

KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES

2018



KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES

2018

<https://www.tulangbawangkab.bps.go.id>



Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka

Tulang Bawang Regency in Figures

2018

ISSN: 1907-4727

No. Publikasi/*Publication Number*: 18080.1703

Katalog/*Catalog*: 1102001.1808

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 322 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang
BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang
BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Kabupaten Tulang Bawang/*Regent Office of Tulang Bawang Regency*

Sumber Ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang
BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Tulang Bawang/*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

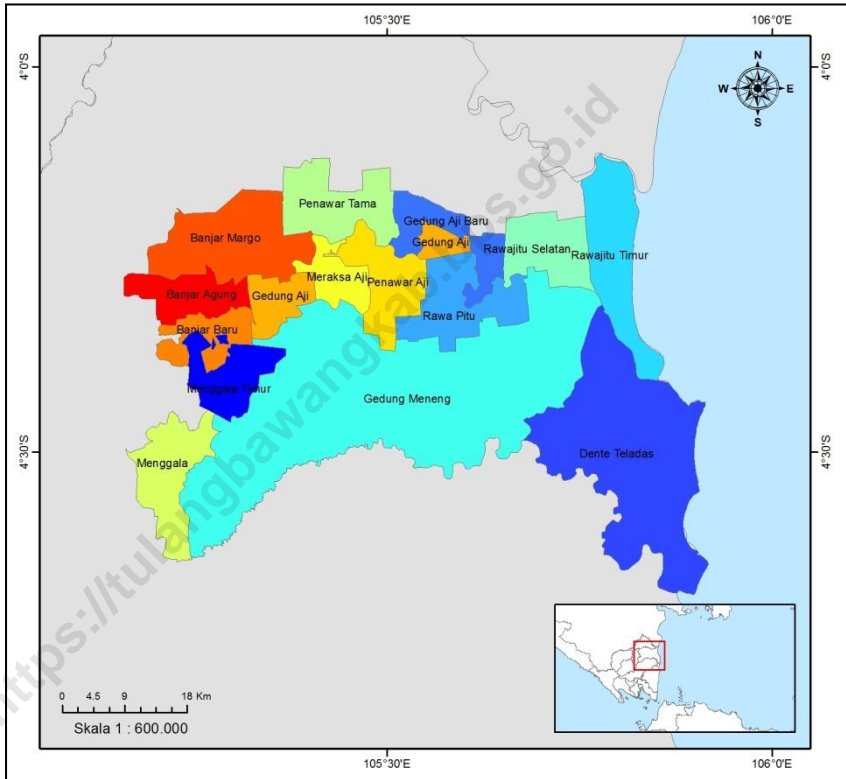
CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG

MAP OF TULANG BAWANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG REGENCY



Ir. Sugiarto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Menggala, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Tulang Bawang

Ir. Sugiarto



PREFACE

Tulang Bawang in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Tulang Bawang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Menggala, August 2018
Chief Statistician of
Tulang Bawang Regency*

Ir. Sugiarto

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Tulang Bawang	iii
<i>Map Of Tulang Bawang Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Tulang Bawang.....	v
<i>Chief Statistician Of Tulang Bawang Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiii
Gambaran Umum/ <i>General Illustration</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan	19
Government.....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	35
<i>The Regional House Of Representative</i>	35
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	39
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	43
Population and Employment	43
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
4 Sosial	71
Social.....	71

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	90
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	129
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	140
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	142
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	148
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Others</i>	149
5	Pertanian	165
	<i>Agriculture</i>	165
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	182
5.2	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	194
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	203
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	209
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	213
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	213
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	219
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	220
6.3	Pertambangan/ <i>Mining</i>	223
7	Perdagangan.....	229
	<i>Trade</i>	229
7.1	Nama, Hari Buka dan Keterangan Pasar di Kabupaten Tulang Bawang/ <i>Name, Days Open and Explanation Market in Tulang Bawang Regency</i>	234
7.2	Banyaknya Bangunan Pasar Menurut Kondisi Bangunan di Kabupaten Tulang Bawang/ <i>Number of Market and Area Matters by Type of Condition in Tulang Bawang Regency</i>	234
8	Hotel dan Pariwisata.....	239
	<i>Hotel and Tourism</i>	239
8.1	Hotel.....	245
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	247
9	Transportasi dan Komunikasi	249
	<i>Transportation and Communication</i>	249
9.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	259
9.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	261

9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	266
10	Keuangan Daerah dan Harga	267
	Local Finance and Price.....	267
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	271
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	281
	Population Expenditure and Food Consumption.....	281
12	Pendapatan Regional	287
	Regional Income	287
13	Perbandingan Antar Kabupaten.....	303
	Regency/Municipal Comparison.....	303
14	lampiran	311
	apendices.....	311

<https://tulangbawangkab.lps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	1
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Total Area by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	12
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	13
1.1.3	Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Name of Capital of Districts and The Distance to Capital of Regency by Districts in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	14
1.1.4	Panjang Sungai dan Daerah Aliran di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Length of River and Watershed in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	15
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	16
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Avarage Temperature and Humidity by Month in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	16
1.2.2	Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017 / <i>Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Duration of Sunshine and Precipitation by Month in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	17
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	26
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Villages by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	26

2.1.2	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Certificate Issued by National Land Board of Tulang Bawang Regency, 2017</i>	27
2.1.3	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang dirinci Menurut Bulan, 2017/ <i>Number of Certificate Issued by National Land Board of Tulang Bawang Regency by Month, 2017</i>	28
2.1.4	Luas Bidang Penerbitan Sertifikat Oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang dirinci Menurut Bulan, 2017/ <i>Total Area of Certificate Issued by National Land Board of Tulang Bawang regency,by month, 2017</i>	29
2.1.5	Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan Desa/Kelurahan Kabupaten Tulang Bawang/ <i>Name of District, District and Number of Villages Tulang Bawang Regency</i>	30
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	35
2.2.1	Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Alat Kelengkapan Dewan Periode 2014 – 2019/ <i>Head and Member of Regional People’s Representative Assembly 2014 - 2019 Period</i>	36
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Komposisi Keanggotaan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Regional People’s Representative Assembly in Tulang Bawang regency by Membership Composition and Sex, 2017</i>	36
2.2.3	Jumlah Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Sidang ,2017 / <i>Mount Plenary Session of Regional People’s Representative Assembly in Tulang Bawang, 2017</i>	37
2.2.4	Komposisi dan Personalia Serta Jumlah Anggota Dewan Menurut Komisi DPRD, 2017 / <i>Membership Composition of Regional Parliament Tulang bawang Regency by Comission, 2017</i>	38
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	39

- 2.3.1 Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan per Golongan Ruang Kabupaten Tulang Bawang, 2017/*Number of Civil Servant by Group and Institution of Tulang Bawang Regency, 2017*.. 39

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION* **57**

- 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang 2010, 2016, dan 2017/*Population and Population Growth Rate by District in Tulang Bawang Regency, 2010, 2016 dan 2017* 57
- 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/*Population and Sex Ratio by District in Tulang Bawang Regency, 2017* 58
- 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/*Population and Density per km² by District in Tulang Bawang Regency, 2017* 59
- 3.1.4 Penduduk Kabupaten Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/*Population by Sex and Age Group in Tulang Bawang Regency, 2017*..... 60
- 3.1.5 Penduduk Kabupaten Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2012 – 2017/*Population by Age Group in Tulang Bawang Regency, 2012 – 2017* 61
- 3.1.6 Banyaknya Penduduk berdasarkan Keterangan dan Banyaknya Migrasi Kabupaten Tulang Bawang, 2017 - 2017/*Number of Population by Information and Number of Migration Tulang Bawang Regency, 2017 - 2017* 62
- #### **3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*** **63**
- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2016*..... 63

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry of Tulang Bawang Regency, 2016</i>	64
3.2.3	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Establishment and Workers by Sex in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	65
3.2.4	Banyaknya Tenaga Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Macam Penempatan Per Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Job Seeker by Level of Education and Placement in Tulang Bawang Regency by District, 2017</i>	66
3.2.5	Besarnya Upah Kabupaten Tulang Bawang, 2010 – 2017 (Rupiah)/ <i>Amount of Minimum Wages of Tulang Bawang Regency, 2010 – 2017 (Rupiah)</i>	68
3.2.6	Data Terkait Pengendalian Tenaga Kerja Asing Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Related Data Handling of Foreign Workers of Tulang Bawang, 2017</i>	69

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION 90

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	90
4.1.2	Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/ <i>2017/Number of School and Classroom at the Elementary School by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i> 91	
4.1.3	Banyaknya Guru dan Penjaga Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/ <i>2017 / Number of Teacher and Security at Elementary School by District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	92

4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang BawangTahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Elementary Schoolby Status, Sex and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	93
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelas dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the State Elementary Schoolby Class Grades and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	94
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelas dan Kecamatan di Kabupaten Tulang BawangTahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the State Elementary Schoolby Class Grades and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	95
4.1.7	Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of School and Classroom at the Junior High Schoolby Status and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	96
4.1.8	Banyaknya Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Teacher at the Junior High School by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	97
4.1.9	Banyaknya Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Junior High School by Status, Sex and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	98
4.1.10	Banyaknya Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Kelas, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the State Junior High School by Class Grades,Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	99
4.1.11	Banyaknya Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kelas, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Private Junior High School</i>	

	<i>by Class Grades, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	100
4.1.12	Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of School and Classroom at the Senior High School by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	101
4.1.13	Banyaknya Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017/ <i>Number of Teacher at the Senior High School by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	102
4.1.14	Banyaknya Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Senior High School by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	103
4.1.15	Banyaknya Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Negeri Menurut Kelas, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the State Senior High School by Class Grades, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	104
4.1.16	Banyaknya Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Swasta Menurut Kelas, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Private Senior High School by Class Grades, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	105
4.1.17	Banyaknya Sekolah, Gedung, dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of School, Building, and Classroom at the SMK by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	106
4.1.18	Banyaknya Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017 /	

	<i>Number of Teacher at the SMK by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	107
4.1.19	Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the SMK by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	108
4.1.20	Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kelas, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the State SMK by Class Grades, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017 ..</i>	109
4.1.21	Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kelas, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Private SMK by Class Grades, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017 ..</i>	110
4.1.22	Banyaknya Sekolah Madrasah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Menurut Jenis Kelamin dan Status Sekolah di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Islamic School, Classrooms, Teacher, and Pupils by Sex and Status in Tulang Bawang Regency, 2017/2017 ...</i>	111
4.1.23	Banyaknya Murid dan Guru Madrasah Menurut Jenis Kelamin dan Status/Tingkat Madrasah di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils and Teacher at the Islamic School by Sex and Status/School Grades in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	112
4.1.24	Banyaknya Sekolah, Gedung, dan Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of School, Building, Classroom at the Primary Islamic School by Status and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	113
4.1.25	Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Status Guru, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017 / <i>Number of Teacher, Class at the State Primary Islamic School by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	114

4.1.26	Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Status Guru, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017 / <i>Number of Teacher, Class at the Private Primary Islamic School by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	115
4.1.27	Banyaknya Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Jenis Kelamin, Status Sekolah, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupils at the Primary Islamic School by Sex, Status, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	116
4.1.28	Banyaknya Sekolah, Gedung, Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of School, Building, Classrooms at the State and Private Junior High Islamic School by District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	117
4.1.29	Banyaknya Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Status Guru, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017 / <i>Number of Teacher, Class at the State Junior High Islamic School by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	118
4.1.30	Banyaknya Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Status Guru, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017 / <i>Number of Teacher, Class at the Private Junior High Islamic School by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	119
4.1.31	Banyaknya Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Jenis Kelamin, Status Sekolah, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/2017 / <i>Number of Pupil at the Junior High Islamic School by Sex, Status, and District in Tulang Bawang Regency, 2016/2017</i>	120
4.1.32	Banyaknya Sekolah, Gedung, Ruang Kelas Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of School, Building, Classrooms at the State and Private Senior High Islamic School by District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	121

4.1.33	Banyaknya Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Status Guru, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Teacher, Class at the Private Senior High Islamic School by Status, Sex, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	122
4.1.34	Banyaknya Murid Madrasah Aliyah Menurut Jenis Kelamin, Status Sekolah, dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/2017 / <i>Number of Pupil at the Senior High Islamic School by Sex, Status, and District in Tulang Bawang Regency, 2017/2017</i>	123
4.1.35	Banyaknya Mahasiswa Universitas Megou Pak Tulang Bawang Menurut Fakultas Tahun 2016/2017 - 2017/2017 / <i>Number of Students by Faculty in Megou Pak University, 2016/2017 - 2017/2017</i>	124
4.1.36	Banyaknya Pengajar (Dosen) dan Tenaga Administrasi Universitas Megou Pak Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin Tahun 2016/2017 - 2017/2017 / <i>Number of Lecturers and Administrative Personnel in Megou Pak University, 2016/2017 - 2017/2017</i>	125
4.1.37	Banyaknya Koleksi Buku Di Perpustakaan Daerah Menurut Golongan, Judul Dan Banyaknya Buku Di Kabupaten Tulang Bawang, 2017 / <i>Number of Books Collection in Regional Library by Clasification, Tiles and Quantities in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	126
4.1.38	Realisasi Pelaksanaan Program Kegiatan Pendidikan dan Latihan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>The Implementation of Edication and Training Activity Program in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	127
4.2	KESEHATAN/HEALTH	129
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Health Facilities by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	129
4.2.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Type and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	129
4.2.3	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Owner in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	129

4.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenis dan Tempat Tugas di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Health Personnel by Profession and Work Unit in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	132
4.2.5	Banyaknya Penderita Baru Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Penyakit di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/ <i>Number of Stayed Patients by Kind of Disease and Age Group in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	133
4.2.6	Banyaknya Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/ <i>Number of Eligible Couple by Age group and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	136
4.2.7	Banyaknya Akseptor KB Menurut Jenis Pelayanan per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017/ <i>Number of Acceptor by Type of Services and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	137
4.2.8	Banyaknya Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Family by Method Happy Family and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	138
4.2.9	Data Perempuan dan Anak serta Pengguna KB di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016-2017 / <i>Data Women and Child, and the number of users of KB inTulang Bawang Regency, 2016-2017</i> ...	139
4.3	AGAMA/RELIGION	140
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/ <i>Number of Worships Place by District in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	140
4.3.2	Banyaknya Jema'ah Haji yang Berangkat Menurut Asal Jama'ah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016-2017 / <i>Number of Haji Pilgrimage by Origin and Sex in Tulang Bawang Regency, 2016-2017</i>	141
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	142
4.4.1	Banyaknya Perkara Tindak Pidana (Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas) pada Kejaksaan Negeri Menggala per Bulan Selama Tahun	

	<i>2016 / Number of Criminal Cases (Include Traffic Violation) in State of a Public Prosecutor, 2016.....</i>	<i>142</i>
4.4.2	Banyaknya Tahanan Tindak Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Menggala Dirinci per Bulan Selama Tahun 2017 / <i>Number of Prisoners in State Office of Public Prosecutor Menggala per Month, 2017.....</i>	<i>143</i>
4.4.3	Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Pidana Penjara pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menggala Dirinci per Bulan Selama Tahun 2017 / <i>Prisoners Addition by Kind Sentenced to Imprisonment in Menggala Prison Institution per Month, 2017.....</i>	<i>144</i>
4.4.4	Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menggala Dirinci Menurut Jenis Kejahatan dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2017/ <i>Number of Prisoners in Prison Institution Menggala by Kind of Crime and Arrested Status End of 2017</i>	<i>145</i>
4.4.5	Banyaknya Tindak Kejahatan per Bulan Menurut Polres dan Polsek di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Crime per Month by Polres and Polsek in Tulang Bawang Regency, 2017.....</i>	<i>146</i>
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	148
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2010–2017 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2010–2017</i>	<i>148</i>
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHERS	149
4.6.1	Jumlah Perkara yang Masuk Menurut Jenis Perkara per Bulan Oleh Pengadilan Agama Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Cases by Type of Cases by Religious Court per Month in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	<i>149</i>
4.6.2	Jumlah Perkara yang Diputuskan Menurut Jenis Perkara per Bulan Oleh Pengadilan Agama Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Cases Settled by Type of Cases by Religious Court per Month in Tulang Bawang Regency, 2017.....</i>	<i>151</i>
4.6.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Traffic Accidents by Month and District in Tulang Bawang Regency,2017</i>	<i>153</i>

4.6.4	Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Traffic Accidents Victims by Month and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	154
4.6.5	Banyaknya SIM yang Dikeluarkan Kepolisian Resort (POLRES) Tulang Bawang per Bulan Menurut Jenis SIM Tahun 2017 / <i>Number of Driving License Issued by Resort Police In Tulang Bawang Regency per Month by Type of Driving License, 2017</i>	155
4.6.6	Banyaknya Aparat dan Sarana Keamanan serta Pelanggaran K3 di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 - 2017 / <i>Number of Security Personnel and Facilities as well as Violation of Tulang Bawang Regency, 2016 - 2017</i>	156
4.6.7	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 / <i>Number of Social Welfare Issues by District of Tulang Bawang Regency, 2016</i>	157
4.6.8	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016 / <i>Number of Handcapped Persons by District in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	159
4.6.9	Banyaknya Klub Olahraga, Gedung Olahraga dan Karang Taruna di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016 - 2017 / <i>Number of Sport Club, Gymnasium and Karang Taruna of District in Tulang Bawang Regency, 2016 - 2017</i>	161
4.6.10	Banyaknya Sarana Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang, 2017 / <i>Number of Utility of Youth and Sport in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	162
4.6.11	Banyaknya Prasarana Penunjang Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang, 2017 / <i>Number of Youth and Sport of Tulang Bawang Regency, 2017</i>	163

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS 182

5.1.1	Banyaknya Kepala Keluarga Tani dan Luas Lahan Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of</i>
-------	---

	<i>Farmer Family Head and The Area by Type and District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	182
5.1.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Area of Wetland and Dryland Paddy Harvested and the Production by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	183
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Area of Maize, Cassava, and Sweet Potatoes Harvested and The Production by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	184
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai, Kacang Hijau, dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Area of Soyabean, Green Peas, and Peanuts Harvested and The Production by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	185
5.1.5	Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Food Crops and the Production In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	186
5.1.6	Luas Areal Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Wetland Area by Irrigation System Per District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	187
5.1.7	Luas Areal Tanah Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Dryland Area by District in Tulang Bawang Regency 2017</i>	188
5.1.8	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016 / <i>Vegetables and Fruits Area Harvested and The Production by Type of Plant in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	190
5.1.9	Realisasi Tanam Padi dan Palawija Menurut Musim Tanam (MT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016 (Ha) / <i>Realization of Paddy and Food Crops Area by Planting Season and District in Tulang Bawang Regency, 2016(Ha)</i>	191
5.1.10	Perbandingan Rencana dan Realisasi Intensifikasi Padi, Palawija, dan Sayur-Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016/	

	<i>Comparasion of Planing and Realization of Paddy, Food Crops, and VegetablesIntensification in Tulang Bawang Regency, 2016)</i>	192
5.1.11	Saprodi (Pupuk dan Pesticida) Menurut Kebutuhan, Pengadaan danPenyaluran di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014/ <i>Inputs (fertilizers and pesticides) According to Need, Supply and Distribution inTulang Bawang Regency, 2014(Ha)</i>	193
5.2	PERKEBUNAN/PLANTATION	194
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Plantand District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	194
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Production of Smallholders Estates by Type of Plant and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	195
5.2.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Area and Production of Rubber Estates by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	196
5.2.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Area and Production of Clove Estates by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	197
5.2.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Hibrida Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017 / <i>Area and Production of Hibrida Coconut Estates by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	198
5.2.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Area and Production of Coconut Estates by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	199
5.2.7	Harga Produsen Tanaman Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Producer Price of Smallholders and Large Estatesby Commodity In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	200
5.2.8	Produksi Tanaman Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Production</i>	

	<i>of State and Private Estates by Type of Crops in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	201
5.2.9	Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Swasta Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 (Ha) / <i>Planted Area of Large Private Estates by Type of Crops in Tulang Bawang Regency, 2017 (Ha)</i>	202
5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	203
5.3.1	Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Livestock Population of Big and Little Livestock by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	203
5.3.2	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Population of Poultry by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	204
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Livestock Slaughtered by Type of Livestock and District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	205
5.3.4	Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Production of Meat by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	206
5.3.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Production of Egg by District In Tulang Bawang Regency, 2017</i>	207
5.3.6	Pencegahan Penyakit Rabies Terhadap Hewan Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Prevention of Rabies to Livestock by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	208
5.4	PERIKANAN/FISHERY	209
5.4.1	Produksi Ikan Menurut Sumbernya di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Area dan Production of Fish by Source in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	209

5.4.2	Banyaknya Kapal/Perahu Penangkapan Ikan Laut dan Perairan Umum Menurut Jenis Perahu di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Ship by Type in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	210
5.4.3	Produksi Hasil Laut (ton) di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Sea Production in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	211
5.4.4	Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Potential Oceanology and Fishery in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	212

**6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY 219

6.1.1	Banyaknya Unit Usaha ,Investasi, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi di Kabupaten Tulang Bawang Menurut Kelompok Industri Tahun 2017 / <i>Number of Establishment Investment, Manpower, and Production Value by Industry Group and District in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	219
-------	---	-----

6.2 ENERGI/ENERGY 220

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 / <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	220
6.2.2	Banyaknya Pelanggan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014 / <i>Number of Customer by District in Tulang Bawang Regency, 2014</i>	221
6.2.3	Banyaknya Jaringan dan Jumlah Gardu Listrik di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014 / <i>Number of Tension of Network, and Electricity Guard House in Tulang Bawang Regency, 2014</i>	222

6.3 PERTAMBANGAN/MINING 223

6.3.1	Banyaknya Sumber Potensi Biomassa dan Besarannya Menurut Jenis Bahan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Installed Capacity, Biomass Potential by Type of Material in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	223
-------	--	-----

6.3.2	Banyaknya Sumber Potensi Bioetanol dan Besarannya Menurut Jenis Bahan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Installed Capacity, Bioetanol Potential by Type of Material in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	224
6.3.3	Banyaknya Sumber Potensi Biogas dan Besarannya Menurut Jenis Bahan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Installed Capacity, Biogas Potential by Type of Material in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	225
6.3.4	Peta Sebaran Jenis Bahan dan Potensi Biomassa dan Bioethanol di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Distribution Maps by Type of Biomass and Bioethanol Potential in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	226
6.3.5	Peta Sebaran Jenis Bahan dan Potensi Biogas di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Distribution Maps by Type of Biogass Potential in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	227

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Nama, Hari Buka dan Keterangan Pasar di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Name, Days Open and Explanation in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	235
7.2	Banyaknya Bangunan dan Luas Pasar di Rinci Menurut Kondisi Bangunan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Market and Area Matters by Type of Condition in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	237

8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1	HOTEL	245
8.1.1	Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Number of Hotel Accomodations and Employee by District in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	245
8.1.2	Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Number of Accomodations by District in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	246
8.2	PARIWISATA/TOURISM	247

8.2.1	Nama dan Jenis Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number and Type of Tourism Business by District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	247
8.2.2	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 – 2017/ <i>Number of Tourist in Tulang Bawang Regency, 2016 -2017</i>	248
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	261
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Length of Roads by Type of Surfaces in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	261
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Length of Roads Conditions in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	262
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 / <i>Length of Roads by Class in Tulang Bawang Regency, 2017</i> ..	263
9.1.4	Jarak Antar Ibukota Kecamatan (km) di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>The Distance Between Capital District (km) in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	264
9.2	KOMINIKASI/COMMUNICATION	266
9.2.1	Banyaknya Pelanggan, Kapasitas, dan Fasilitas Telepon di Menggala dan Unit 2 Tahun 2017 / <i>Number of Customer, Capacity, and Facility Telephone by Sub Regional Office Menggala and Unit 2, 2017</i>	266
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	271
10.1.1	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tulang Bawang, 2005 - 2017 (Ribuan Rupiah) / <i>Regional Budget Plan Revenue and Expenditure of Tulang Bawang Regency, 2005 - 2017 (Thousand Rupiah)</i>	271

10.1.2	Rencana dan Realisasi Pengeluaran Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Planning and Realization Expenditures by Type of Expenditures of Tulang Bawang Regency, 2017</i>	272
10.1.3	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah Menurut Sektor di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Approved Sectoral Investment Project by Local Government in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	273
10.1.4	Proyek-proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah Menurut Sektor di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Approved Sectoral Foreign Investment Project by Local Government in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	274
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Target and Realization of Land and Building Taxes in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	275
10.1.6	Realisasi Penerimaan PBB per Sektor di Kabupaten Tulang Bawang 2017 (Ribuan Rupiah) / <i>Realization of Land and Building Taxes by Sector in Tulang Bawang Regency, 2017 (Thousand Rupiah)</i>	276
10.1.7	Realisasi Pendapatan Pemda Kabupaten Tulang Bawang (Ribuan Rupiah), 2017 / <i>Realization of Tulang Bawang Provincial Government Revenues (Thousands Rp.), 2017</i>	277
10.1.8	Banyaknya Koperasi Primer dan Aktivasinya per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Primary Cooperatives and Type of Activity By District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	279
10.1.9	Banyaknya Modal, Volume dan Aset Koperasi Primer dan Aktivasinya per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 / <i>Number of Modals, Volume and Asset Primary Cooperatives and Type of Activity By District in Tulang Bawang Regency, 2017</i>	280
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016/ <i>Percentage of</i>	

*Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tulang Bawang Regency, 2016.....*285

12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	287
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 - 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiah) in Tulang Bawang Regency, 2014 - 2017.....</i>	297
12.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 - 2017 / <i>Gross Domestic Product at ConstantMarket Prices by Industrial Origin (million dollars) in Tulang Bawang Regency, 2014 -2017</i>	298
12.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 - 2017 / <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at Constant 2010 Market Price by Industrial Origin in Tulang Bawang Regency, 2014 - 2017</i>	299
12.4	Distribusi Persentase Terhadap Total PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Persen) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 - 2017 / <i>Percentage Distribution of Total GRDP by Current Market Price in Tulang Bawang Regency, 2014 - 2017</i>	300
12.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 - 2017 / <i>Gross Domestic Product at Current Prices by Expenditure (million dollars) in Tulang Bawang Regency, 2014 - 2017.....</i>	301
12.6	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2014 - 2017 / <i>Components of Gross Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Expenditure (million dollars) in Tulang Bawang Regency, 2014-2017</i>	302

13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota , Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population by Regency/Municipality, Sex and Sex Ratio, 2017</i>	306
13.2	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota dan Kepadatan Penduduk, 2017 / <i>Total Area and Population, Population Density of Lampung Province by Regency / Municipality, 2017</i>	307
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2013-2017 / <i>Number of Poor People by Regency/City in Lampung Province (thousand), 2013-2017</i>	308
13.4	Index Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013-2017</i>	309
13.5	Laju Pertumbuhan PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2017 (persen) / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Price by Regency/Municipality at Lampung Province, 2013 – 2017 (percent)</i>	310
13.6	PDRB atas Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung, 2013-2017 (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality at Lampung Province, 2013 – 2017 (Million Rupiahs)</i>	311
13.7	PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2017 (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Price by Regency/Municipality at Lampung Province, 2013 – 2017 (Million Rupiahs)</i>	312

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (Km ²), 2017/ <i>Total Area By District In Tulang Bawang Regency (Square.Km), 2017</i>	11
2 Penduduk Kabupaten Tulang Bawang, 2017/ <i>Population of Tulang Bawang Regency, 2017</i>	55
3 Piramida Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Menurut Kelompok Umur, 2017/ <i>Pyramide Population Of Tulang Bawang Regency by Age Group, 2017</i>	56
4 Produksi Padi, Jagung, Ubu Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 / <i>Production of Paddy, Cassava and Sweet Potatoes in Tulang Bawang Regency, 2016</i>	181

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TULANG BAWANG

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Tulang Bawang adalah salah satu dari 15 Kecamatan di wilayah Provinsi Lampung, yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara dengan Kabupaten Mesuji
2. Sebelah selatan dengan Kabupaten Lampung Tengah
3. Sebelah timur dengan Laut Jawa
4. Sebelah barat dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat

Wilayah Kabupaten Tulang Bawang seluas 346.632,00 Ha merupakan daerah agraris, yang ditunjukkan dengan mata pencaharian pokok penduduknya di sektor pertanian.

Pada Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang Barat, maka wilayah Kabupaten Tulang Bawang menjadi 15 Kecamatan dan 151 Kampung/Kelurahan setelah dikurangi wilayah Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. KONDISI DAN POTENSI

1. Topografi

GENERAL ILLUSTRATION OF TULANG BAWANG REGENCY

A. INTRODUCTION

Tulang Bawang Regency is one of 15 autonomous administrative region II in Lampung Province that has border with :

1. *The Regency of Mesuji to the North*
2. *The Regency of Lampung Tengah to the South*
3. *The Java sea to the East*
4. *The Regency of Tulang Bawang Barat to the West*

The area 346.632 hectares is agricultural area, which shown by primary income from agriculture.

Based on UU RI No. 49 and 50 at 2008 about forming Mesuji and Tulang Bawang Barat Regency, Administratively, Tulang Bawang Regency consist of 15 districts and 151 definitive village and preparation.

A. CONDITION AND POTENCY

1. *Topography*

Secara Topografi Kabupaten Tulang Bawang dapat dibagi dalam 4 unit topografi :

- a. Daerah Dataran merupakan daerah terluas yang dimanfaatkan untuk pertanian dan cadangan pengembangan Transmigrasi.
- b. Daerah Rawa, terdapat di sepanjang Pantai Timur dengan ketinggian 0–1 m yang merupakan daerah rawa pasang surut yang pemanfaatannya untuk perawatan pasang surut.
- c. Daerah River Basin, terdapat 2 River Basin yang utama yaitu River Basin Tulang Bawang dan River Basin Sungai –sungai kecil lainnya. Pada areal River Basin Sungai Tulang Bawang dengan anak – anak sungainya membentuk pola aliran sungai “dendritic” yang umumnya merupakan sungai–sungai di Lampung. Daerah ini memiliki luas 10150 Km² dengan panjang 753 Km yang digunakan untuk pengembangan tambak udang.
- d. Daerah Alluvial, meliputi pantai sebelah timur yang merupakan bagian hilir (down steem) dari sungai–sungai besar yaitu Tulang Bawang dan Mesuji, untuk pelabuhan.

Autonomous administrstive II of Tulang Bawang can be divided in 4 topography unit:

- a. *The level land is very broad area which used for agriculture nomination of relocation development.*
- b. *Swamp Area, placed along East beach by height 0 – 1 meter which is the rise and fan of the tides that used for taking care it.*
- c. *The river Basin Area consist of two river Basin, The first is River Basin of Tulang Bawang and the second is small river Basin. In the River Basin of Tulang Bawang with another small river forms flow river “dendritic” generally they are rivers in Lampung. This Area is about 10.150 Km² with length 753 Km which used for developing shrimp fishpond.*
- d. *The Alluvial Area, consist beach in the East Side which is a part of down steem from the big rivers, they are Tulang Bawang and Mesuji, it for harbour.*

2. Iklim

Iklim tropis dengan musim hujan dan musim kemarau berganti sepanjang tahun. Temperatur rata-rata 28° C.

3. Geologi

Pada bagian utara terdapat lapisan sedimen vulkanis dan celah (firaves errution) yang mengalami pelipatan di zaman peistosin tua yang menghasilkan lapisan minyak bumi di dalam 4 seri lapisan Palembang (Palembang Bed). Lapisan Palembang yang terdapat di Tulang Bawang yaitu di daerah Menggala yang ditandai dengan singkapan endapan Tulfa Massam. Data tentang endapan mineral di Kabupaten Tulang Bawang belum banyak ditemukan, sehingga potensi endapan bahan tambang belum banyak diketahui. Dari literatur dan peta geologi dapat diinventarisir adanya bahan – bahan tambang (endapan mineral) diantaranya :

- a. Minyak Bumi, terdapat pada lapisan Palembang yang terakumulasi sebagai lanjutan dari endapan minyak bumi di daerah Palembang yaitu daerah sekitar Menggala.

2. Climate

The tropical climate by getting rainy season and dry season which change along year. The average of temperature 28° C.

3. Geology

In the North consist vulcanic sediment and tiraves errution which get fold in the Peistosin Era and has a result the layer of petroleum in the four Palembang Bed. Palembang Bed in Tulang Bawang is Menggala Area which signed exposure of Tulsam Massam sediment. Edata about mineral sediment in Tulang Bawang Regency has not been found, so the potency of material mine also has been known. The literature and geology map can inventory with material mine such as :

- a. *Petroleum, consist Palembang layer which accumulated as the next of petroleum sediment in Palembang region is the Area arround Menggala.*

b. Batu Bara Muda, endapannya terdapat pada lapisan sedimen formasi endosita, yaitu di bagian hulu way Tulang Bawang.

b. *Coal, the sediment consist endisita sediment layer is in the upper reaches of river in Tulang Bawang.*

c. *Quartzite Sand, placed surround Menggala.*

4. Hidrologi

Kabupaten Tulang Bawang memiliki potensi yang tinggi untuk perkembangan sektor pertanian sebab sebagian besar sungai-sungai yang mengalir dari barat ke timur berpotensi untuk pengembangan irigasi, sungai-sungai yang dimaksud antara lain Way Tulang Bawang.

4. Hidrology

Tulang Bawang Regency has the high potency for development agricultural sector because some big rivers which flows from the West to East used for irigation development, those rivers are Way Tulang Bawang.

C. PEMERINTAHAN

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 tahun 1997, maka terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang. Dengan terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang, sebagai Bupati Tulang Bawang pertama adalah Bapak Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan

C GOVERNMENT

Tulang Bawang Regency has been a part of North Lampung Regency before. Based on UU RI No. 2 1997 formed autonomous administrative region II Tulang Bawang and choosen Mr Santori Hasan as the Head of autonomous administrative region II Tulang Bawang until 2002. And then has been replace by Mr Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Mr. A..A Syofandi as Regent and Vice Regent of Tulang

Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Bupati dan wakil bupati Tulang Bawang untuk periode 2014-2017 adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, setelah berhasil mengalahkan pasangan petahana dalam Pemilihan Umum Bupati Tulang Bawang pada tanggal 15 Februari 2017, pasangan Hj. Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah menjadi Bupati Tulang Bawang untuk periode 2017 – 2022.

Bawang Regency since 2002 until 2007. And since 2007-2014, DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. Still as the head of Tulang Bawang Regency and Drs. Agus Mardi Hartono, MM as Vice Regent. Regent and vice regent for period 2014-2017 are Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Next peride, after winning from onother candidate pair in the regent general election of Tulang Bawang Regency on February 15, 2017, Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah become regent and vice regent of Tulang Bawang Regency for period 2017 – 2022.

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



04° 08' - 04° 41' LU

105° 09' - 105° 55' BT



KETINGGIAN
WILAYAH
2 - 44 MDPL



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Tulang Bawang terletak antara 105°09' Bujur Timur sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' Lintang Selatan sampai 04°41' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tulang Bawang memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mesuji; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Tulang Bawang Barat; Timur – Laut Jawa.
3. Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu:
 - Banjar Agung
 - Banjar Margo
 - Gedung Aji
 - Penawar Aji
 - Meraksa Aji
 - Menggala
 - Penawar Tama
 - Rawajitu Selatan
 - Gedung Meneng
 - Rawajitu Timur
 - Rawa Pitu
 - Gedung Aji Baru
 - Dente Teladas
 - Banjar Baru
 - Menggala Timur

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Tulang Bawang Regency is located between 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41'south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Regency Tulang Bawang has boundaries as follows: North – Mesuji Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Tulang Bawang Barat Regency; East – Java Sea.*
3. *Regency Tulang Bawang has 15 Districts. These include:*
 - *Banjar Agung*
 - *Banjar Margo*
 - *Gedung Aji*
 - *Penawar Aji*
 - *Meraksa Aji*
 - *Menggala*
 - *Penawar Tama*
 - *Rawajitu Selatan*
 - *Gedung Meneng*
 - *Rawajitu Timur*
 - *Rawa Pitu*
 - *Gedung Aji Baru*
 - *Dente Teladas*
 - *Banjar Baru*
 - *Menggala Timur*

4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. *BPS-Statistics Regency Tulang Bawang has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension*

tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
- beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP). *19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. Metode IP: Status mutu air *20. Pollutant Index Method: Status of*

dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang terletak pada 105°09' sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' sampai 04°41' Lintang Selatan, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mesuji, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, Laut Jawa di sebelah Timur dan Kabupaten Tulang Bawang Barat di sebelah Barat.</p> | <p>1. <i>Geographically, Tulang Bawang Regency are located with in the secoordinates 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41'south latitude. As a boundary of Tulang Bawang applies Mesuji Regency in the north side, Lampung Tengah Regency in the south, Java Sea in the east and Tulang Bawang Barat Regency in the west side.</i></p> |
| <p>2. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang tercatat 346.632 Ha. Kecamatan Dente Teladas merupakan kecamatan terluas (68.565 Ha), sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Meraksa Aji (9.471 Ha).</p> | <p>2. <i>Tulang Bawang has a total area of 346.632 hectare. Dente Teladas District is the largest area in Tulang Bawang regency (68.565 hectare). On the contrary, Meraksa Aji District as the smallest has an area 9.471 hectare.</i></p> |
| <p>3. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah agraris dimana sebagian besar penduduknya berada di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan daerah dataran yang cocok dimanfaatkan untuk pertanian.</p> | <p>3. <i>Area of Tulang Bawang Regency is an agricultural area, which shown by primary income from agriculture. This is caused the level land covers a broad area and which used for agriculture.</i></p> |
| <p>4. Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari</p> | <p>4. <i>The air temperature is somewhere between the level determined by the place of the sea level and</i></p> |

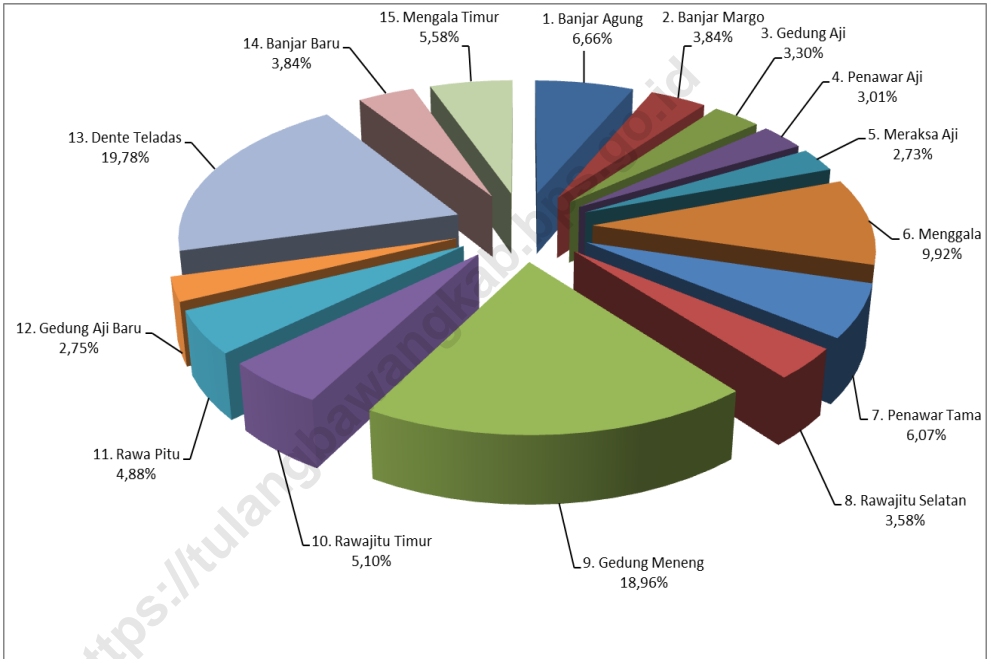
permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2017, suhu udara di Kabupaten Tulang Bawang adalah maksimal 33,8°C dan minimum 22,7°C dengan rata-rata pertahun 26,4°C sampai 27,3°C. Sedangkan kelembaban udara maksimal 96 % dan minimum 49 % dengan rata-rata pertahun 77 % – 86 %.

5. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim dan perputaran/ pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan. Curah hujan tertinggi pada bulan Februari yaitu mencapai 383.9 mm³, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu hanya 43,0 mm³.

distance from the coast. In 2017, the maximum air temperature in Tulang Bawang Regency is 33.8°C and minimum 22.7°C with an annual average 26.4°C to 27.3°C, while maximum relative humidity of 96 % and a minimum of 49 % with an annual average 77 % - 86 %.

5. *Rainfall somewhere among others influenced by climatic conditions and the velocity / meeting air currents. Therefore, the amount of rainfall varies by month. The highest rainfall in February, reaching 383.9 mm³, while the lowest rainfall occurs in July that only 43,0 mm³.*

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (km²), 2017
Picture Total Area by District In Tulang Bawang Regency (square km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Total Area by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>		Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Banjar Agung	230.88	6.66
2.	Banjar Margo	132.95	3.84
3.	Gedung Aji	114.47	3.30
4.	Penawar Aji	104.45	3.01
5.	Meraksa Aji	94.71	2.73
6.	Menggala	344.00	9.92
7.	Penawar Tama	210.53	6.07
8.	Rawajitu Selatan	123.94	3.58
9.	Gedung Meneng	657.07	18.96
10.	Rawajitu Timur	176.65	5.10
11.	Rawa Pitu	169.18	4.88
12.	Gedung Aji Baru	95.36	2.75
13.	Dente Teladas	685.65	19.78
14.	Banjar Baru	132.95	3.84
15.	Menggala Timur	193.53	5.58
Tulang Bawang		3 466.32	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Tinggi/Height (meter)
(1)	(3)
1. Banjar Agung	44.00
2. Banjar Margo	28.00
3. Gedung Aji	18.00
4. Penawar Aji	15.00
5. Meraksa Aji	39.00
6. Menggala	37.00
7. Penawar Tama	42.00
8. Rawajitu Selatan	3.00
9. Gedung Meneng	4.00
10. Rawajitu Timur	6.00
11. Rawa Pitu	2.00
12. Gedung Aji Baru	30.00
13. Dente Teladas	7.00
14. Banjar Baru	14.00
15. Menggala Timur	15.00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / *Transportation Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 1.1.3 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Name of Capital of Districts and The Distance to Capital of Regency by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km) / <i>Distance to Capital of</i> <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	Banjar Agung	24
2. Banjar Margo	Agung Dalem	31
3. Gedung Aji	Gedung Aji	36
4. Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	69
5. Meraksa Aji	Paduan Rajawali	63
6. Menggala	Ujung Gunung	3
7. Penawar Tama	Bogatama	60
8. Rawajitu Selatan	Medasari	120
9. Gedung Meneng	Gedung Meneng	57
10. Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	128
11. Rawa Pitu	Batang Hari	85
12. Gedung Aji Baru	Sidomukti	68
13. Dente Teladas	Teladas	76
14. Banjar Baru	Kahuripan Jaya	14
15. Menggala Timur	Lebuh Dalem	10

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / *Transportation Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 1.1.4 Panjang Sungai dan Daerah Aliran di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Length of River and Watershed in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Panjang Length (Km)	Daerah Aliran / <i>Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
I. Way Tulang Bawang	46.00	9 344.00
1. Way Kiri	20.00	1 254.00
2. Way Rarem	28.00	697.00
3. Way Abung	22.00	178.00
4. Way Sabuk	4.00	171.00
5. Way Kanan	59.00	1 676.00
6. Way Besai	89.00	272.00
7. Way Umpu	46.00	53.00
8. Way Pisang	5.00	205.00
9. Way Giham	18.00	504.00
10. Way Neki	10.00	212.00
11. Way Tahmi	24.00	227.00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / *Transportation Service of Tulang Bawang Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Tulang Bawang Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Max Max	Min Min	Rata-rata Average	Max Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.1	23.7	26.6	92	75	85
Februari/February	32.0	23.7	26.4	95	77	86
Maret/March	33.1	23.7	26.8	91	68	84
April/April	32.8	23.9	27.2	90	56	82
Mei/May	33.0	24.1	27.1	93	79	85
Juni/June	32.2	23.6	26.7	93	77	84
Juli/July	32.3	23.3	26.5	96	67	84
Agustus/August	32.5	22.7	26.4	93	74	82
September/September	33.8	22.8	26.8	91	49	77
Oktober/October	33.0	23.8	27.3	91	75	81
November/November	32.6	24.0	27.0	91	77	84
Desember/December	32.3	24.2	26.7	91	73	85

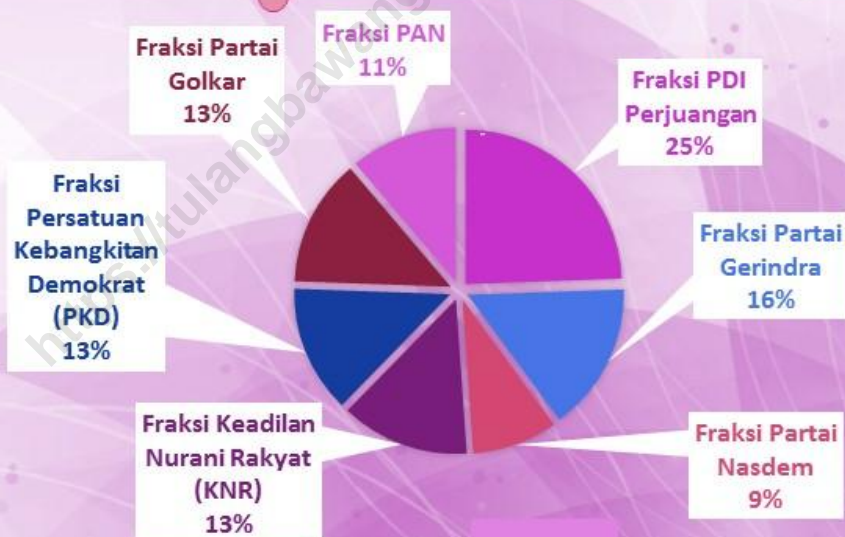
Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Lampung (Masgar)/ BMKG Lampung Klimatology Station (Masgar)

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Duration of Sunshine and Precipitation by Month in Tulang Bawang Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari (persen)/ Duration of Sunshine (percent)	Curah Hujan/ Precipitation (mm ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 011.1	0.9	36.0	145.4
Februari/February	1 012.0	0.9	47.3	383.9
Maret/March	1 011.8	0.9	56.7	197.0
April/April	1 012.0	1.0	59.9	80.4
Mei/May	1 011.6	1.0	62.3	136.0
Juni/June	1 012.3	0.9	54.0	143.0
Juli/July	1 012.5	1.0	57.4	43.0
Agustus/August	1 012.3	1.3	57.4	58.5
September/September	1 012.6	1.4	67.6	52.8
Oktober/October	1 011.9	1.3	59.0	169.0
November/November	1 009.9	0.4	51.1	219.5
Desember/December	1 010.9	0.5	51.0	247.0

Sumber/Source: BMKG Stasiun Klimatologi Lampung (Masgar)/ BMKG Lampung Klimatology Station (Masgar)

KOMPOSISI ANGGOTA DPR MENURUT FRAKSI TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan dan satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran.
3. Sekretariat daerah (Sekda) dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
4. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh bupati/walikota untuk kabupaten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan administrasi

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government of Tulang Bawang Regency period 2017 –2022 consists of regent, vice regent, regional secretariat , the secretariat of Parliament , local agencies, local technical institute , district, village and united police pamong praja and firefighters.*
3. *Secretariat daerah by the secretary of regional areas . The Secretary has the duty and obligation to assist local leaders in formulating policies and coor-dinating the local agencies and the local technical institute . In carrying out its duties and responsibilities , the district secretary shall be responsible to the regional head.*
4. *Parliament Secretariat headed by a secretary of Parliament . Parliament Secretariat is appointed and dismissed by the regent / mayor for Kabu - patent / town . Council secretary tasks are as follows :*
 - *Carrying out the administration*

GOVERNMENT

- kesekretariatan DPRD
 - Menyenggarakan administrasi keuangan DPRD
 - Menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.
 - Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.
5. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.
6. Lembaga Teknis Daerah. Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan
- of the secretariat of Parliament*
- *Organizing the financial administration of Parliament*
 - *Provide and mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.*
 - *Support the implementation of the tasks and functions of Parliament.*
5. *Dinas Daerah is implementing the element of local governance. Heads of agencies in carrying out their duties responsible to the regional head through the provincial secretary . For example , the public works agency in charge of managing and building a highway or bridge . Education Department deal with the problem of education , health care Health Department . At the Department of District / City can be formed Regional Office Technical Implementation Unit (UPTD) Regency / City Office to carry out some tasks that have a working area of one or several districts.*
6. *Lembaga Teknis Daerah. The Institute is the chief task of the supporting elements of the area. His job was instrumental in its*

pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga-lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat oleh kepala daerah yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah..

7. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.
8. Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.
9. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.

development and implementation of a special nature area . Local technical institute entity , office , or district hospitals . Such institutions led by the head of the body , the head office , and the director of the general hospital . They are appointed by the head of the area eligible at the proposal of the secretary of the area.

7. *District is part of the Regency/City. Sub-district consists of several villages. District led by a district head . Camat responsible to the regent / mayor.*
8. *Village is an area of his government hold formed in the districts in urban areas with local regulations which are based on government regulations . Urban villages led by a headman who have the following duties .*

The police forces of the civil service is the regional government in maintaining peace and public order as well as the enforcement of local regulations . Municipal Police formed so as the government in the area goes well.

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1997, terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Maret 1997. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang pada saat itu memiliki wilayah terluas, 22% dari wilayah Provinsi Lampung. Dengan menyadari besarnya tantangan dan upaya percepatan pembangunan serta memperpendek rentang kendali pelayanan publik di wilayah Sai Bumi Nengah Nyappur ini, maka segenap elemen masyarakat dan sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang.

Pada tahun 2008 Kabupaten Tulang Bawang ini dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah daerah otonom baru (DOB) dengan Undang-Undang Nomor : 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Mesuji dan Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Tulang Bawang Barat. Setelah wilayah ini dimekarkan, saat ini Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah ± 3.466,32 Km², yang tersebar dalam 15 wilayah Pemerintahan Kecamatan, 4 Kelurahan dan 147 Kampung. Walaupun wilayah ini telah

DESCRIPTION

Tulang Bawang formerly a part of the territory of North Lampung Regency. Based on Law No. 2 Tahun 1997, Tulang Bawang formed on March 20, 1997. The area Tulang Bawang at the time had the largest area, 22% of the province of Lampung. By realizing the magnitude of the challenge and the efforts to accelerate development and shorten the span of control of public services in the region Sai Nengah Nyappur Earth, then all elements of society and are fully supported by the Government of Tulang Bawang.

In 2008 Tulang Bawang is divided into three (3) territory of new autonomous regions (DOB) by Law No. 49 Year 2008 on the Establishment of the Autonomous Region Mesuji District and Law No. 50 Year 2008 on the Establishment of the Autonomous Region Tulang Bawang Barat. After the division of this region, is currently Tulang Bawang has an area of ± 3466.32 km², distributed in 15 territories the District Government, four Village and 147 village. Although this region has been split, Tulang Bawang still has a broad range of potential

dimekarkan, Kabupaten Tulang Bawang tetap memiliki beragam potensi sumber daya alam dan keragaman budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan segenap lapisan masyarakat.

Bupati Tulang Bawang pertama adalah Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Untuk periode 2014-2017 sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, periode 2017 – 2022 jabatan Bupati Tulang Bawang dipegang oleh Hj. Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah sebagai Wakil Bupati.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tulang Bawang hasil Pemilu 2015 terdiri dari 11 orang anggota Fraksi PDI Perjuangan, 7 orang anggota Fraksi Gerindra, 6 orang anggota Fraksi Partai Golkar, 5 orang anggota Fraksi PAN, 4 orang anggota Fraksi Nasdem, 6 orang anggota Fraksi

natural resources and cultural diversity are very potential to be developed in order to achieve the welfare of all sections of society.

Regent Tulang Bawang first is Santori Hasan who served for the period 1997-2002. Then replaced by Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and A.A. Syofandi as Regent and Vice Regent of Tulang Bawang for the period 2002-2007. The period 2007-2014 was led by DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Drs. Mardi Agus Hartono, MM. as Regent and Vice Regent of Tulang Bawang. For the period 2014-2017 as Regent and Vice Regent of Tulang Bawang is Ir. Hanan A. Rozak, MS and Heri Wardoyo, SH. Next period, 2017 – 2022, position for Regent of Tulang Bawang is held by Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah as Vice Regent.

Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Tulang Bawang election results in 2015 consisted of 11 members of the PDI-P faction, 7 members Gerindra Fraction, 6 members of the Golkar Party faction, 5 members of the PAN faction, 4 members of the faction Nasdem, 6 people KNR

GOVERNMENT

KNR dan 6 orang anggota Fraksi Partai
PKD.

*faction members and six members of the
Party of PKD .*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Villages by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	11	-
2. Banjar Margo	12	-
3. Gedung Aji	10	-
4. Penawar Aji	9	-
5. Meraksa Aji	8	-
6. Menggala	5	4
7. Penawar Tama	14	-
8. Rawajitu Selatan	9	-
9. Gedung Meneng	11	-
10. Rawajitu Timur	8	-
11. Rawa Pitu	9	-
12. Gedung Aji Baru	9	-
13. Dente Teladas	12	-
14. Banjar Baru	10	-
15. Menggala Timur	10	-
Tulang Bawang	147	4

Sumber/*Source*: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tata Pemerintahan of Tulang Bawang Regency*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Certificate Issued by National Land Board of Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Tanah <i>Type of Rights</i>		Jumlah Bidang <i>Total</i>	Luas Bidang <i>Total Area (m²)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Hak Milik / <i>Propietory Right</i>	18 107	84 113 726.00
2.	Hak Guna Bangunan / <i>Construction Right</i>	74	2 093.13
3.	Hak Guna Usaha / <i>Operation Right</i>	0	0.00
4.	Hak Pakai / <i>Used Right</i>	1	840.00
5.	Wakaf / <i>Wakaf</i>	18	10 831.00
Jumlah/ <i>Total</i>		18 200	84 127 490.13

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang/*National Land Board of Tulang Bawang Regency*

Tabel 2.1.3 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang dirinci Menurut Bulan, 2017
Number of Certificate Issued by National Land Board of Tulang Bawang Regency by month, 2017

Bulan/Month	Jumlah Sertifikat / Number of Certificate				
	Hak Milik Propietary Right	Hak Guna Bangunan Construction Right	Hak Guna Usaha Operation Right	Hak Pakai Used Right	Wakaf Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	1	-
Mei/May	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-
Juli/July	-	1	-	-	7
Agustus/August	1 732	73	-	-	-
September/September	2 906	-	-	-	-
Oktober/October	1 523	-	-	-	-
November/November	804	-	-	-	11
Desember/December	11 142	-	-	-	-
Jumlah/Total	18 107	74	0	1	18

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang/National Land Board of Tulang Bawang Regency

**Tabel 2.1.4 Luas Bidang Penerbitan Sertifikat Oleh Badan
Table Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang dirinci
Menurut Bulan, 2017
Total Area of Certificate Issued by National Land Board
of Tulang Bawang Regency by month, 2017**

Bulan/Month	Luas Bidang / Total Area (m ²)				
	Hak Milik Proprietary Right	Hak Guna Bangunan Construction Right	Hak Guna Usaha Operation Right	Hak Pakai Used Right	Wakaf Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	840	-
Mei/May	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-
Juli/July	-	93.13	-	-	10 381
Agustus/August	1 241 198	2 000.00	-	-	-
September/September	15 896 318	-	-	-	-
Oktober/October	8 148 915	-	-	-	-
November/November	2 822 687	-	-	-	450
Desember/December	56 004 608	-	-	-	-
Jumlah/Total	84 113 726	2 093.13	0	840	10 831

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulang Bawang/National Land Board of Tulang Bawang Regency

Tabel 2.1.5 Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan Desa/Kelurahan Kabupaten Tulang Bawang
Name of District, Capital District and Number of Villages Tulang Bawang Regency

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	Banjar Agung	Banjar Agung Tunggal Warga Dwi Warga Tunggal Jaya Moris Jaya Tri Dharma Wirajaya Tri Mulya Jaya Tri Mukti Jaya Tri Tunggal Jaya Warga Makmur Jaya Warga Indah Jaya Banjar Dewa
2. Banjar Margo	Agung Dalem	Ringin Sari Catur Karya Buana Jaya Bujuk Agung Sukamaju Penawar Jaya Purwa Jaya Agung Dalem Sumber Makmur Tri Tunggal Jaya Agung Jaya Penawar Rejo Mekar Jaya
3. Gedung Aji	Gedung Aji	Penawar Baru Gedung Aji Penawar Aji Jaya Knpi Kecubung Jaya Kecubung Mulya Aji Murni Jaya Aji Mesir Aji Permai Talang Buah Bandar Aji Jaya

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

	Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital of District	Nama Desa/Kelurahan Name of Villages
	(1)	(2)	(3)
4.	Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	Sumber Sari Karya Makmur Panca Tunggal Jaya Gedung Harapan Gedung Rejo Sakti Wono Rejo Gedung Asri Pasar Batang Suka Makmur
5.	Meraksa Aji	Paduan Rajawali	Paduan Rajawali Bangun Rejo Sukarame Bina Bumi Karya Bhakti Kecubung Raya Marga Jaya Mulyo Aji
6.	Menggala	Ujung Gunung	Bujung Tenuk Astra Ksetra Ujung Gunung Ilir Menggala Selatan Ujung Gunung Menggala Tengah Menggala Kota Kagungan rahayu Tiuh Tohou

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
7. Penawar Tama	Bogatama	Bogatama Tri Rejo Mulya Sidoharjo Sidomulyo Tri Jaya Tri Tunggal Jaya Wiratama Pulo Gadung Sidodadi Dwi Mulyo Rejo Sari Wira Agung Sari Sido Makmur Tri Karya
8. Rawajitu Selatan	Medasari	Bumi Ratu Hargo Rejo Yudha Karya Jitu Karya Jitu Mukti Hargo Mulyo Wono Agung Medasari Gedung Karya Jitu Karya Cipta Abadi
9. Gedung Meneng	Gedung Meneng	Bakung Udik Bakung Ilir Gunung Tapa Gedung Meneng Gedung Bandar Rahayu Gunung Tapa Ilir Gunung Tapa Tengah Gunung Tapa Udik Gedung Bandar Rejo Bakung Rahayu Gedung Meneng Baru

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

	Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital of District	Nama Desa/Kelurahan Name of Villages
	(1)	(2)	(3)
10.	Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	Bumi Dipasena Sentosa Bumi Dipasena Utama Bumi Dipasena Agung Bumi Dipasena Jaya Bumi Dipasena Mulya Bumi Dipasena Makmur Bumi Dipasena Sejahtera Bumi Dipasena Abadi
11.	Rawa Pitu	Batang Hari	Rawa Ragil Gedung Jaya Duto Yoso Mulyo Andalas Cermin Panggung Mulyo Batang Hari Sumber Agung Bumi Sari Mulyo Dadi
12.	Gedung Aji Baru	Sidomukti	Batu Ampar Suka Bhakti Sido Mukti Makarti Tama Setia Tama Mesir Dwi Jaya Sumber Jaya Mekar Asri Sido Mekar

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Nama Desa/Kelurahan <i>Name of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
13. Dente Teladas	Teladas	Pasiran Jaya Bratasena Mandiri Bratasena Adiwarna Sungai Nibung Mahabang Kuala Teladas Kekatang Teladas Way Dente Dente Makmur Pendowo Asri Sungai Burung
14. Banjar Baru	Kahuripan Jaya	Bawang Sakti Jaya Bawang Tirta Mulyo Karya Murni Jaya Balai Murni Jaya Mekar Jaya Mekar Indah Jaya Panca Karsa Purna Jaya Panca Mulia Kahuripan Jaya Jaya Makmur
15. Menggala Timur	Lebuh Dalem	Menggala Sungai Luar Bedarou Indah Kibang Cempaka Jaya Tri Makmur Jaya Kahuripan Dalam Lebuh Dalem Cempaka Dalam Lingai

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / *BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Alat Kelengkapan Dewan Kabupaten Tulang Bawang, 2014 – 2019 (2017)
Table Head and Member of Regional People's Representative Assembly in Tulang Bawang Regency, 2014 – 2019 (2017)

Uraian Description	Jumlah (Orang) Total (Person)
(1)	(2)
I. Pimpinan Dewan / Head of Regional People's Representative Assembly	
Ketua : Sopi'i, SH	1
Wakil Ketua I : Ali Hasan	1
Wakil Ketua II : Herwan Saleh, SE	1
Wakil Ketua III : Mursidah, SE	1
II. Komisi-komisi / Commision	
1. Komisi I (Pemerintahan)	9
2. Komisi II (Perekonomian dan Keuangan)	12
3. Komisi III (Pembangunan)	11
4. Komisi IV (Kesejahteraan Rakyat)	9
III. Fraksi-fraksi	
1. Fraksi PDI Perjuangan	11
2. Fraksi Partai Gerindra	7
3. Fraksi Partai Golkar	6
4. Fraksi PAN	5
5. Fraksi Partai Nasdem	4
6. Fraksi Keadilan Nurani Rakyat (KNR)	6
7. Fraksi Persatuan Kebangkitan Demokrat (PKD)	6

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tulang Bawang/Secretary of Regional People's Representative of Tulang Bawang Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Komposisi Keanggotaan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Regional People's Representative Assembly in Tulang Bawang Regency by Membership Composition and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI Perjuangan	9	1	10
2. Fraksi Partai Gerindra	6	1	7
3. Fraksi Partai Golkar	5	1	5
4. Fraksi PAN	3	2	5
5. Fraksi Partai Nasdem	4	-	4
6. Fraksi Keadilan Nurani Rakyat (KNR)	6	-	6
7. Fraksi Persatuan Kebangkitan Demokrat (PKD)	4	2	6
Jumlah / Total	38	7	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tulang Bawang/Secretary of Regional People's Representative of Tulang Bawang Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Sidang, 2017
Mount Plenary Session of Regional People's Representative Assembly in Tulang Bawang Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (Sidang) <i>Total</i>
(1)	(2)
I. Paripurna / Plenary Session	
1. Biasa	6
2. Istimewa	4
3. Luar Biasa	-
4. Khusus	-
III. Pleno	
1. Luar Biasa	-
2. Khusus	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tulang Bawang/*Secretary of Regional People's Representative of Tulang Bawang Regency*

Tabel 2.2.4 Komposisi dan Personalia Serta Jumlah Anggota Dewan Kabupaten Tulang Bawang Menurut Komisi DPRD, 2017
Table *Memberships Composition of Regional Parliament of Tulang Bawang Regency by Commission DPRD, 2017*

Komposisi Keanggotaan <i>Membership Composition</i>	Fraksi / Fraction						
	PDI-P	GERINDA	GOLKAR	PAN	NASDEM	KNR	PKD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Komisi I / <i>Commission I</i> Pemerintah / <i>Government</i>	3	1	1	1	1	1	1
2. Komisi II / <i>Commission II</i> Pertanian dan Industri <i>Agricultural and Industry</i>	2	2	2	1	1	2	2
3. Komisi III / <i>Commission III</i> Ekonomi dan Keuangan <i>Economic and Finance</i>	3	2	1	1	1	1	2
4. Komisi IV / <i>Commission IV</i> Pembangunan/ <i>Development</i>	2	1	1	1	1	2	1
5. Pimpinan Dewan <i>Coordinator Council Leader</i>	1	1	1	1	-	-	-
Jumlah / Total	11	7	6	5	4	6	6

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tulang Bawang/*Secretary of Regional People's Representative of Tulang Bawang Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Rekapitulasi Pegawai Menurut Kelompok Jabatan per Golongan Ruang Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Number of Civil Servants by Group and Institution of Tulang Bawang Regency, 2017*

Kelompok Jabatan <i>Position Group</i>	Fraksi / <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	-	-	-	-	-
2. Eselon II-a	-	-	-	1	1
3. Eselon II-b	-	-	-	34	34
4. Eselon III-a	-	-	4	62	66
5. Eselon III-b	-	-	49	72	121
6. Eselon IV-a	-	-	444	11	455
7. Eselon IV-b	-	-	72	-	72
8. Eselon V-a	-	1	6	-	7
9. Jabatan Fungsional Umum	65	551	304	15	935
10. Analis Kepegawaian	-	-	2	-	2
11. Analis Kesehatan	-	1	-	-	1
12. Apoteker	-	-	1	1	2
13. Arsiparis	-	2	-	-	2
14. Asisten Apoteker	-	3	8	-	11
15. Auditor	-	-	3	-	3
16. Bidan	-	188	66	2	256
17. Dokter	-	-	45	11	56
18. Dokter Gigi	-	-	7	1	8
19. Fisioterapis	-	-	4	-	4
20. Guru	11	307	911	633	1 862
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	76	1 053	1 926	843	3 898

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Kelompok Jabatan <i>Position Group</i>	Fraksi / <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.	Inspektur Tambang	-	-	-	-	-
22.	Instruktur	-	-	3	-	3
23.	Medik Veteriner	-	-	1	-	1
24.	Nutrisionis	-	-	4	-	4
25.	Operator Transmisi Sandi	-	-	-	-	-
26.	Pengawas Benih Ikan	-	2	-	-	2
27.	Pengawas Bibit Ternak	-	3	2	-	5
28.	Pengawas Farmasi dan Makanan	-	2	2	-	4
29.	Pengawas Perikanan	-	-	1	-	1
30.	Pengawas Sekolah (SLTP, MTS, SM, MA dan sederajat)	-	-	-	8	8
31.	Pengawas Sekolah (TK/RA/SD/MI/SDLB dan sederajat)	-	-	3	13	16
32.	Penguji Kendaraan Bermotor	-	2	-	-	2
33.	Penilik	-	-	-	-	-
34.	Penyuluh Kehutanan	-	-	-	-	-
35.	Penyuluh Keluarga Berencana	-	1	1	-	2
36.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	-	-	9	-	9
37.	Penyuluh Perikanan	-	-	-	-	-
38.	Penyuluh Perkebunan	-	-	-	-	-
39.	Penyuluh Pertanian	-	11	50	15	76
40.	Penyuluh Sosial	-	-	-	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		-	21	76	36	133

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kelompok Jabatan <i>Position Group</i>	Fraksi / <i>Fraction</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
41. Perancang Peraturan Perundang-undangan	-	-	1	-	1
42. Perawat	-	73	142	-	215
43. Perawat Gigi	-	5	14	-	19
44. Perekam Medis	-	4	2	-	6
45. Polisi Kehutanan	-	-	-	-	-
46. Pranata Hubungan Masyarakat	-	1	4	-	5
47. Pranata Komputer	-	12	4	-	16
48. Pranata Laboratorium Kesehatan	-	2	12	-	14
49. Pustakawan	-	2	-	-	2
50. Radiografer	-	2	4	-	6
51. Sanitarian	-	3	9	-	11
52. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan	-	-	2	-	2
53. Teknisi Elektromedis	-	-	2	-	2
54. Teknisi Tranfusi Darah	-	2	-	-	2
55. Widyaiswara	-	-	2	2	4
Sub Jumlah / Sub Total	-	106	198	2	305
Jumlah / Total	76	1 180	2 201	881	4 338

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang / Personnel, Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

2017

440.511 jiwa

JUMLAH PENDUDUK
KAB TULANG BAWANG

212.590 jiwa

JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

227.921 jiwa

JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Kabupaten Tulang Bawang merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Kabupaten Tulang Bawang's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tuna wisma, awak kapal berbendera Kabupaten Tulang Bawang, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Tulang Bawang** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Kabupaten Tulang Bawang's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Kabupaten Tulang Bawang** are all residents of the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Kabupaten Tulang Bawang Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

POPULATION AND EMPLOYMENT

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
22. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual*

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Tulang Bawang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 440.511 jiwa yang terdiri atas 227.921 jiwa penduduk laki-laki dan 212.590 jiwa penduduk perempuan. Proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Tulang Bawang mengalami laju pertumbuhan dari tahun 2010 sebesar 0,01464, sedangkan dari tahun 2016 sebesar 0,01238.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tulang Bawang tahun 2017 mencapai 127,08 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Banjar Baru dengan kepadatan sebesar 477,59 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Dente Teladas sebesar 33,59 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Banyaknya Industri pengolahan di Kabupaten Tulang Bawang sangat mendukung bagi percepatan pembangunan daerah. Perusahaan industri di Kabupaten Tulang Bawang membutuhkan banyak tenaga kerja yang terampil sehingga nantinya mampu mengurangi tingkat pengangguran.

Population

Tulang Bawang resident population projections by 2017 as many as 440.511 people, made up 227.921 people, were male and 212.590 female inhabitants. Projected total population in 2017, residents of Tulang Bawang experienced a growth rate of 2010 amounted to 0,01464, while from 2016 is 0,01238.

The population density in Tulang Bawang in 2017 reached 127,08 inhabitants/km². Population density in the 15 districts is quite diverse with the highest population density is in the district of Banjar Baru with a population density of 477,59 inhabitants/km² and the lowest in the district Dente Teladas of 33.59 inhabitants/km².

Employment

The number of processing industry in Tulang Bawang very conducive to the acceleration of estab-building area. Industrial companies in Tulang Bawang of much needed skilled workforce that will be able to reduce the unemployment rate.

The working age population in

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Penduduk usia kerja di Kabupaten Tulang Bawang tahun 2017 yang terdiri dari jumlah angkatan kerja 213.246 jiwa dan bukan angkatan kerja 96.619 jiwa. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja 205.855 jiwa dan pengangguran 7.391 jiwa.

Tulang Bawang in 2017 consisting of 213.246 inhabitants total labor force and the labor force instead of 96.619 inhabitants. The labor force consists of employed population 205.855 inhabitants and pengangguraan 7.391 inhabitants.

Pada tahun 2017, penduduk kabupaten Tulang Bawang sebagian besar bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 124.340 jiwa.

Tulang Bawang regency residents are mostly working in the agricultural sector, which amounted to 124.340 inhabitants in year 2017

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Tulang Bawang Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang pada Tahun 2017 sebesar 691 pekerja.

Number of Registered Job Seekers in Tulang Bawang On Manpower and Transmigration Tulang Bawang in 2017 amounted to 691 workers.

Pencari kerja di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Februari dan Agustus.

Job seekers at the Department of Social Welfare and Labor In 2017 occurred in February and August.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 85,24 persen dan Akademi/Univ sebesar 13,75 persen.

The largest proportion of job seekers who register with the department of Social and Labor educated past high school that is equal to 85,24 percent and Academy / Univ of 13,75 percent.

Upaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan pekerja terus dilakukan, salah satunya melalui penetapan Upah Minimum kabupaten (UMK). Penetapan UMK Kabupaten Tulang Bawang 2017

Efforts to continuously improve the welfare of workers continue to be made, one through the determination of Minimum Wages District (UMK). Determination of Tulang Bawang MSE

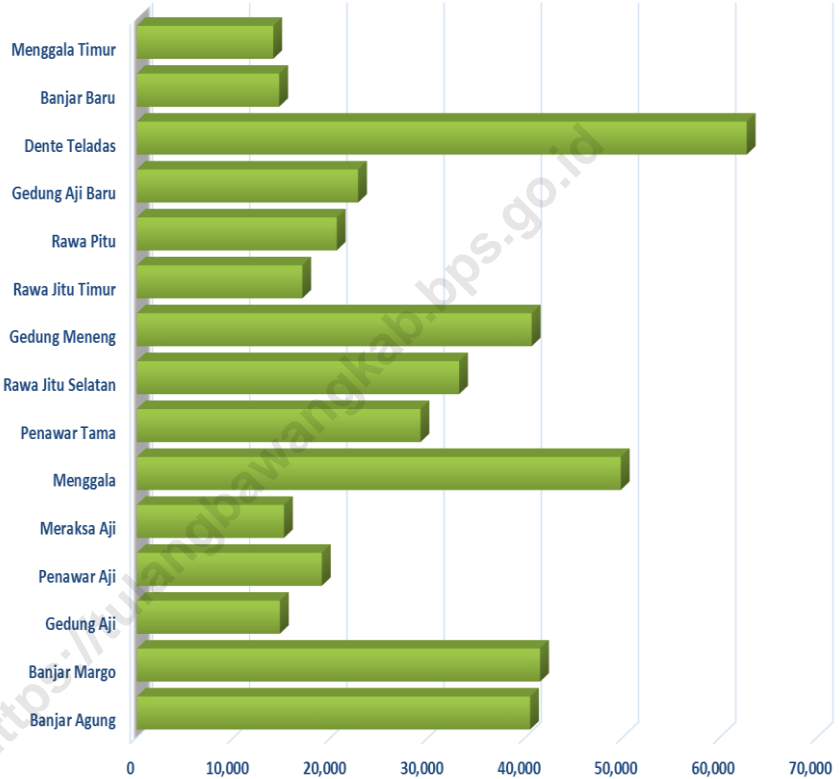
POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah Rp 1.917.324,- per bulan.

2017 is Rp 1.917.324, - per month.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

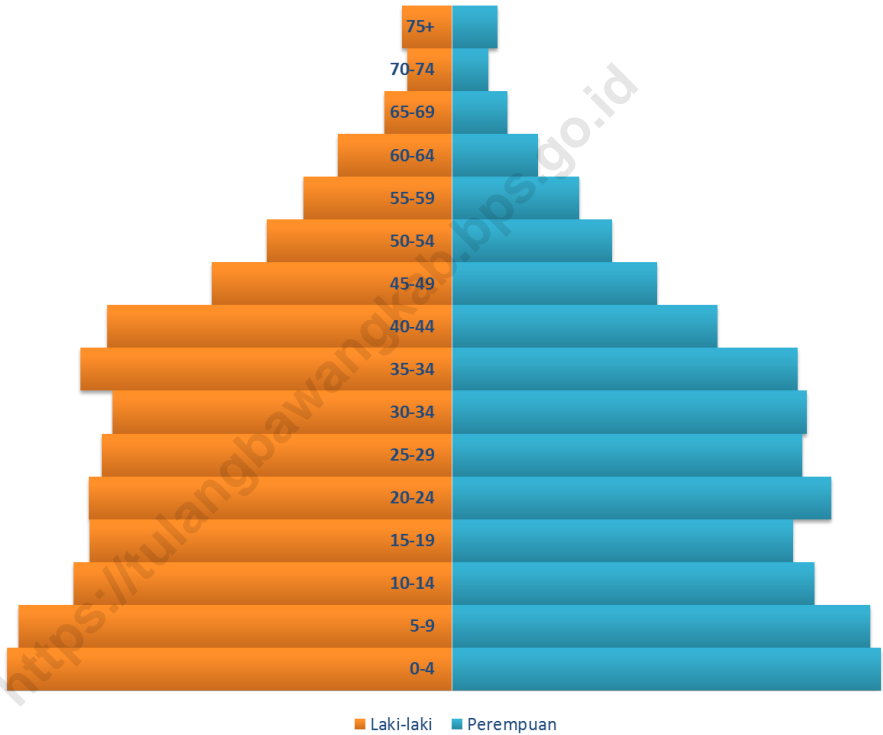
Gambar 1 Penduduk Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Picture Population of Tulang Bawang Regency, 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang

Source : BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Menurut Kelompok Umur, 2016
Pyramide Population of Tulang Bawang Regency by Age Group, 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang

Source : BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by District in Tulang Bawang Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	35 349	40 436	40 936	0.02119	0.01239
2. Banjar Margo	36 614	41 468	41 981	0.01973	0.01238
3. Gedung Aji	12 023	14 705	14 886	0.03099	0.01237
4. Penawar Aji	16 988	19 020	19 255	0.01806	0.01237
5. Meraksa Aji	12 894	15 127	15 315	0.02488	0.01238
6. Menggala	41 109	49 767	50 384	0.02949	0.01239
7. Penawar Tama	25 791	29 164	29 526	0.01951	0.01239
8. Rawajitu Selatan	30 756	33 142	33 552	0.01251	0.01237
9. Gedung Meneng	37 024	40 609	41 111	0.01507	0.01238
10. Rawajitu Timur	28 854	17 009	17 219	-0.07109	0.01235
11. Rawa Pitu	15 883	20 554	20 808	0.03934	0.01236
12. Gedung Aji Baru	20 730	22 750	23 032	0.01515	0.01237
13. Dente Teladas	59 066	62 719	63 495	0.01038	0.01238
14. Banjar Baru	13 012	14 632	14 813	0.01869	0.01238
15. Menggala Timur	11 813	14 025	14 198	0.02662	0.01238
Tulang Bawang	397 906	435 125	435 125	0.01464	0.01238

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Population and Sex Ratio by District in Tulang Bawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Banjar Agung	20,826	20,110	40,936	103.56
2.	Banjar Margo	21,772	20,209	41,981	107.73
3.	Gedung Aji	7,632	7,181	14,813	106.28
4.	Penawar Aji	7,779	7,107	14,886	109.46
5.	Meraksa Aji	10,119	9,136	19,255	110.76
6.	Menggala	7,966	7,349	15,315	108.40
7.	Penawar Tama	25,322	25,062	50,384	101.04
8.	Rawajitu Selatan	14,925	14,601	29,526	102.22
9.	Gedung Meneng	17,495	16,057	33,552	108.96
10.	Rawajitu Timur	21,324	19,787	41,111	107.77
11.	Rawa Pitu	9,448	7,771	17,219	121.58
12.	Gedung Aji Baru	11,234	9,574	20,808	117.34
13.	Dente Teladas	12,129	10,903	23,032	111.24
14.	Banjar Baru	32,666	30,829	63,495	105.96
15.	Menggala Timur	7,284	6,914	14,198	105.35
Tulang Bawang		227 921	212 590	440 511	107.30

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Population and Density per square.km by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Density
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	230.88	40 936	177.30
2. Banjar Margo	132.95	41 981	315.77
3. Gedung Aji	114.47	14 813	129.41
4. Penawar Aji	104.45	14 886	142.52
5. Meraksa Aji	94.71	19 255	203.30
6. Menggala	344.00	15 315	44.52
7. Penawar Tama	210.53	50 384	239.32
8. Rawajitu Selatan	123.94	29 526	238.23
9. Gedung Meneng	657.07	33 552	51.06
10. Rawajitu Timur	176.65	41 111	232.73
11. Rawa Pitu	169.18	17 219	101.78
12. Gedung Aji Baru	95.36	20 808	218.20
13. Dente Teladas	685.65	23 032	33.59
14. Banjar Baru	132.95	63 495	477.59
15. Menggala Timur	193.53	14 198	73.36
Tulang Bawang	3 466.32	440 511	127.08

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Penduduk Kabupaten Tulang Bawang menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017
Population of Tulang Bawang Regency by Sex and Age Group, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	23 404	22 535	45 939
5 – 9	23 329	22 546	45 875
10 – 14	20 352	19 507	39 859
15 – 19	19 270	18 118	37 388
20 – 24	19 398	20 156	39 554
25 – 29	18 608	18 618	37 226
30 – 34	18 116	18 815	36 931
35 – 39	19 800	18 472	38 272
40 – 44	18 707	14 428	33 135
45 – 49	13 162	11 204	24 366
50 – 54	10 134	8 755	18 889
55 – 59	8 191	7 103	15 294
60 – 64	6 431	4 867	11 298
65 – 69	3 852	3 050	6 902
70 – 74	2 438	1 963	4 401
75+	2 729	2 453	5 182
Tulang Bawang	227 921	212 590	440 511

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2020/ *Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.5 Penduduk Kabupaten Tulang Bawang menurut Kelompok Umur, 2013 – 2017
Table
Population of Tulang Bawang Regency by Age Group, 2013 – 2017

Kelompok Umur Age Group	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 – 4	46 587	43 028	46 814	46 387	45 939
5 – 9	42 571	43 273	44 214	45 181	45 875
10 – 14	38 380	38 710	38 867	39 290	39 859
15 – 19	36 957	39 854	37 183	37 308	37 388
20 – 24	39 349	38 132	39 351	39 416	39 554
25 – 29	37 020	36 840	37 155	37 196	37 226
30 – 34	36 471	37 552	36 690	36 842	36 931
35 – 39	36 830	38 437	37 864	38 067	38 272
40 – 44	29 827	30 577	31 521	32 389	33 135
45 – 49	21 588	22 441	22 934	23 648	24 366
50 – 54	16 372	17 306	17 700	18 296	18 889
55 – 59	12 495	13 160	13 880	14 606	15 294
60 – 64	8 824	9 558	9 988	10 618	11 298
65 – 69	5 733	5 934	6 201	6 528	6 902
70 – 74	4 038	3 990	4 223	4 303	4 401
75+	4 740	4 918	4 930	5 050	5 182
Tulang Bawang	417 782	423 710	429 515	435 125	440 511

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2020/*Tulang Bawang Regency Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk berdasarkan Keterangan dan Banyaknya Migrasi Kabupaten Tulang Bawang, 2016 – 2017
Number of Population with Information and Number of Migration of Tulang Bawang Regency, 2016 – 2017

Keterangan Information	2016	2017	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I Kependudukan dan Catatan Sipil			
1.) Jumlah Penduduk wajib KTP	243 853	382 619	Orang
2.) Jumlah Penduduk yang memiliki KTP	134 200	289 185	Orang
Laki-laki	75 832	...	Orang
Perempuan	58 368	...	Orang
3.) Jumlah Penduduk > 17 Tahun yang telah menikah	73 **)	3 110	Orang
4.) Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin			Orang
Laki-laki	217 320	218 548	Orang
Perempuan	200 852	202 049	Orang
Sex Ratio	108.20		Orang
5.) Jumlah Pasangan nikah berakta nikah	272	130	Pasang
6.) Jumlah Keseluruhan pasangan nikah	3 350 *)	3 110	Pasang
7.) Jumlah Penduduk yang memiliki KK	143 076	143 076	Orang
8.) Jumlah Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran	15 612	19 966	Orang
II Migrasi			
1.) Jumlah Migrasi Masuk	1 845	2 111	Orang
2.) Jumlah Migrasi Keluar	306	6 956	Orang

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang /Office of Population and Civil Registration of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: *) Islam dan Non-Islam / Islam and Non-Islam

**) Data Tahun 2015 / Data of Year 2015

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jumlah Total
(1)	(2)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	213 246
Bekerja/ <i>Working</i>	205 855
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 391
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	96 619
Sekolah/ <i>Attending School</i>	18 431
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	70 977
Lainnya/ <i>Others</i>	7 211
Jumlah/<i>Total</i>	309 865
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	68.82
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	3.47

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry of Tulang Bawang Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	124 340
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	} 24 045
3. Industri/ <i>Industry</i>	
4. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi/ <i>Trade, Restaurants</i>	
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Storage</i>	} 57 470
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social</i>	
Jumlah/<i>Total</i>	205 855

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Number of Establishment and Workers by Sex of Tulang Bawang Regency, 2017*

	Sektor Sector	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Buruh Workers		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian <i>Agricultural</i>	10	11 547	5 177	16 724
2.	Pertambangan <i>Mining</i>	-	-	-	-
3.	Industri <i>Industry</i>	9	987	284	1 271
4.	Listrik, Gas, Air <i>Electricity, Supply, Water</i>	11	124	71	195
5.	Bangunan <i>Construction</i>	-	-	-	-
6.	Perdagangan <i>Trade</i>	61	494	320	814
7.	Pengangkutan <i>Transport</i>	1	10	6	16
8.	Jasa – jasa <i>Service</i>	69	2 442	1 255	3 697
9.	Lain –lain <i>Others</i>	14	514	362	876
Tulang Bawang		175	16 118	7 475	23 593

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang / *Man Power and Transmigration Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 3.2.4 Banyaknya Tenaga Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Macam Penempatan Per Bulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Job Seeker by Level of Education and Placement of Tulang Bawang Regency, 2017

Macam Penempatan Naker / Pendidikan Placement / Education	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pendaftaran <i>Registered</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	7	136	9	4	108	108
d. D1/D2	2	1	-	-	1	1
e. Akademi / Univ	-	3	-	2	19	19
2. Permintaan <i>Demand</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	-	-	-	-	-	-
d. D1/D2	-	-	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan <i>Placement</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	1	-	-	1
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	7	136	9	4	108	108
d. D1/D2	2	1	-	-	1	1
e. Akademi / Univ	-	3	-	2	9	9
4. Dihapuskan <i>Abolised</i>						
a. SD / Sederajat	1	2	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	3	34	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	56	-	3	-	-	-
d. D1/D2	3	-	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	6	-	-	-	-
5. Belum Ditempatkan <i>Not Yet Placed</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	-	-	-	-	-	-
d. D1/D2	-	-	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	-	-	-	-	-

Bersambung / To be continued ...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Macam Penempatan Naker / Pendidikan <i>Placement / Education</i>	Bulan / Month					
	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	Sept <i>Sept</i>	Okt <i>Okt</i>	Nov <i>Nov</i>	Des <i>Des</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pendaftaran <i>Registered</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	109	108	-	-	-	-
d. D1/D2	1	1	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	19	33	-	-	-	-
2. Permintaan <i>Demand</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	-	-	-	-	-	-
d. D1/D2	-	-	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan <i>Placement</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	109	108	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	1	1	-	-	-	-
d. D1/D2	9	33	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	-	-	-	-	-
4. Dihapuskan <i>Abolised</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	-	-	-	-	-	-
d. D1/D2	-	-	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	-	-	-	-	-
5. Belum Ditempatkan <i>Not Yet Placed</i>						
a. SD / Sederajat	-	-	-	-	-	-
b. SLTP / Sederajat	-	-	-	-	-	-
c. SLTA / Sederajat	-	-	-	-	-	-
d. D1/D2	-	-	-	-	-	-
e. Akademi / Univ	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang / *Man Power and Transmigration Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 3.2.5 Besarnya Upah Kabupaten Tulang Bawang, 2010 – 2017 (Rupiah)
Table Amount of Minimum Wages by Regency of Tulang Bawang Regency, 2010 – 2017 (Rupiah)

Besar UMK Amount of Minimum Wages	Surat Keputusan Gubernur Propinsi Lampung Regulation by Government of Lampung Province
(1)	(2)
Rp 776.500,- /bulan Tmt 01 Januari 2010	No. G/001/III.05/HK/2010 Tgl 04 Januari 2010
Rp 863.500,- /bulan Tmt 01 Januari 2011	No. G/007/III.05/HK/2011 Tgl 04 Januari 2011
Rp 982.500,- /bulan Tmt 01 Januari 2013	No. G/068/III.05/HK/2013 Tgl 31 Januari 2013
Rp 1.155.000,- /bulan Tmt 01 Januari 2014	No. G/030/III.05/HK/2014 Tgl 16 Januari 2014
Rp 1.588.500,- /bulan Tmt 01 Januari 2015	No. G/892/III.05/HK/2014 Tgl 17 Desember 2014
Rp 1.771.200,- /bulan Tmt 01 Januari 2016	No. G/617/III.05/HK/2015 Tgl 29 Desember 2015
Rp 1.917.324,- /bulan Tmt 01 Januari 2017	No. G/667/III.05/HK/2016 Tgl 23 November 2016
Rp 2.084.322.98,-/bulan Tmt 01 Januari 2018	No.G/683/V.07/HK/2017 Tgl 28 Desember 2017

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang / Man Power and Transmigration Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 3.2.6 Data Terkait Pengendalian Tenaga Kerja Asing Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Related Data Handling of Foreign Workers of Tulang Bawang, 2017*

	Perusahaan Company	Nama TKA	Masa Berlaku IMTA
	(1)	(2)	(3)
1.	PT. Central Pertiwi Bahari	- Chen Yi Ming	2017
2.	PT. Indo Lampung Perkasa	- Jone Vadrola Kavetani	2017
3.	PT. Sweet Indo Lampung	- Victor James Lemura	2017
4.	PT. Menggala Berseri	- He Zhong Jian	2018

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang / *Man Power and Transmigration Service of Tulang Bawang Regency*

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 456 unit meliputi Rumah Sakit , Puskesmas , Praktek Dokter, Puskesmas Pembantu , dan Polindes/Poskesdes

Tenaga Kesehatan yang bertugas Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 595 Petugas.



SOSIAL
Social

4

Tahun
2017

Jumlah SD sebanyak 210 SD Negeri dan Swasta

Jumlah SLTP sebanyak 92 SLTP Negeri dan Swasta

Jumlah SLTA sebanyak 25 SLTA Negeri dan Swasta

Jumlah Universitas sebanyak 1 Perguruan Tinggi

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Kabupaten Tulang Bawang** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

*10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

*11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*

- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have

SOCIAL

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
- 19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been*

SOCIAL

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

SOCIAL

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 32. *Fatality*** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 33. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 34. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 35. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 36. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
- 37. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

SOCIAL

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Kabupaten Tulang Bawang has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a

sehat; pengetahuan; dan standar
hidup layak.

decent standard of living.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu Negara adalah tersedianya sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7 - 24 tahun).

Pada bab ini tercakup informasi mengenai pendidikan, kesehatan, agama, peradilan, dan kepolisian. Dalam bidang pendidikan disajikan data mengenai banyaknya sekolah, kelas, guru, dan murid dan tingkat SD sampai Universitas.

Kabupaten Tulang Bawang memiliki satu perguruan tinggi yaitu Universitas Megow Pak terletak di Kecamatan Menggala.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan fasilitas kesehatan merupakan salah satu program pembangunan daerah. Pembangunan fasilitas kesehatan di Kabupaten Tulang Bawang meningkat yaitu dengan adanya

Education

The quality of human resources is one of the important factors in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attain education evenly, particularly for those in school age population (7 - 24 years old).

This chapter provides information such as education, health, religion, justice, and other social information. Education information provides data: number of schools, classes, teachers, and pupils from elementary to University.

Tulang Bawang has one university , Megow Pak University is located in Menggala Subdistrict.

Health and Family Planning

Health facilities in Tulang Bawang Regency is increased. This is one of the government development programs. Healthy life for Tulang Bawang citizens in the aim of this programs. This

puskesmas dan posyandu yang tersebar di seluruh kecamatan mendukung bagi terciptanya kesehatan di masyarakat luas. Namun hal ini juga didukung dengan kesadaran masyarakat sendiri untuk selalu berpola hidup sehat.

program will be successful if all the public citizens have life habit.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tulang Bawang Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.46	99.54	0.00
13–15	0.00	92.65	7.35
16–18	0.00	44.42	55.58
19–24	0.87	16.94	82.19
7–24	0.43	65.93	33.64
Perempuan/Female			
7–12	1.61	98.39	0.00
13–15	0.00	93.32	6.68
16–18	0.00	60.82	39.18
19–24	3.74	10.11	86.16
7–24	1.79	61.73	36.48
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0.99	99.01	0.00
13–15	0.00	92.97	7.03
16–18	0.00	53.04	46.96
19–24	2.38	13.35	84.28
7–24	1.11	63.85	35.04

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School and Class Room at the Elementary School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State		Swasta Private	
	Banyaknya Sekolah Number of School	Ruang Kelas Class Room	Banyaknya Sekolah Number of School	Ruang Kelas Class Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	14	121	4	32
2. Banjar Margo	14	119	2	9
3. Gedung Aji	10	72	-	-
4. Penawar Aji	11	85	-	-
5. Meraksa Aji	8	62	-	-
6. Menggala	22	175	2	19
7. Penawar Tama	17	127	-	-
8. Rawajitu Selatan	11	98	2	19
9. Gedung Meneng	8	55	10	112
10. Rawajitu Timur	9	85	-	-
11. Rawa Pitu	9	59	-	-
12. Gedung Aji Baru	14	99	-	-
13. Dente Teladas	14	138	13	82
14. Banjar Baru	8	72	-	-
15. Menggala Timur	6	44	2	12
Jumlah / Total	175	1 411	35	285

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru dan Pegawai Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher and Servant at the Elementary School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict		Guru Teacher	Pegawai Servant
(1)		(2)	(3)
1.	Banjar Agung	269	6
2.	Banjar Margo	195	7
3.	Gedung Aji	105	3
4.	Penawar Aji	118	8
5.	Meraksa Aji	86	5
6.	Menggala	388	19
7.	Penawar Tama	179	3
8.	Rawajitu Selatan	175	8
9.	Gedung Meneng	256	16
10.	Rawajitu Timur	114	5
11.	Rawa Pitu	93	3
12.	Gedung Aji Baru	134	3
13.	Dente Teladas	309	7
14.	Banjar Baru	105	2
15.	Menggala Timur	93	7
Jumlah / Total		2 619	102

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Pupils at the Elementary School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Murid Pupils		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	4 487	877	5 364
2. Banjar Margo	4 006	207	4 213
3. Gedung Aji	1 499	-	1 499
4. Penawar Aji	1 792	-	1 792
5. Meraksa Aji	1 394	-	1 394
6. Menggala	5 457	525	5 982
7. Penawar Tama	3 050	-	3 050
8. Rawajitu Selatan	2 817	387	3 204
9. Gedung Meneng	1 952	2 821	4 773
10. Rawajitu Timur	1 898	-	1 898
11. Rawa Pitu	1 678	-	1 678
12. Gedung Aji Baru	2 431	-	2 431
13. Dente Teladas	4 321	2 266	6 587
14. Banjar Baru	1 915	-	1 915
15. Menggala Timur	1 320	77	1 397
Jumlah / Total	40 017	7 160	47 177

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Pupils at Elementary School by Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	2 792	2 572	5 364
2. Banjar Margo	2 172	2 041	4 213
3. Gedung Aji	795	704	1 499
4. Penawar Aji	925	867	1 792
5. Meraksa Aji	734	660	1 394
6. Menggala	3 102	2 880	5 982
7. Penawar Tama	1 556	1 494	3 050
8. Rawajitu Selatan	1 654	1 550	3 204
9. Gedung Meneng	2 470	2 303	4 773
10. Rawajitu Timur	981	917	1 898
11. Rawa Pitu	869	809	1 678
12. Gedung Aji Baru	1 300	1 131	2 431
13. Dente Teladas	3 456	3 131	6 587
14. Banjar Baru	996	919	1 915
15. Menggala Timur	716	681	1 397
Jumlah / Total	24 518	22 659	47 177

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.6 Perbandingan Jumlah Murid Terhadap Jumlah Ruang Kelas, dan Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Ratio of Number of Pupils by Class Room and Teacher at Elementary School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Perbandingan Jumlah Murid Terhadap Ratio of Number of pupils by	
	Ruang Kelas Class Room	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	35	20
2. Banjar Margo	33	22
3. Gedung Aji	21	14
4. Penawar Aji	21	15
5. Meraksa Aji	22	16
6. Menggala	31	15
7. Penawar Tama	24	17
8. Rawajitu Selatan	27	18
9. Gedung Meneng	29	19
10. Rawajitu Timur	22	17
11. Rawa Pitu	28	18
12. Gedung Aji Baru	25	18
13. Dente Teladas	30	21
14. Banjar Baru	27	18
15. Menggala Timur	25	15

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School and Classroom at Junior High School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Private</i>	
	Banyaknya Sekolah <i>Number of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	Banyaknya Sekolah <i>Number of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	3	44	4	10
2. Banjar Margo	3	41	6	27
3. Gedung Aji	1	9	-	-
4. Penawar Aji	2	12	3	10
5. Meraksa Aji	3	22	-	-
6. Menggala	4	48	5	17
7. Penawar Tama	3	36	1	4
8. Rawajitu Selatan	2	33	2	9
9. Gedung Meneng	6	31	4	36
10. Rawajitu Timur	5	36	-	-
11. Rawa Pitu	4	27	3	13
12. Gedung Aji Baru	2	21	1	6
13. Dente Teladas	8	50	8	40
14. Banjar Baru	3	40	1	3
15. Menggala Timur	4	13	1	3
Jumlah / Total	53	463	39	178

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.8 Banyaknya Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher and Servant at Junior High School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher	Pegawai Servant
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	107	14
2. Banjar Margo	115	11
3. Gedung Aji	18	3
4. Penawar Aji	53	4
5. Meraksa Aji	46	6
6. Menggala	144	22
7. Penawar Tama	60	14
8. Rawajitu Selatan	52	9
9. Gedung Meneng	97	6
10. Rawajitu Timur	45	6
11. Rawa Pitu	51	6
12. Gedung Aji Baru	31	4
13. Dente Teladas	112	6
14. Banjar Baru	74	13
15. Menggala Timur	40	5
Jumlah / Total	1 045	129

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.9 Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at Junior High School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Siswa Students		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	1 466	242	1 708
2. Banjar Margo	1 165	549	1 714
3. Gedung Aji	248	-	248
4. Penawar Aji	278	241	519
5. Meraksa Aji	553	-	553
6. Menggala	1 546	268	1 814
7. Penawar Tama	1 096	142	1 238
8. Rawajitu Selatan	805	147	952
9. Gedung Meneng	652	804	1 456
10. Rawajitu Timur	884	-	884
11. Rawa Pitu	508	178	686
12. Gedung Aji Baru	579	142	721
13. Dente Teladas	1 214	853	2 067
14. Banjar Baru	1 047	87	1 134
15. Menggala Timur	299	15	314
Jumlah / Total	12 340	3 668	16 008

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.10 Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at Junior High School by Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Siswa Students		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	833	875	1708
2. Banjar Margo	847	867	1714
3. Gedung Aji	126	122	248
4. Penawar Aji	279	240	519
5. Meraksa Aji	296	257	553
6. Menggala	860	954	1814
7. Penawar Tama	627	611	1238
8. Rawajitu Selatan	501	451	952
9. Gedung Meneng	743	713	1456
10. Rawajitu Timur	489	395	884
11. Rawa Pitu	376	310	686
12. Gedung Aji Baru	395	326	721
13. Dente Teladas	1 077	990	2067
14. Banjar Baru	533	601	1134
15. Menggala Timur	175	139	314
Jumlah / Total	8 157	7 851	16 008

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.11 Perbandingan Jumlah Siswa Terhadap Jumlah Ruang Kelas, dan Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Ratio of Number of Students by Class Room and Teacher at Junior High School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Perbandingan Jumlah Siswa Terhadap Ratio of Number of Students by	
	Ruang Kelas Class Room	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	32	16
2. Banjar Margo	25	15
3. Gedung Aji	28	14
4. Penawar Aji	24	10
5. Meraksa Aji	25	12
6. Menggala	28	13
7. Penawar Tama	31	21
8. Rawajitu Selatan	23	18
9. Gedung Meneng	22	15
10. Rawajitu Timur	25	20
11. Rawa Pitu	17	13
12. Gedung Aji Baru	27	23
13. Dente Teladas	23	18
14. Banjar Baru	26	15
15. Menggala Timur	20	8

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School and Classroom at Senior High School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Private</i>	
	Banyaknya Sekolah <i>Number of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	Banyaknya Sekolah <i>Number of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	1	19	1	5
2. Banjar Margo	1	18	1	3
3. Gedung Aji	1	6	-	-
4. Penawar Aji	1	6	-	-
5. Meraksa Aji	1	9	-	-
6. Menggala	3	48	3	9
7. Penawar Tama	1	13	-	-
8. Rawajitu Selatan	1	9	-	-
9. Gedung Meneng	1	10	-	-
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	1	3	-	-
12. Gedung Aji Baru	1	5	-	-
13. Dente Teladas	2	22	4	16
14. Banjar Baru	1	8	-	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-
Jumlah / Total	16	176	9	33

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.13 Banyaknya Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher and Servant at Senior High School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher	Pegawai Servant
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	47	9
2. Banjar Margo	43	2
3. Gedung Aji	19	1
4. Penawar Aji	15	2
5. Meraksa Aji	22	3
6. Menggala	144	25
7. Penawar Tama	27	6
8. Rawajitu Selatan	17	4
9. Gedung Meneng	20	4
10. Rawajitu Timur	-	-
11. Rawa Pitu	11	1
12. Gedung Aji Baru	11	1
13. Dente Teladas	54	6
14. Banjar Baru	13	2
15. Menggala Timur	-	-
Jumlah / Total	443	66

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.14 Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at Senior High School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Siswa Students		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	773	64	837
2. Banjar Margo	519	87	606
3. Gedung Aji	68	-	68
4. Penawar Aji	131	-	131
5. Meraksa Aji	304	-	304
6. Menggala	1 586	146	1732
7. Penawar Tama	404	-	404
8. Rawajitu Selatan	370	-	370
9. Gedung Meneng	276	-	276
10. Rawajitu Timur	-	-	-
11. Rawa Pitu	90	-	90
12. Gedung Aji Baru	106	-	106
13. Dente Teladas	455	234	689
14. Banjar Baru	231	-	231
15. Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total	5 313	531	5 844

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.15 Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at Senior High School by Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Siswa Students		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	352	485	837
2. Banjar Margo	269	337	606
3. Gedung Aji	37	31	68
4. Penawar Aji	46	85	131
5. Meraksa Aji	121	183	304
6. Menggala	784	948	1 732
7. Penawar Tama	185	219	404
8. Rawajitu Selatan	166	204	370
9. Gedung Meneng	134	142	276
10. Rawajitu Timur	-	-	-
11. Rawa Pitu	43	47	90
12. Gedung Aji Baru	62	44	106
13. Dente Teladas	368	321	689
14. Banjar Baru	118	113	231
15. Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total	2 685	3 159	5 844

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.16 Perbandingan Jumlah Siswa Terhadap Jumlah Ruang Kelas, dan Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Ratio of Number of Students by Class Room and Teacher at Senior High School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perbandingan Jumlah Siswa Terhadap <i>Ratio of Number of Students by</i>	
	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	35	18
2. Banjar Margo	29	14
3. Gedung Aji	11	4
4. Penawar Aji	22	9
5. Meraksa Aji	34	14
6. Menggala	30	12
7. Penawar Tama	31	15
8. Rawajitu Selatan	41	22
9. Gedung Meneng	28	14
10. Rawajitu Timur	-	-
11. Rawa Pitu	30	8
12. Gedung Aji Baru	21	10
13. Dente Teladas	18	13
14. Banjar Baru	29	18
15. Menggala Timur	-	-

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.17 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School and Classroom at Vocational High School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Private</i>	
	Banyaknya Sekolah <i>Number of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	Banyaknya Sekolah <i>Number of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	-	-	7	71
2. Banjar Margo	1	10	3	11
3. Gedung Aji	1	16	-	-
4. Penawar Aji	-	-	1	7
5. Meraksa Aji	-	-	-	-
6. Menggala	-	-	3	15
7. Penawar Tama	1	6	2	18
8. Rawajitu Selatan	1	22	1	6
9. Gedung Meneng	-	-	-	-
10. Rawajitu Timur	1	12	-	-
11. Rawa Pitu	1	8	1	3
12. Gedung Aji Baru	-	6	1	-
13. Dente Teladas	1	5	1	8
14. Banjar Baru	-	-	-	-
15. Menggala Timur	1	21	-	-
Jumlah / Total	8	106	20	139

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.18 Banyaknya Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher and Servant at Vocational High School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher	Pegawai Servant
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	107	12
2. Banjar Margo	39	6
3. Gedung Aji	26	3
4. Penawar Aji	11	1
5. Meraksa Aji	-	-
6. Menggala	29	2
7. Penawar Tama	29	5
8. Rawajitu Selatan	50	4
9. Gedung Meneng	-	-
10. Rawajitu Timur	32	2
11. Rawa Pitu	17	4
12. Gedung Aji Baru	7	-
13. Dente Teladas	20	2
14. Banjar Baru	-	-
15. Menggala Timur	36	7
Jumlah / Total	403	48

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.19 Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at Vocational High School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Siswa Students		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	-	1184	1184
2. Banjar Margo	242	295	537
3. Gedung Aji	290	-	290
4. Penawar Aji	-	241	241
5. Meraksa Aji	-	-	-
6. Menggala	-	134	134
7. Penawar Tama	163	437	600
8. Rawajitu Selatan	519	58	577
9. Gedung Meneng	-	-	-
10. Rawajitu Timur	473	-	473
11. Rawa Pitu	230	116	346
12. Gedung Aji Baru	123	-	123
13. Dente Teladas	118	123	241
14. Banjar Baru	-	-	-
15. Menggala Timur	371	-	371
Jumlah / Total	2 529	2 588	5 117

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.20 Banyaknya Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at Vocational High School by Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Siswa Students		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	529	655	1184
2. Banjar Margo	355	182	537
3. Gedung Aji	146	144	290
4. Penawar Aji	152	89	241
5. Meraksa Aji	-	-	-
6. Menggala	80	54	134
7. Penawar Tama	327	273	600
8. Rawajitu Selatan	297	280	577
9. Gedung Meneng	-	-	-
10. Rawajitu Timur	298	175	473
11. Rawa Pitu	208	138	346
12. Gedung Aji Baru	76	47	123
13. Dente Teladas	141	100	241
14. Banjar Baru	-	-	-
15. Menggala Timur	218	153	371
Jumlah / Total	2 827	229	3 056

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.21 Perbandingan Jumlah Siswa Terhadap Jumlah Ruang Kelas, dan Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Ratio of Number of Students by Class Room and Teacher at Vocational High School by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Perbandingan Jumlah Siswa Terhadap Ratio of Number of Students by	
	Ruang Kelas Class Room	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	17	11
2. Banjar Margo	26	14
3. Gedung Aji	18	11
4. Penawar Aji	34	22
5. Meraksa Aji	-	-
6. Menggala	9	5
7. Penawar Tama	25	21
8. Rawajitu Selatan	21	12
9. Gedung Meneng	-	-
10. Rawajitu Timur	39	15
11. Rawa Pitu	31	20
12. Gedung Aji Baru	21	18
13. Dente Teladas	19	12
14. Banjar Baru	-	-
15. Menggala Timur	18	10

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.22 Banyaknya Madrasah Menurut Status dan Tingkat Madrasah di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Table Number of Islamic School by Status and School Grade in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

	Tingkat Madrasah <i>School Grades</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Ibtidaiyah <i>Primary School</i>	2	28
2.	Tsanawiyah <i>Junior High School</i>	1	32
3.	Aliyah <i>Senior High School</i>	-	14
	Jumlah / Total	3	74

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.23 Banyaknya Murid Madrasah Menurut Status, Tingkat Madrasah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Pupils of Islamic School by Status, School Grade and Sex in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Tingkat Madrasah School Grade	Negeri State			Swasta Private		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ibtidaiyah Primary School	93	88	181	2 081	1 655	3 736
2. Tsanawiyah Junior High School	180	162	342	1 413	2 875	4 288
3. Aliyah Senior High School	-	-	-	432	532	964
Jumlah / Total	273	250	523	3 926	5 062	8 988

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.24 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School, Building and Classroom at the Primary Islamic School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	-	-
2. Banjar Margo	-	1
3. Gedung Aji	-	-
4. Penawar Aji	1	1
5. Meraksa Aji	-	2
6. Menggala	1	3
7. Penawar Tama	-	2
8. Rawajitu Selatan	-	4
9. Gedung Meneng	-	1
10. Rawajitu Timur	-	-
11. Rawa Pitu	-	2
12. Gedung Aji Baru	-	3
13. Dente Teladas	-	6
14. Banjar Baru	-	1
15. Menggala Timur	-	-
Jumlah / Total	2	26

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.25 Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Status Guru, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher at the State Primary Islamic School by Status, Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banjar Agung	-	-	-
2.	Banjar Margo	-	-	-
3.	Gedung Aji	-	-	-
4.	Penawar Aji	9	8	17
5.	Meraksa Aji	-	-	-
6.	Menggala	23	21	44
7.	Penawar Tama	-	-	-
8.	Rawajitu Selatan	-	-	-
9.	Gedung Meneng	-	-	-
10.	Rawajitu Timur	-	-	-
11.	Rawa Pitu	-	-	-
12.	Gedung Aji Baru	-	-	-
13.	Dente Teladas	-	-	-
14.	Banjar Baru	-	-	-
15.	Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total		32	29	61

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Department of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.26 Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher at the Private Primary Islamic School by Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banjar Agung	14	13	27
2.	Banjar Margo	15	20	35
3.	Gedung Aji	-	-	-
4.	Penawar Aji	17	22	39
5.	Meraksa Aji	24	27	51
6.	Menggala	24	18	42
7.	Penawar Tama	24	20	44
8.	Rawajitu Selatan	17	21	38
9.	Gedung Meneng	23	25	48
10.	Rawajitu Timur	11	10	21
11.	Rawa Pitu	14	14	28
12.	Gedung Aji Baru	17	19	36
13.	Dente Teladas	33	43	76
14.	Banjar Baru	16	14	30
15.	Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total		249	266	515

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.27 Banyaknya Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Pupils at the Primary Islamic School by Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State			Swasta Private		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	77	83	160
3. Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
4. Penawar Aji	27	31	58	60	50	110
5. Meraksa Aji	-	-	-	125	129	254
6. Menggala	66	57	123	149	167	316
7. Penawar Tama	-	-	-	142	129	271
8. Rawajitu Selatan	-	-	-	271	231	502
9. Gedung Meneng	-	-	-	93	82	175
10. Rawajitu Timur	-	-	-	96	102	198
11. Rawa Pitu	-	-	-	123	84	207
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	244	210	454
13. Dente Teladas	-	-	-	618	574	1 192
14. Banjar Baru	-	-	-	83	94	177
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	93	88	181	2 081	1 935	4 016

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.28 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School and Classroom at the Junior High Islamic School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State		Swasta Private	
	Banyaknya Sekolah Number of School	Ruang Kelas Class Room	Banyaknya Sekolah Number of School	Ruang Kelas Class Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	-	-	3	...
2. Banjar Margo	-	-	2	...
3. Gedung Aji	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	3	...
5. Meraksa Aji	-	-	3	...
6. Menggala	1	...	2	...
7. Penawar Tama	-	-	3	...
8. Rawajitu Selatan	-	-	2	...
9. Gedung Meneng	-	-	3	...
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	1	...
12. Gedung Aji Baru	-	-	3	...
13. Dente Teladas	-	-	6	...
14. Banjar Baru	-	-	1	...
15. Menggala Timur	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	0	32	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.29 Banyaknya Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher at the State Junior High Islamic School Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher		Jumlah Total
		Pria Male	Wanita Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banjar Agung	-	-	-
2.	Banjar Margo	-	-	-
3.	Gedung Aji	-	-	-
4.	Penawar Aji	-	-	-
5.	Meraksa Aji	-	-	-
6.	Menggala	13	14	27
7.	Penawar Tama	-	-	-
8.	Rawajitu Selatan	-	-	-
9.	Gedung Meneng	-	-	-
10.	Rawajitu Timur	-	-	-
11.	Rawa Pitu	-	-	-
12.	Gedung Aji Baru	-	-	-
13.	Dente Teladas	-	-	-
14.	Banjar Baru	-	-	-
15.	Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total		13	14	27

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.30 Banyaknya Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Status Guru, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher at the Private Junior High Islamic School by Status, Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	15	18	33
2. Banjar Margo	9	8	17
3. Gedung Aji	-	-	-
4. Penawar Aji	14	16	30
5. Meraksa Aji	15	17	32
6. Menggala	14	12	26
7. Penawar Tama	15	13	28
8. Rawajitu Selatan	11	14	25
9. Gedung Meneng	14	12	26
10. Rawajitu Timur	-	-	-
11. Rawa Pitu	7	8	15
12. Gedung Aji Baru	19	16	35
13. Dente Teladas	24	25	49
14. Banjar Baru	5	6	11
15. Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total	162	165	327

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.31 Banyaknya Siswa Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Students at the Junior High Islamic School by Status, Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State			Swasta Private		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	67	96	163
2. Banjar Margo	-	-	-	84	87	171
3. Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	-	140	141	281
5. Meraksa Aji	-	-	-	169	147	286
6. Menggala	180	162	342	45	45	90
7. Penawar Tama	-	-	-	63	84	147
8. Rawajitu Selatan	-	-	-	115	130	245
9. Gedung Meneng	-	-	-	120	112	232
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	22	23	45
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	225	222	447
13. Dente Teladas	-	-	-	374	364	738
14. Banjar Baru	-	-	-	19	11	30
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	180	162	342	1 443	1 462	2 875

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.32 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Aliyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of School and Classroom at the Senior High Islamic School by Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State		Swasta Private	
	Banyaknya Sekolah Number of School	Ruang Kelas Class Room	Banyaknya Sekolah Number of School	Ruang Kelas Class Room
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	2	...
3. Gedung Aji	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	1	...
5. Meraksa Aji	-	-	1	...
6. Menggala	-	-	-	-
7. Penawar Tama	-	-	2	...
8. Rawajitu Selatan	-	-	1	...
9. Gedung Meneng	-	-	2	...
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	1	...
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	-
13. Dente Teladas	-	-	3	...
14. Banjar Baru	-	-	1	...
15. Menggala Timur	-	-
Jumlah / Total	0	0	14	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.33 Banyaknya Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Status Kepegawaian dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Teacher at the State Senior High Islamic School by Employment Status and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Guru Teacher		
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banjar Agung	15	18	33
2.	Banjar Margo	9	8	17
3.	Gedung Aji	-	-	-
4.	Penawar Aji	14	16	30
5.	Meraksa Aji	15	17	32
6.	Menggala	14	12	26
7.	Penawar Tama	15	13	28
8.	Rawajitu Selatan	11	14	25
9.	Gedung Meneng	14	12	26
10.	Rawajitu Timur	-	-	-
11.	Rawa Pitu	7	8	15
12.	Gedung Aji Baru	19	16	35
13.	Dente Teladas	24	25	49
14.	Banjar Baru	5	6	11
15.	Menggala Timur	-	-	-
Jumlah / Total		162	165	327

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.34 Banyaknya Siswa Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017/2018
Number of Pupils at the Senior High Islamic School by Status, Sex and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Negeri State			Swasta Private		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	55	51	106
3. Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	-	58	66	124
5. Meraksa Aji	-	-	-	17	28	45
6. Menggala	-	-	-	-	-	-
7. Penawar Tama	-	-	-	57	65	122
8. Rawajitu Selatan	-	-	-	20	24	44
9. Gedung Meneng	-	-	-	43	60	103
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	29	40	69
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
13. Dente Teladas	-	-	-	115	154	269
14. Banjar Baru	-	-	-	38	44	82
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	0	0	0	432	532	954

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.1.35 Banyaknya Mahasiswa Universitas Megow Pak Tulang Bawang Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017
Number of Students in Megow Pak Tulang Bawang University by Faculty, 2016/2017

Fakultas Faculty	Jurusan Majors	Pria Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	Agroteknologi	11	-
2. Hukum	Hukum	185	129
3. Ekonomi	- Manajemen	219	130
	- Akutansi	20	68
4. KIP	- Pend. Sejarah	162	124
	- Pend. Ekonomi	150	284
5. MIPA	- Teknik Informatika	107	215
6. ISIP	- Hubungan Internasional	37	17
7. Teknik	- Teknik Sipil	29	15
	- Teknik Industri	13	19
Jumlah / Total		933	1 001

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office of Religion Departement of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: Data tahun 2017/2018 tidak tersedia / Data year 2017/2018 is not available

Tabel 4.1.36 Banyaknya Pengajar (Dosen) dan Tenaga Administrasi Universitas Megow Pak Tulang, 2016/2017
Number of Lecturers and Administrative Personnel Megow Pak Tulang Bawang University, 2016/2017

Fakultas <i>Faculty</i>	Pengajar/Dosen <i>Lectures</i>	Tenaga Administrasi <i>Administrative Personel</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	8	3
2. Hukum	9	3
3. Ekonomi	12	7
4. KIP	13	3
5. MIPA	8	1
6. ISIP	10	3
7. Teknik	9	2
8. Tenaga TU, Perpustakaan dll		
- Kepegawaian		14
- BAA		3
- Kemahasiswaan		3
- Humas		4
- Rektorat		4
- Wakil Rektor		6
➤ Wakil Rektor Bidang Akademik		3
➤ Wakil Rektor Bidang Non Akademik		3
- Perlengkapan		2
- Keuangan		2
- Cleaning Service		14
- UPT Puskom dan Promosi		10
- Perpustakaan		3

Sumber/Source: Universitas Megow Pak Tulang Bawang/Megow Pak Tulang Bawang University

Catatan/Notes: Data tahun 2017/2018 tidak tersedia / Data year 2017/2018 is not available

Tabel 4.1.37 Banyaknya Koleksi Buku di Perpustakaan Daerah Menurut Golongan, Judul dan Banyaknya Buku di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Books Collection in Regional Library by Clasification, Tiles and Quantities in Tulang Bawang Regency, 2017

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Judul <i>Number of Titles</i>	Banyaknya Buku <i>Quantities</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kesehatan	397	804
2. Komik/Anak	670	1 305
3. Komputer Umum	50	150
4. Agama	679	1 373
5. Pemerintahan/Tata Negara	154	807
6. Novel	130	273
7. Kamus	66	291
8. Pertanian	857	2 573
9. Peternakan	507	1 308
10. Akutansi/Ekonomi	153	607
11. Pendidikan	505	1 706
12. Sejarah	235	357
13. Ketrampilan/Teknik	511	1 044
14. Bisnis	134	460
15. Hukum	418	1300
16. Kesenian	115	507
17. Resep Masakan/Kuliner	602	1 519
18. Bahasa Inggris	87	328
19. Sosial	422	1 379
20. Perikanan	238	673
Jumlah / Total	6 930	18 764

Sumber/Source: Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Tulang Bawang/*Regional Library Tulang Bawang Regency*

Tabel 4.1.38 Realisasi Pelaksanaan Program Kegiatan Pendidikan dan Latihan Kabupaten Tulang Bawang, 2017
The Implementation of Education and Training Activity Program in Tulang Bawang Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (Orang) <i>Total (Person)</i>
(1)	(2)
I. Diklat Bidang Perencanaan	
1. Diklat Prajabatan Golongan I dan II	-
2. Diklat Prajabatan Golongan III	-
II. Diklat Bidang T. Fungsional	
1. Diklat Manajemen Keuangan Daerah	-
2. Diklat Evaluasi Kinerja Proyek-Proyek Pembangunan	-
3. Diklat Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah	-
4. Diklat Teknis Satuan Pemegang Kas Daerah Angkatan I	-
5. Diklat Teknis Satuan Pemegang Kas Daerah Angkatan II	-
6. Diklat Teknis Penyusunan RASK Angk. I	-
7. Diklat Teknis Penyusunan RASK Angk. II	-
8. Diklat Teknis Penyusunan RASK Angk. III	-
9. Diklat Pengelolaan Pendapatan Daerah	-
10. Diklat Bendaharawan Barang/Kepala Gudang	-
11. Diklat Manajemen Pelayanan Prima	-
12. Diklat LAKIP Angkatan I	-
13. Diklat LAKIP Angkatan II	-
14. Diklat Bahasa Inggris	-
15. Diklat Reinverting Government	-
16. Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama	-
17. Diklat Kepemimpinan Pemerintah Daerah Angkatan I	-
18. Diklat Kepemimpinan Pemerintah Daerah Angkatan II	-
19. Diklat Manajemen Pelelangan Angkatan I	-
20. Diklat Manajemen Pelelangan Angkatan I	-
21. Diklat Manajemen Pelelangan Angkatan I	-
22. Diklat Tata Naskah	-
23. Diklat Sekretaris Desa/Kampung	-
24. Diklat Keuangan Berbasis Akrual	-
25. Diklat Tingkat II	6
26. Diklatpim Tingkat III	15
27. Diklat Fungsional Polisi Pamong Praja	32

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.38

Uraian Description	Jumlah (Orang) Total (Person)
(1)	(2)
III. Program Diklat/Bimtek Aparatur	
1. Bimtek Telaahan Staf Paripurna	-
2. Bimtek Metodologi Penelitian	-
3. Bimtek Keprotokolan	-
4. Bimtek Manajemen Perkotaan	-
5. Bimtek Pemetaan dan Pengelolaan Sumber Daya Daerah	-
6. Bimtek Operator Komputer Aplikasi Windows dan Internet	-
7. Bimtek Tindak Pidana Korupsi	-
8. Diklat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Penegak Perda	1
IV. Peningkatan Pengembangan Diklat Aparatur	
1. Analisa Kebutuhan Diklat	-
2. Penyusunan Modul Diklat	-
3. Forum Komunikasi dan Konsultasi (Forkomkon)	-
4. Pembinaan Diklat Aparatur Kab./Kota	-
Diklat Kepemimpinan Tk. IV	-
Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/Regional Staffing Education and Training of Tulang Bawang Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Praktek Dokter <i>Doctor Health Service</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Pustu <i>Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	1	1	31	15	1
2. Banjar Margo	1	1	19	25	4
3. Gedung Aji	-	1	1	10	3
4. Penawar Aji	-	1	3	18	3
5. Meraksa Aji	-	1	3	8	3
6. Menggala	1	2	51	35	2
7. Penawar Tama	-	1	9	14	2
8. Rawajitu Selatan	-	2	7	20	6
9. Gedung Meneng	-	1	14	11	2
10. Rawajitu Timur	-	1	6	11	-
11. Rawa Pitu	-	1	1	13	5
12. Gedung Aji Baru	-	1	2	13	4
13. Dente Teladas	-	2	9	10	7
14. Banjar Baru	-	1	3	10	2
15. Menggala Timur	-	1	1	14	4
Tulang Bawang	3	18	160	227	48

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.2 Banyak Puskesmas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Public Health Facilities by Type and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perawatan Caring	Non Perawatan Without Caring	Puskesmas Pembantu Public Health	Klinik Pratama
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Banjar Agung	1	-	1	-
2.	Banjar Margo	1	-	4	-
3.	Gedung Aji	-	1	3	-
4.	Penawar Aji	-	1	2	-
5.	Meraksa Aji	1	-	3	-
6.	Menggala	-	2	2	-
7.	Penawar Tama	1	-	2	-
8.	Rawajitu Selatan	1	1	6	-
9.	Gedung Meneng	-	1	2	-
10.	Rawajitu Timur	-	1	1	-
11.	Rawa Pitu	-	1	5	-
12.	Gedung Aji Baru	-	1	4	-
13.	Dente Teladas	1	1	7	-
14.	Banjar Baru	-	1	2	-
15.	Menggala Timur	-	1	4	-
Tulang Bawang		6	12	48	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Health Facilities by Owner in Tulang Bawang Regency, 2017

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Pemerintah Kab/Kota	TNI/POLRI	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit Umum	1	-	2	-
Puskesmas Rawat Inap	6	-	-	-
Puskesmas Non Rawat Inap	12	-	-	-
Puskesmas Keliling	18	-	-	-
Puskesmas Pembantu	48	-	-	-
Rumah Bersalin	-	-	-	-
Balai Pengobatan	-	-	-	-
Praktik Pengobatan/Klinik	-	2	-	-
Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-
Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-
Instalasi Farmasi Kesehatan	-	-	-	-
Apotek	-	-	-	-
Toko Obat	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenis dan Tempat Tugas di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Health Personnel by Profession and Work Unit in Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Type	Tempat Tugas Work Unit			Jumlah Total
	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas dan Pustu Public Health Center	Dinas Kesehatan Pembantu Public Service	
(1)	(2)		(3)	(4)
1. Dokter Ahli	25	-	-	25
2. Dokter Umum	-	26	-	26
3. Dokter Gigi	-	10	-	10
4. Perawat	-	219	-	219
5. Bidan	-	315	-	315
Jumlah / Total	25	570	0	595

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.5 Banyaknya Penderita Baru Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Penyakit, 2017
Number of Stayed Patients by Age Group and Kind of Disease in Tulang Bawang Regency, 2017

Kode Penyakit <i>Disease Code</i>	Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Penderita Baru Rawat Jalan <i>Stayed Patients</i>					Jumlah
		< 1 Th	1 – 4 Th	5 – 14 Th	15 – 44 Th	≥ 45 Th	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	Diare	1 285	1 957	2 985	3 192	1 904	11 323
103	Disentri	-	131	372	404	97	1 004
104	Infeksi peny. Usus yang lain	99	176	228	133	504	1 140
201	TB paru	-	-	11	34	53	98
202	TB selain paru	-	-	24	108	-	132
301	Kusta I/T (MB)	-	-	-	3	1	4
302	Kusta B/L (PB)	-	-	-	-	-	-
304	Batuk rejan	-	-	-	-	-	-
402	Campak	9	16	22	19	1	67
403	Hepatitis	-	-	3	19	3	25
406	Cacar Air	39	501	534	175	-	1 249
501	Malaria dengan pemeriksaan lab	-	-	149	951	369	1 469
502	Malaria tropika	-	-	-	-	-	-
503	Malaria klinis	-	-	149	951	369	1 469
601	Infeksi Gonokok	-	-	-	-	-	-
602	Non gonokok	-	-	-	-	-	-
603	Penyakit kelamin lainnya	-	-	-	-	-	-
704	Peny. Kecacingan	94	76	70	21	33	294
705	Scabies	154	314	618	733	11	1 830
Sub Jumlah/Sub Total		1 680	3 171	5 165	6 743	3 345	20 104

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kode Penyakit <i>Disease Code</i>	Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Penderita Baru Rawat Jalan <i>Stayed Patients</i>					Jumlah
		< 1 Th	1 – 4 Th	5 – 14 Th	15 – 44 Th	≥ 45 Th	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
801	Gangguan psikotik	-	-	-	-	-	-
802	Gangguan neurotik	-	-	-	-	-	-
803	Retardasi mental	-	-	-	-	-	-
804	Gangg. kesh.jiwa bermula pd bayi	-	-	-	-	-	-
805	Penyakit jiwa lainnya	-	-	-	-	-	-
901	Epilesi	-	11	11	55	-	77
902	Peny. & kel.susunan syaraf lain	-	-	-	-	-	-
1001	Glaukoma	3	4	4	168	55	234
1002	Katarak	7	38	74	215	485	819
1003	Kelainan refraksi	-	-	-	-	-	-
1004	Kelainan kornea	-	-	-	-	-	-
1005	Peny. Mata lainnya	-	-	-	-	-	-
1101	Infeksi telinga tengah	-	-	-	-	-	-
1102	Infeksi mastoid	-	24	149	12	10	195
1200	Peny. Darah tinggi	-	-	4	2	10	16
1301	Tonsilitis	77	430	739	239	14	1499
1302	Infeksi akut lain pernafasan atas	-	-	-	-	-	-
1303	Peny. Lain sal. Pernafasan atas	-	-	-	-	-	-
1401	Pneumonia	33	33	24	20	510	620
1402	Bronkhitis	88	176	403	972	132	1771
1403	Asma	12	115	668	1985	1889	4669
1404	Peny. Lain sal. Pernafasan bwh	-	-	46	22	324	392
1501	Karies gigi	-	163	1016	1268	399	2846
Sub Jumlah/<i>Sub Total</i>		220	994	3138	4958	3828	13138

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kode Penyakit <i>Disease Code</i>	Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>	Penderita Baru Rawat Jalan <i>Stayed Patients</i>					Jumlah
		< 1 Th	1 – 4 Th	5 – 14 Th	15 – 44 Th	≥ 45 Th	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1502	Peny. Pulpa & jar. Periapikal	-	-	-	-	-	-
1503	Gingivitis & Peny. Periodental	33	35	108	217	74	467
1504	Gangguan gigi & jar. Penyangga lain	-	-	-	-	-	-
1505	Peny. rongga mulut, kel.ludah,rahang	-	-	-	-	-	-
1600	Peny. Pd saluran kencing	-	-	-	136	101	237
1701	Keguguran	-	-	-	-	-	-
1702	Pendarahan pd kehamilan,persalinan	-	-	-	-	-	-
1703	Keracunan kehamilan	-	-	-	48	-	48
1704	Partus lama	-	-	-	126	38	164
1705	Infeksi pd kehamilan,persalinan	-	-	-	-	-	-
1706	Hyperemesis	-	-	-	635	11	646
1801	Trauma lahir	-	-	-	-	-	-
1802	Asfiksia	8	-	-	-	-	8
1901	Kecelakaan dan ruda paksa	-	-	-	-	-	-
1902	Keracunan bahan kimia	-	-	-	-	-	-
1903	Keracunan makanan	-	-	-	-	-	-
2001	Peny. Kulit infeksi	-	-	-	-	-	-
2002	Peny. Kulit alergi	-	-	-	-	-	-
2003	Peny. Kulit karena jamur	-	-	-	-	-	-
2100	Peny. Sistem otot & jar.pengikat	-	-	-	-	-	-
2200	Penyakit lainnya	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total		41	35	108	1 162	224	1 570
Jumlah/Total		1 941	4 200	8 411	12 863	7 397	34 812

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang/Health Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Eligible Couple Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
	(1)	(5)
1.	Banjar Agung	6 784
2.	Banjar Margo	8 481
3.	Gedung Aji	8 704
4.	Penawar Aji	3 937
5.	Meraksa Aji	5 343
6.	Menggala	10 821
7.	Penawar Tama	6 776
8.	Rawajitu Selatan	6 812
9.	Gedung Meneng	5 643
10.	Rawajitu Timur	7 270
11.	Rawa Pitu	2 942
12.	Gedung Aji Baru	8 678
13.	Dente Teladas	7 493
14.	Banjar Baru	10 017
15.	Menggala Timur	9 536
	Jumlah / Total	109 237

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tulang Bawang/ Population and Birth Control Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.7 Banyaknya Akseptor KB Menurut Jenis Pelayanan per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Acceptor by Type by Service per Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Pelayanan <i>Type of Services</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	2 999	1 746	4 745
2. Banjar Margo	6 863	1 319	8 183
3. Gedung Aji	4 358	2 253	6 611
4. Penawar Aji	2 368	632	3 000
5. Meraksa Aji	3 364	1 493	4 857
6. Menggala	3 115	2 155	5 270
7. Penawar Tama	2 120	3 131	5 251
8. Rawajitu Selatan	3 494	677	4 171
9. Gedung Meneng	2 068	511	2 579
10. Rawajitu Timur	2 105	3 629	5 734
11. Rawa Pitu	2 366	1 102	3 468
12. Gedung Aji Baru	3 461	2 767	6 228
13. Dente Teladas	2 262	2 774	5 036
14. Banjar Baru	3 882	2 585	6 467
15. Menggala Timur	1 675	4 566	6 241
Jumlah / Total	48 412	33 054	81 484

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tulang Bawang/ Population and Birth Control Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.8 Banyaknya Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Family by Method Happy Family per Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera I (KS I)	KS II	KS III	KS III+	Jumlah KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	1 397	4 954	3 123	-	-	9 474
2. Banjar Margo	1 865	4 711	2 631	-	-	9 207
3. Gedung Aji	914	1 642	641	-	-	3 197
4. Penawar Aji	977	2 821	1 597	-	-	5 395
5. Meraksa Aji	475	1 816	931	-	-	3 617
6. Menggala	1 290	4 828	2 485	-	-	8 603
7. Penawar Tama	911	4 374	2 098	-	-	7 383
8. Rawajitu Selatan	2 484	3 057	2 088	-	-	7 629
9. Gedung Meneng	2 681	5 497	2 704	-	-	10 882
10. Rawajitu Timur	275	1 903	2 084	-	-	4 262
11. Rawa Pitu	1 328	1 665	1 134	-	-	4 127
12. Gedung Aji Baru	904	1 816	931	-	-	3 651
13. Dente Teladas	1 426	2 663	1 536	-	-	4 148
14. Banjar Baru	388	2 052	1 708	-	-	4 148
15. Menggala Timur	821	2 588	1 466	-	-	4 475
Tulang Bawang	18 136	46 387	27 157	0	0	92 075

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tulang Bawang/ Population and Birth Control Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.2.9 Data Pengguna KB di Kabupaten Tulang Bawang, 2016 – 2017
Table
Data Number of Users of KB in Tulang Bawang Regency, 2016 – 2017

Keterangan Information	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1.) Jumlah Peserta Program KB Aktif	77 840	82010
I. Laki – laki	3 338	2957
II. Perempuan	74 502	79053
2.) Jumlah Akseptor KB	14 140	12106
I. Laki – laki	516	631
II. Perempuan	13 624	11475
3.) Jumlah Pasangan Usia Subur	106 824	109 237
4.) Jumlah Pasangan Usia Subur ber KB	77 840	82044

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tulang Bawang/ Population and Birth Control Service of Tulang Bawang Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Worships Place by Subdistricts in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Small Mosque	Gereja Katholik/ Kapel The Chatolic Church/ Chapel	Gereja Kristen Church	Vihara Convent Budhism	Pura Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	31	83	5	2	17	31
2. Banjar Margo	38	64	17	-	4	38
3. Gedung Aji	20	24	1	1	3	20
4. Penawar Aji	17	55	7	-	2	17
5. Meraksa Aji	16	20	-	-	-	16
6. Menggala	26	32	4	-	3	26
7. Penawar Tama	27	145	12	1	6	27
8. Rawajitu Selatan	25	26	2	-	2	25
9. Gedung Meneng	70	209	1	-	4	70
10. Rawajitu Timur	28	37	-	-	1	28
11. Rawa Pitu	28	65	2	-	2	28
12. Gedung Aji Baru	21	77	5	-	6	21
13. Dente Teladas	111	196	-	-	11	111
14. Banjar Baru	10	10	2	-	2	10
15. Menggala Timur	10	12	-	-	18	10
Tulang Bawang	478	1055	58	4	81	478

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office Departement of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Jema'ah Haji yang Berangkat Menurut Asal Jama'ah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2017

Number of Haji Pilgrimage by Origin and Sex in Tulang Bawang Regency, 2017

Asal Jema'ah <i>Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Meninggal Dunia / Dead	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	29	33	-	-
2. Banjar Margo	10	12	-	-
3. Gedung Aji	8	9	-	-
4. Penawar Aji	4	4	-	-
5. Meraksa Aji	7	7	-	-
6. Menggala	16	23	-	-
7. Penawar Tama	10	10	-	-
8. Rawajitu Selatan	7	7	-	-
9. Gedung Meneng	1	1	-	-
10. Rawajitu Timur	1	1	-	-
11. Rawa Pitu	1	1	-	-
12. Gedung Aji Baru	2	2	-	-
13. Dente Teladas	8	6	-	-
14. Banjar Baru	9	8	1	-
15. Menggala Timur	1	1	-	-
Tulang Bawang	114	125	1	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang/Regional Office Departement of Tulang Bawang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara Tindak Pidana (Termasuk Pelanggaran Lalu Lintas) pada Kejaksaan Negeri Menggala per Bulan, 2017
Number of Criminal Cases (Include Traffic Violation) in State Office of Public Prosecutor Menggala by Month, 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of Previous Month	Masuk Bulan Laporan Reported Month	Yang Diselesaikan Have been Settled	Sisa Bulan Laporan Rest of Reported Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	375	253	122
Februari/February	122	346	246	100
Maret/March	100	155	119	36
April/April	36	429	310	119
Mei/May	119	903	632	271
Juni/June	271	1 089	782	307
Juli/July	307	1 221	855	366
Agustus/August	366	1 216	912	304
September/September	304	3 013	2 159	854
Oktober/October	854	1 909	1 354	555
November/November	555	3 514	2 239	915
Desember/December	915	1 598	1 044	554
Jumlah/Total	3 949	15 768	10 905	4 503

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Menggala/State of a Public Prosecutor in Menggala

Tabel 4.4.2 Banyaknya Tahanan Tindak Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Menggala per Bulan, 2017
Number of Prisoners in State Office of Public Prosecutor Menggala by Month, 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of Previous Month	Masuk Bulan Laporan Reported Month	Yang Diselesaikan Have been Settled	Sisa Bulan Laporan Rest of Reported Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	33	33	-
Februari/ <i>February</i>	-	43	43	-
Maret/ <i>March</i>	-	72	72	-
April/ <i>April</i>	-	37	37	-
Mei/ <i>May</i>	-	55	55	-
Juni/ <i>June</i>	-	31	31	-
Juli/ <i>July</i>	-	30	30	-
Agustus/ <i>August</i>	-	66	66	-
September/ <i>September</i>	-	50	50	-
Oktober/ <i>October</i>	-	60	60	-
November/ <i>November</i>	-	72	72	-
Desember/ <i>December</i>	-	29	29	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	578	578	-

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Menggala/*State of a Public Prosecutor in Menggala*

Tabel 4.4.3 Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Pidana pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menggala per Bulan, 2016
Prisoners Addition by Kind Sentenced to Imprisonment in Menggala by Month, 2016

Bulan Month	Kurang dari 1 Tahun		1 s.d. 5 Tahun		Diatas 5 Tahun		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	40	2	106	1	9	1	159
Februari/February	29	2	105	1	9	1	147
Maret/March	25	2	116	1	11	1	156
April/April	22	2	115	2	12	1	154
Mei/May	21	1	119	1	13	1	156
Juni/June	26	-	132	1	12	1	172
Juli/July	31	2	139	2	15	2	191
Agustus/August	33	2	127	2	25	4	193
September/September	23	-	122	3	18	2	168
Oktober/October	36	-	137	3	18	2	196
November/November	22	-	137	3	22	2	186
Desember/December	30	-	137	3	24	2	196
Jumlah/Total	338	13	1 492	23	118	20	2 074

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kelas IIB Menggala/ Menggala Prison Institution

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data year 2017 is not available

Tabel 4.4.4 Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menggala Dirinci Menurut Jenis Kejahatan dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun, 2016
Number of Prisoners in Prison Institution Menggala by Kind of Crime and Arrested Status, 2016

Status Penahan <i>Arrested Status</i>	Kejahatan			Pelanggaran		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Tota</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Narapidana	2 028	79	2 143			
Pidana Mati	-	-	-	-	-	-
Pidana Penjara Seumur Hidup	1	-	1	-	-	-
Pidana Penjara > 1 Tahun	1 700	66	1 766	-	-	-
Pidana Penjara 3 bulan – 1 Tahun	315	13	364	-	-	-
Pidana Penjara s.d. 3 bulan	12	-	12	-	-	-
Pidana Kurungan	-	-	-	-	-	-
Pidana Penjara untuk						
- Lp lain	-	-	-	-	-	-
- Residivist	-	-	-	-	-	-
B. Tahanan						
Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	-	-	-	-	-	-
Dalam Pemeriksaan Hakim I	-	-	-	-	-	-
Dengan SK yang dapat dirubah	-	-	-	-	-	-
C. Titipan Penyelidik	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 028	79	2 143	-	-	-

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kelas IIB Menggala/ *Menggala Prison Institution*

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / *Data year 2017 is not available*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Tindak Kejahatan Per Bulan Menurut Polres dan Polsek di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table Number of Reported Criminal per Month by Subdistrict Police Office in Tulang Bawang Regency, 2016

Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sat Reskim	14	14	14	31	12	10
Polsek Menggala	2	4	1	3	2	-
Polsek Rawa Jitu	4	3	1	1	3	1
Polsek Banjar Agung	6	6	2	5	2	3
Polsek Penawar Tama	1	-	1	-	1	-
Polsek Gedung Meneng	4	2	4	1	2	1
Polsek Gedung Aji	1	3	1	-	1	-
Polsek Rawa Pitu	1	1	-	-	-	-
Jumlah/Total	33	33	24	41	23	15

Bersambung / To be continued ...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sat Reskim	5	12	23	20	28	33	216
Polsek Menggala	1	1	-	-	-	-	14
Polsek Rawa Jitu	3	1	-	-	-	-	17
Polsek Banjar Agung	3	2	-	-	-	-	29
Polsek Penawar Tama	-	1	-	-	-	-	4
Polsek Gedung Meneng	1	5	-	-	-	-	20
Polsek Gedung Aji	1	1	-	-	-	-	8
Polsek Rawa Pitu	1	1	-	-	-	-	4
Jumlah/Total	15	24	23	20	28	33	312

Sumber/Source: Kepolisian Resort Tulang Bawang/Resort Police in Tulang Bawang

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data year 2017 is not available

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2010–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	223 181	43 000	10.81
2011	256 793	40 748	10.13
2012	275 088	38 731	9.43
2013	295 738	33 720	8.04
2014	307 349	36 832	8.66
2015	337 167	44 022	10.15
2016	362 185	44 260	10.20
2017	373 681	44.310	10.09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.6.1 Jumlah Perkara yang Masuk Menurut Jenis Perkara per Bulan Oleh Pengadilan Agama Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Number of Cases by Type of Cases per Month by Religious Court in Tulang Bawang Regency, 2017*

Jenis Perkara Type of Cases	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Izin Kawin	-	-	-	-	-	-
2. Dispensasi Kawin	1	2	2	-	1	1
3. Izin Poligami	1	-	-	-	-	-
4. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
5. Cerai Talak	22	15	11	17	16	7
6. Taklik Talak	-	-	-	-	-	-
7. Fasid Nikah	-	-	-	-	-	-
8. Fasakh	-	-	-	-	-	-
9. Mahar	-	-	-	-	-	-
10. Nafkah Istri	-	-	-	-	-	-
11. Ahli Waris	-	1	-	-	1	-
12. Malwaris	-	-	-	-	-	-
13. Baitulmal	-	-	-	-	-	-
14. Sedaqoh	-	-	-	-	-	-
15. Hibah	-	-	-	-	1	-
16. Gugur	-	-	-	-	-	-
17. Cerai Gugat	69	26	39	34	39	21
18. Penggantian Wali	-	-	1	-	-	-
19. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-	-
20. Harta Bersama	-	-	-	-	-	-
21. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
22. Isbat Nikah	2	2	1	1	165	-
23. Wali Adhol	-	-	-	-	-	-
24. Ikrar Talak	-	-	-	-	-	-
25. Perwalian (Pengkangkatan Anak)	1	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	95	46	54	52	222	29

Bersambung / To be continued ...

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Izin Kawin	-	-	-	-	-	-
2. Dispensasi Kawin	-	2	-	2	3	1
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
5. Cerai Talak	12	27	18	19	12	11
6. Taklik Talak	-	-	-	-	-	-
7. Fasid Nikah	-	-	-	-	-	-
8. Fasakh	-	-	-	-	-	-
9. Mahar	-	-	-	-	-	-
10. Nafkah Istri	-	-	-	-	-	-
11. Ahli Waris	1	-	1	-	-	-
12. Malwaris	-	-	-	-	-	-
13. Baitulmal	-	-	-	-	-	-
14. Sedaqoh	-	-	-	-	-	-
15. Hibah	-	-	-	1	-	-
16. Gugur	-	-	-	-	-	-
17. Cerai Gugat	44	78	41	59	49	32
18. Penggantian Wali	-	-	-	-	-	-
19. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-	-
20. Harta Bersama	-	-	2	-	-	-
21. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
22. Isbat Nikah	-	2	3	175	1	1
23. Wali Adhol	-	1	-	-	-	-
24. Ikrar Talak	-	-	-	-	-	-
25. Perwalian	-	-	-	-	-	-
(Pengangkatan Anak)						
Jumlah/Total	57	110	65	255	65	45

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Tulang Bawang/Religious Court Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Perkara yang Diputuskan Menurut Jenis Perkara per Bulan Oleh Pengadilan Agama Kabupaten Tulang Bawang, 2017

Number of Cases Closed by Type of Cases per Month by Religious Court in Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Izin Kawin	-	-	-	-	-	-
2. Dispensasi Kawin	3	2	2	-	-	1
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
5. Cerai Talak	14	14	14	7	23	10
6. Taklik Talak	-	-	-	-	-	-
7. Fasid Nikah	-	-	-	-	-	-
8. Fasakh	-	-	-	-	-	-
9. Mahar	-	-	-	-	-	-
10. Nafkah Istri	-	-	-	-	-	-
11. Ahli Waris	-	1	-	-	-	1
12. Malwaris	-	-	-	-	-	-
13. Baitulmal	-	-	-	-	-	-
14. Sedaqoh	-	-	-	-	-	-
15. Hibah	-	-	-	-	-	-
16. Gugur	-	-	-	-	-	-
17. Cerai Gugat	44	39	26	27	55	16
18. Penggantian Wali	-	-	-	1	-	-
19. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-	-
20. Harta Bersama	-	-	-	-	-	-
21. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
22. Isbat Nikah	3	-	3	1	-	165
23. Wali Adhol	-	-	-	-	-	-
24. Ikrar Talak	-	-	-	-	-	-
25. Perwalian	-	1	-	-	-	-
(Pengangkatan Anak)						
Jumlah/Total	54	42	54	49	51	39

Bersambung / *To be continued ...*

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Izin Kawin	-	-	-	-	-	-
2. Dispensasi Kawin	1	-	-	4	1	1
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
5. Cerai Talak	-	-	-	-	-	-
6. Taklik Talak	5	13	26	28	18	18
7. Fasid Nikah	-	-	-	-	-	-
8. Fasakh	-	-	-	-	-	-
9. Mahar	-	-	-	-	-	-
10. Nafkah Istri	-	-	-	-	-	-
11. Ahli Waris	-	-	1	-	1	-
12. Malwaris	-	-	-	-	-	-
13. Baitulmal	-	-	-	-	-	-
14. Sedaqoh	-	-	-	-	-	-
15. Hibah	-	-	-	-	-	-
16. Gugur	-	-	-	-	-	-
17. Cerai Gugat	39	51	63	64	53	47
18. Penggantian Wali	-	-	-	-	-	-
19. Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-	-
20. Harta Bersama	-	-	-	1	-	-
21. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
22. Isbat Nikah	-	-	4	3	174	1
23. Wali Adhol	-	-	1	-	-	-
24. Ikrar Talak	-	-	-	-	-	-
25. Lain-lain	-	-	-	-	-	-
(Pengangkatan Anak)						
Jumlah/Total	45	64	95	100	247	67

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Tulang Bawang/Religious Court Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.6.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table *Number of Traffic Accidents per Month by Subdistricts Court in Tulang Bawang Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Bulan Month												Jumlah Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Banjar Agung	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	2	32
2. Banjar Margo	2	3	2	3	3	5	3	1	2	4	1	2	31
3. Gedung Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Menggala	2	3	1	-	3	-	5	-	1	4	-	-	19
7. Penawar Tama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Dente Teladas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Banjar Baru	1	-	-	-	1	-	-	-	4	-	-	-	6
15. Menggala Timur	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah / Total	10	9	5	6	11	9	10	2	9	12	3	4	90

Sumber/Source: Kepolisian Resort Tulang Bawang/Resort Police in Tulang Bawang

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data year 2017 is not available

Tabel 4.6.4 Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table Number of Traffic Accidents Victims per Month by Subdistricts Court in Tulang Bawang Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Bulan Month												Jumlah Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Banjar Agung	16	17	12	11	12	8	10	12	5	33	12	16	164
2. Banjar Margo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Gedung Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Menggala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Penawar Tama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Dente Teladas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Banjar Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	16	17	12	11	12	8	10	12	5	33	12	16	164

Sumber/Source: Kepolisian Resort Tulang Bawang/Resort Police in Tulang Bawang

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data year 2017 is not available

Tabel 4.6.5 Banyaknya SIM yang Dikeluarkan Kepolisian Resort (POLRES) Kabupaten Tulang Bawang per bulan Menurut Jenis SIM, 2017
Number of Driving License Issued by Resort Police in Tulang Bawang Regency per Month by Type of Driving License, 2017

Bulan Month	Jenis SIM/Type Driving License						Jumlah Total	
	A	A Umum	B1	B1 Umum	B2	B2 Umum		C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Januari/January	452	-	-	17	-	6	842	1 317
Februari/February	409	-	-	15	-	12	918	1 394
Maret/March	476	-	-	19	-	11	1 073	1 579
April/April	441	-	-	16	-	7	1 014	1 478
Mei/May	514	-	-	26	-	3	1 309	1 852
Juni/June	526	-	-	18	-	2	1 105	1 651
Juli/July	597	-	-	21	-	10	1 187	1 815
Agustus/August	479	-	-	37	-	4	955	1 475
September/September	399	-	-	38	-	4	621	1 062
Oktober/October	466	-	-	60	-	1	594	945
November/November	459	-	-	4	-	9	766	1 238
Desember/December	478	-	-	11	-	5	917	1 411
Jumlah/Total	5 669	-	-	185	-	77	12 114	18 045

Sumber/Source: Kepolisian Resort Tulang Bawang/Resort Police in Tulang Bawang

Tabel 4.6.6 Banyaknya Aparat dan Sarana Keamanan serta Pelanggaran K3 Kabupaten Tulang Bawang, 2016 – 2017
Number of Security Personnel, Facilities and Violations of Tulang Bawang Regency, 2016 – 2017

Keterangan Information	2016	2017
(1)	(2)	(3)
I Aparat dan Sarana Keamanan		
1. Jumlah Aparat Pamong Praja	297	336
2. Jumlah Patroli Satpol PP Pemantau dan Penyelesaian K3 dalam 24 Jam	15	
3. Jumlah Anggota Pemadam Kebakaran	41	41
II Jumlah Pelanggaran K3		
(Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan)	4	4
III Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3		
(Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan)	4	4

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulang Bawang/United Police Pamong Praja of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.6.7 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Table Number of Social Welfare Issued by Subdistricts of Tulang Bawang Regency, 2015

Jenis Masalah <i>Type of Issued</i>	Banjar Agung	Banjar Margo	Banjar Baru	Gedung Aji	Penawar Aji
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anak Terlantar/ <i>Neglected Child</i>	25	863	105	304	142
2. Anak Nakal/ <i>Naughty Child</i>	-	-	-	-	-
3. Tuna Susila/ <i>Prostitutes</i>	-	-	-	-	-
4. Pengemis/ <i>Beggar</i>	-	-	-	-	-
5. Gelandangan/ <i>Homeless</i>	-	-	-	-	-
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Victims</i>	24	14	11	-	-
7. Anak, Wanita, dan Lansia Korban Kekerasan/ <i>Child, Women and Old Person of Violence Victims</i>	-	-	-	-	-
8. Anak Balita Terlantar/ <i>Neglected Under Five Year Old</i>	-	394	4	205	47
9. Anak Jalanan/ <i>Youngster Who Spent More Time on the Street</i>	-	-	-	-	-
10. Lanjut Usia Terlantar/ <i>Old Retired Person</i>	5	585	70	335	235
11. Wanita Rawan Sosial Ekonomi/ <i>Women who have Social Economic Problem</i>	71	-	59	-	-
12. Keluarga Fakir Miskin <i>Poor Family</i>	1 785	2 081	1 074	1 114	1 114
13. Keluarga Berumah Tak Layak Huni/ <i>Unhealthy Housing</i>	1	90	159	266	334
14. Keluarga Bermasalah Sosial/ <i>Family who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
15. Korban Bencana Alam / <i>Family who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
16. Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana/ <i>People Lived in Dangerous Area</i>	-	-	-	67	26

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7

Jenis Masalah Type of Issued	Meraksa Aji	Menggala	Penawar Tama	Rawajitu Selatan	Gedung Meneng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anak Terlantar/ <i>Neglected Child</i>	186	-	9	93	-
2. Anak Nakal/ <i>Naughty Child</i>	2	-	-	-	-
3. Tuna Susila/ <i>Prostitutes</i>	-	-	-	-	-
4. Pengemis/ <i>Beggar</i>	-	-	-	-	-
5. Gelandangan/ <i>Homeless</i>	-	-	-	-	-
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Victims</i>	5	1	7	-	5
7. Anak, Wanita, dan Lansia Korban Kekerasan/ <i>Child, Women and Old Person of Violence Victims</i>	-	-	-	-	-
8. Anak Balita Terlantar/ <i>Neglected Under Five Year Old</i>	178	-	-	30	-
9. Anak Jalanan/ <i>Youngster Who Spent More Time on the Street</i>	-	-	-	-	-
10. Lanjut Usia Terlantar/ <i>Old Retired Person</i>	203	1	43	76	-
11. Wanita Rawan Sosial Ekonomi/ <i>Women who have Social Economic Problem</i>	-	-	-	-	-
12. Keluarga Fakir Miskin <i>Poor Family</i>	475	3 586	2 354	2 836	2 718
13. Keluarga Berumah Tak Layak Huni/ <i>Unhealthy Housing</i>	79	-	58	196	831
14. Keluarga Bermasalah Sosial/ <i>Family who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
15. Korban Bencana Alam / <i>Family who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
16. Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana/ <i>People Lived in Dangerous Area</i>	-	478	-	-	-

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.7*

Jenis Masalah <i>Type of Issued</i>	Rawajitu Timur	Rawa Pitu	Gedung Aji Baru	Dente Teladas	Menggala Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anak Terlantar/ <i>Neglected Child</i>	4	232	-	44	-
2. Anak Nakal/ <i>Naughty Child</i>	-	173	-	-	-
3. Tuna Susila/ <i>Prostitutes</i>	-	-	-	-	-
4. Pengemis/ <i>Beggar</i>	-	-	-	-	-
5. Gelandangan/ <i>Homeless</i>	-	-	-	-	-
6. Korban Narkotika <i>Narcotic Victims</i>	4	5	13	-	-
7. Anak, Wanita, dan Lansia Korban Kekerasan/ <i>Child, Women and Old Person of Violence Victims</i>	-	-	-	-	-
8. Anak Balita Terlantar/ <i>Neglected Under Five Year Old</i>	-	16	-	7	-
9. Anak Jalanan/ <i>Youngster Who Spent More Time on the Street</i>	-	-	-	-	-
10. Lanjut Usia Terlantar/ <i>Old Retired Person</i>	-	635	-	29	-
11. Wanita Rawan Sosial Ekonomi/ <i>Women who have Social Economic Problem</i>	-	329	-	-	-
12. Keluarga Fakir Miskin <i>Poor Family</i>	115	3 007	2 172	4 008	1 926
13. Keluarga Berumah Tak Layak Huni/ <i>Unhealthy Housing</i>	-	1 044	423	517	-
14. Keluarga Bermasalah Sosial/ <i>Family who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
15. Korban Bencana Alam / <i>Family who have Social Problem</i>	-	-	-	-	-
16. Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana/ <i>People Lived in Dangerous Area</i>	-	1 858	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kabupaten Tulang Bawang / *Social Services of Tulang Bawang Regency*

Catatan/*Notes*: Data tahun 2017 tidak tersedia / *Data year 2017 is not available*

Tabel 4.6.8 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Table Number of Handcapped Persons by Subdistricts of Tulang Bawang Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Masalah Type of Issued	
	Penyandang Cacat Physically Handcapped	Penyandang Cacat Eks Kronis Cured from Chronicilness
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	76	-
2. Banjar Margo	138	8
3. Gedung Aji	97	5
4. Penawar Aji	95	1
5. Meraksa Aji	110	16
6. Menggala	69	9
7. Penawar Tama	102	14
8. Rawajitu Selatan	134	22
9. Gedung Meneng	177	33
10. Rawajitu Timur	93	-
11. Rawa Pitu	18	4
12. Gedung Aji Baru	89	5
13. Dente Teladas	52	17
14. Banjar Baru	82	16
15. Menggala Timur	44	1
Jumlah / Total	1 376	151

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Tulang Bawang / Social Services of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data year 2017 is not available

Tabel 4.6.9 Banyaknya Klub Olahraga, Gedung Olahraga dan Karang Taruna Kabupaten Tulang Bawang, 2016 – 2017
Table *Number of Sport Club, Gymnasium and Youth Clubs of Tulang Bawang Regency, 2016 – 2017*

	Keterangan Information	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Klub Olahraga <i>Number of Sport Club</i>	17	15
2.	Jumlah Gedung Olahraga <i>Number of Gymnasium</i>	3	3
3.	Karang Taruna <i>Youth Clubs</i>	1	15

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang / *Office Youth and Sport of Tulang Bawang Regency*
 Keterangan Klub Olahraga/Information Sport Club:

Sepak Bola, Voli, Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Taekwondo, Kempo, Judo, Gulat, Catur, Pencak Silat, Atletik, Bulu Tangkis, Takraw, Futsal dan Tarung Drajat

Tabel 4.6.10 Banyaknya Sarana Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Utility of Youth and Sport of Tulang Bawang Regency, 2017

Keterangan Information	Bentuk			Kondisi ^{*)}		
	Indoor	Outdoor	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lap. Sepak Bola	-	140	140	30	50	-
Lap. Voli	1	190	191	131	-	-
Lap. Bulu Tangkis	3	80	83	83	-	-
Lap. Voli Pantai	-	1	1	1	-	-
Lap. Tenis Lapangan	2	20	22	20	1	1
Lap. Bola Basket	1	6	7	6	1	-
Lap. Tenis Meja	3	-	3	3	-	-
Lap. Futsal	1	10	11	11	-	-
Jumlah / Total	11	447	458	285	52	1

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang / Office Youth and Sport of Tulang Bawang Regency

Tabel 4.6.11 Banyaknya Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Utility of Youth and Sport of Tulang Bawang Regency, 2017

Keterangan <i>Information</i>	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Lap. Sepak Bola	Stadion	2	2	-	-
	Podium	12	12	-	-
Lap. Voli	GOR	1	1	-	-
	GOR	1	1	-	-
Lap. Bulu Tangkis	Gudang	-	-	-	-
	-	1	1	-	-
Lap. Voli Pantai	-	1	1	-	-
Lap. Tenis Lapangan	-	22	20	1	1
Lap. Bola Basket	-	7	6	1	-
Lap. Tenis Meja	GOR	3	3	-	-
Lap. Futsal	-	11	11	-	-
Jumlah / Total		61	58	2	1

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulang Bawang / Office Youth and Sport of Tulang Bawang Regency

Jumlah luas padi sawah di Kab. Tulang Bawang pada tahun 2017 sebanyak 78.995 ha.

Produksi padi sawah di Kab. Tulang Bawang pada tahun 2017 sebanyak 404.277,40 ton.

Pada tahun 2017, produksi jagung di Kab. Tulang Bawang sebanyak 40.037,9 ton

Produksi Ubi kayu 542.390,4 ton

Produksi ubi jalar 995 ton

Tahun 2017,
di Kab. Tulang
Bawang

Produksi kacang kedelai 70.3 ton, kacang hijau 121.8 ton, dan kacang tanah 399 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Data pokok tanaman pangan dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Kabupaten Tulang Bawang. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

19. Kawasan hutan Kabupaten Tulang Bawang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. *Kabupaten Tulang Bawang forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

23. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

25. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Kabupaten Tulang Bawang. There are 4.033 covered in 2013.*

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Rawajitu Selatan merupakan kecamatan potensial dalam produksi tanaman pangan karena padi khususnya padi sawah sebagian besar dihasilkan di kecamatan ini. Sementara untuk komoditas jagung dan ubi kayu, sebagian besar dihasilkan di Kecamatan Gedung Meneng dan Dente Teladas.

Kecamatan Banjar Margo pada tahun 2017 ini merupakan kecamatan terbanyak produksinya dalam menghasilkan komoditi karet untuk tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Tulang Bawang.

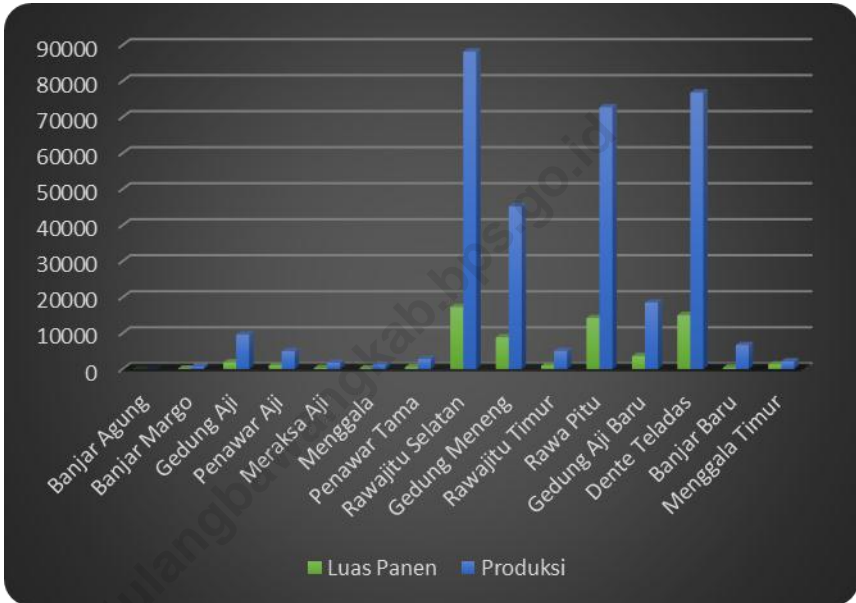
Pertanian yang dimaksud adalah pertanian dalam arti luas yaitu mencakup pertanian tanaman bahan makanan, tanaman obat dan hias, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

District of South Rawajitu potential is a district in the production of food crops , especially paddy rice because rice is mostly generated in the sub ini. Sementara for maize and cassava , are largely produced in the District Gedung Meneng and Dente Teladas.

Margo Banjar District in 2017 is the largest districts in producing a commodity rubber production for smallholder tree crops in Tulang Bawang Regency.

Agriculture farm in question is in a broad sense that includes the farming of food crops , medicinal plants and ornamentals, plantation, forestry , animal husbandry and fishery .

Gambar 1 Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Padi di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Picture **Harvested Area (ha) and Production (ton) of Paddy In Tulang Bawang Regency, 2016**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Kepala Keluarga Tani dan Luas Lahan Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Farmer Head and The Area by Type and Districts in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Lahan <i>Type of Area (Ha)</i>		
	Sawah <i>Wetland</i>	Kering <i>Dryland</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	10.00	7 072.85	7 082.85
2. Banjar Margo	216.00	10 828.00	11 044.00
3. Gedung Aji	1 341.00	7 325.00	8 666.00
4. Penawar Aji	3 727.00	6 386.00	10 113.00
5. Meraksa Aji	561.00	3 695.00	4 256.00
6. Menggala	870.00	25 608.00	26 478.00
7. Penawar Tama	566.00	13 492.00	14 058.00
8. Rawajitu Selatan	8 670.00	268.00	8 938.00
9. Gedung Meneng	9 655.00	9 198.00	18 853.00
10. Rawajitu Timur	910.00	-	910.00
11. Rawa Pitu	9 471.00	780.00	10 251.00
12. Gedung Aji Baru	2 155.00	5 290.00	7 445.00
13. Dente Teladas	11 878.00	36 020.00	47 898.00
14. Banjar Baru	220.00	8 141.00	8 361.00
15. Menggala Timur	1 488.00	8 821.00	10 309.00
Tulang Bawang	51 738.00	142 924.90	194 662.90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/*Agricultural Office of Tulang Bawang Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Area and Production of wetland and Dryland Paddy Harvested by Districts in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	10	51.17	11	51.7
2. Banjar Margo	137	701.03	-	-
3. Gedung Aji	2 448	12 526.42	-	-
4. Penawar Aji	568	2 906.46	-	-
5. Meraksa Aji	292	1 494.16	-	-
6. Menggala	243	1 243.43	-	-
7. Penawar Tama	415	2 123.56	-	-
8. Rawajitu Selatan	18 196	93 168.93	-	-
9. Gedung Meneng	12 471	63 814.11	43	202.1
10. Rawajitu Timur	1 830	9 364.11	-	-
11. Rawa Pitu	16 387	83 852.28	-	-
12. Gedung Aji Baru	2 369	12 122.17	-	-
13. Dente Teladas	21 508	110 056.40	-	-
14. Banjar Baru	442	2 261.71	-	-
15. Menggala Timur	1 679	8 591.44	1	4.7
Tulang Bawang	78 995	404 277.40	55	258.5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Area and Production of Maize, Cassava and Sweet Potatoes Harvested by Districts in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Jagung Maize		Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potatoes	
	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	452	2 214.8	1 684	49 846.4	4	20
2. Banjar Margo	337	1 651.3	802	23 739.2	18	90
3. Gedung Aji	50	245.0	2 141	63 373.6	25	125
4. Penawar Aji	13	63.7	74	2 190.4	4	20
5. Meraksa Aji	41	200.9	49	1 450.4	7	35
6. Menggala	479	2 347.1	1 399	41 410.4	12	60
7. Penawar Tama	37	181.3	136	4 025.6	2	10
8. Rawajitu Selatan	70	343	4	118.4	-	-
9. Gedung Meneng	2 464	12 073.6	5 135	151 996.0	33	165
10. Rawajitu Timur	130	637	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	42	1 243.2	-	-
12. Gedung Aji Baru	58	284.2	140	4 144.0	5	25
13. Dente Teladas	2 968	14 543.2	3 785	112 036.0	83	415
14. Banjar Baru	409	2 004.1	640	18 944.0	2	10
15. Menggala Timur	663	3 248.7	2 293	67 872.8	4	20
Tulang Bawang	8 171	40 037.9	18 324	542 390.4	199	995

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai, Kacang Hijau dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table
Number of Area and Production of Soybean, Green Peas and Peanuts Harvested by Districts in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>		Kacang Hijau <i>Green Peas</i>		Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	
	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	2	4.2	1	3.5
2. Banjar Margo	-	-	5	10.5	18	63.0
3. Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	1	2.1	11	38.5
5. Meraksa Aji	-	-	2	4.2	4	14
6. Menggala	-	-	8	16.8	17	59.5
7. Penawar Tama	-	-	-	-	6	21.0
8. Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
9. Gedung Meneng	37	70.3	36	75.6	46	161.0
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	-	-	4	8.4	7	24.5
13. Dente Teladas	-	-	-	-	-	-
14. Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-	4	14
Tulang Bawang	37	70.3	58	121.8	114	399.0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Area and Production of Paddy and Crops in Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi/Paddy		
a. Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	78 995	404 217.4
b. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	55	258.5
2. Palawija/Food Crops		
a. Jagung/ <i>Maize</i>	8 171	40 037.9
b. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	199	995.0
c. Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	18 324	542 390.4
d. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	114	399.0
e. Kacang Kedelai/ <i>Soybean</i>	37	70.3
f. Kacang Hijau/ <i>Green Peas</i>	58	121.8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.6 Luas Areal Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2017
Wetland Area by Irrigation System by Districts in Tulang Bawang Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Rain</i>	Pasang Surut <i>Tidal</i>	Lebak,dll <i>Valley, etc.</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	10	-	-	10
2. Banjar Margo	216	-	-	216
3. Gedung Aji	1 341	-	-	1 341
4. Penawar Aji	12	-	3 715	3 727
5. Meraksa Aji	25	-	536	561
6. Menggala	563	-	307	870
7. Penawar Tama	566	-	-	566
8. Rawajitu Selatan	-	8 670	-	8 670
9. Gedung Meneng	1 878	6 156	1 621	9 655
10. Rawajitu Timur	-	910	-	910
11. Rawa Pitu	-	9 471	-	9 471
12. Gedung Aji Baru	376	758	1 021	2 155
13. Dente Teladas	7 511	4 362	-	11 873
14. Banjar Baru	220	-	-	220
15. Menggala Timur	450	-	1 038	1 488
Tulang Bawang	13 168	30 327	8 238	51 733

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.7 Luas Areal Tanah Kering Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2017
Dryland Area by Districts in Tulang Bawang Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pekarangan *) <i>Village</i>	Tegal/Kebun <i>Fields/Estates</i>	Ladang/Hu- ma/Padang Rumput <i>Sedge Grass</i>	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	16 005.15	1 822.75	-	-
2. Banjar Margo	2 251.00	1 573.00	-	179
3. Gedung Aji	2 604.00	3 874.00	-	17
4. Penawar Aji	314.00	434.00	-	15
5. Meraksa Aji	4 775.00	563.00	8	34
6. Menggala	6 538.00	24 067.00	-	609
7. Penawar Tama	6 619.00	4 339.00	-	80
8. Rawajitu Selatan	3 008.00	-	-	-
9. Gedung Meneng	43 985.00	4 659.00	70	105
10. Rawajitu Timur	16 755.00	-	-	-
11. Rawa Pitu	6 480.00	761.00	-	19
12. Gedung Aji Baru	1 989.00	2 967.00	9	135
13. Dente Teladas	16 918.00	13 240.00	-	324
14. Banjar Baru	4 928.00	2 902.00	-	47
15. Menggala Timur	8 708.00	4 160.00	4	307
Tulang Bawang	141 877.15	65 361.75	91	1 871

Bersambung / *To be continued ...*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Kolam, Tebat, Tambak & Rawa <i>Pond, Dam & Swamp</i>	Tanah Kering Tak Diusahakan <i>Dryland Utilyized</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banjar Agung	-	-	5 250.1	23 078.0
2. Banjar Margo	-	-	9 076.0	13 079.0
3. Gedung Aji	173	4.0	3 434.0	10 106.0
4. Penawar Aji	18	-	5 937.0	6 718.0
5. Meraksa Aji	37	395.0	3 098.0	8 910.0
6. Menggala	1 384	-	932.0	33 530.0
7. Penawar Tama	201	175.0	9 073.0	20 487.0
8. Rawajitu Selatan	448	-	268.0	3 724.0
9. Gedung Meneng	44	2 755.0	4 434.0	56 052.0
10. Rawajitu Timur	-	-	-	16 775.0
11. Rawa Pitu	187	-	-	7 447.0
12. Gedung Aji Baru	45	48.0	2 188.0	7 381.0
13. Dente Teladas	3 754	-	22 455.8	56 691.8
14. Banjar Baru	6	-	5 192.0	13 075.0
15. Menggala Timur	11	321.5	4 354.0	17 865.5
Tulang Bawang	6 308	3 698.5	75 691.9	294 899.3

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/*Agricultural Office of Tulang Bawang Regency*

Catatan/*Notes*: *) Termasuk Pemukiman, Jalan, dan perkantoran / *Included habitation, road, and offices*

Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Area and Production of Vegetables and Fruits by Type of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production (kuintal)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Buah – buahan/<i>Fruits</i>	(pohon)	
a. Nanas / <i>Pineapple</i>	1 176	509
b. Sawo / <i>Sapodillas</i>	28 075	9 331
c. Rambutan / <i>Rambotan</i>	28 864	8 226
d. Alpukat / <i>Avocadoes</i>	10 796	8 547
e. Jambu Biji / <i>Guava</i>	11 371	1 952
f. Durian / <i>Durian</i>	901	283
g. Mangga / <i>Mango</i>	37 944	66 946
h. Jeruk Keprok / <i>Orange</i>	25 072	771
i. Pisang / <i>Banana</i>	93 108	18 466
j. Duku / <i>Langsat</i>	996	526
k. Pepaya / <i>Papaya</i>	27 776	6 363
2. Sayuran/<i>Vegetables</i>	(ha)	
a. Ketimun / <i>Cucumber</i>	325	9 062
b. Bawang Daun / <i>Leeks</i>	-	-
c. Bawang Merah / <i>Onion</i>	-	-
d. Buncis / <i>Green Beans</i>	1	63
e. Kacang - kacang / <i>Beans</i>	553	7 252
f. Kentang / <i>Potatoes</i>	-	-
g. Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-
h. Petsay (Lobak) / <i>Chinese Cabbage</i>	54	380
i. Terong / <i>Egg Plant</i>	529	7 998
j. Cabe (Lombok) / <i>Chili</i>	970	82 209
k. Tomat / <i>Tomato</i>	134	2 285
l. Wortel / <i>Carrot</i>	-	-
m. Bayam / <i>Spinach</i>	364	2 664
n. Kangkung / <i>Swamp Cabbage</i>	365	2 710
o. Labu Siam / <i>Pumpkin</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.9 Realisasi Tanam Padi dan Palawija Menurut Musim Tanam (MT) per Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Realization of Paddy and Foods Crops Area by Planting Season and Districts in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Musim Tanam Rendengan Planting Season			Musim Tanam Gadu Planting Season		
	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Gogo Dryland Paddy	Palawija Crops	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Gogo Dryland Paddy	Palawija Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	10	22	1 282.5	-	-	615
2. Banjar Margo	78	-	1 160	59	-	38
3. Gedung Aji	1400	-	1 056	1 048	-	1 143
4. Penawar Aji	422	-	53	146	-	47
5. Meraksa Aji	77	-	80	215	-	46
6. Menggala	150	-	932	93	-	1 054
7. Penawar Tama	224	-	137	191	-	16
8. Rawajitu Selatan	9 314	-	20	8 882	-	55
9. Gedung Meneng	8 549	34	3 822	3 922	-	5 179
10. Rawajitu Timur	940	-	-	890	-	130
11. Rawa Pitu	8 351	-	67	8 036	-	4
12. Gedung Aji Baru	2 483	-	54	1 722	-	163
13. Dente Teladas	6 645	-	2 280	5 366	-	2 798
14. Banjar Baru	251	-	353	165	-	108
15. Menggala Timur	1 207	-	1 090	557	-	1 462
Jumlah / Total	33 856	48	11 558	22 261	-	8 442

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.10 Perbandingan Rencana dan Realisasi Intensifikasi Padi, Palawija dan Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Number of Area and Production of Vegetables and Fruits by Type of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017

Komoditas <i>Commodity</i>	Rencana <i>Planning (Ha)</i>	Realisasi <i>Realization (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	82 945.00	78 995
a. Intensifikasi	4 200.00	4 000
b. Non Intensifikasi	78 745.00	74 995
2. Padi Gogo / <i>Dryland Paddy</i>	67.75	55
a. Intensifikasi	10.00	0
b. Non Intensifikasi	57.75	55
3. Jagung / <i>Maize</i>	8 579.60	8 171
a. Intensifikasi	4 935.00	4 700
b. Non Intensifikasi	3 644.60	3 471
4. Kedelai / <i>Soybean</i>	466.75	435
a. Intensifikasi	10.00	-
b. Non Intensifikasi	456.75	435
5. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	18 540.00	17 648
a. Intensifikasi	10.00	-
b. Non Intensifikasi	18 530.00	17 648
6. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	228.40	208
a. Intensifikasi	10.00	-
b. Non Intensifikasi	218.40	208
7. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	150.10	142
a. Intensifikasi	10.00	-
b. Non Intensifikasi	140.10	142
8. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>	99.25	85
a. Intensifikasi	10.00	0
b. Non Intensifikasi	89.25	85
9. Sayur - sayuran / <i>Vegetables</i>	1 238.50	1 170
a. Intensifikasi	10.00	0
b. Non Intensifikasi	1 228.50	1 170

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.1.11 Saprodi (Pupuk dan Pestisida) Menurut Kebutuhan, Pengadaan dan Penyaluran di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Inputs (fertilizers and pesticides) According to Need, Supply and Distribution in Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Sarana <i>Kind of Requirement</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. UREA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	Ton	14 798
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	ton	14 798
2. T S P		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	Ton	2 200
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	Ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	Ton	2 200
3. K C L		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	Ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	Ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	Ton	-
4. INSEKTISIDA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	Dus	66
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	Dus	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	Dus	57
5. RODENTISIDA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	Dus	17
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	Dus	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	Dus	12
6. FUNGISIDA		
a. Kebutuhan / <i>Need</i>	Ton	-
b. Pengadaan / <i>Collection</i>	Ton	-
c. Penyaluran / <i>Distribution</i>	Ton	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

5.2 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2017
Harvested Area of Smallholdings Plantation Plant by District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Tebu Cane	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hybrida <i>Hybrida Coconut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banjar Agung	225	5 205	-	88.5	-	36	-
2. Banjar Margo	976	8 100	-	-	-	94	-
3. Gedung Aji	945	1 614	12	-	-	32	-
4. Penawar Aji	904	1 005	15	-	-	53	-
5. Meraksa Aji	262	1 194	-	-	-	52	-
6. Menggala	191	340	-	-	-	59	-
7. Penawar Tama	4 434	1 811	-	-	-	212	-
8. Rawajitu Selatan	240	22	3	-	-	24	-
9. Gedung Meneng	1 127	924	28	-	-	31	-
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	2 340	1 515	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	1 781	739	17	-	-	18	-
13. Dente Teladas	1 888	3 151	32	-	-	29	-
14. Banjar Baru	1 443	4 507	-	-	7.75	35	-
15. Menggala Timur	2 136	2 300	-	-	-	28	-
Tulang Bawang	18 892	32 427	107	88.5	7.75	703	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/*Agricultural Office of Tulang Bawang Regency*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Production of Smallholdings Plantation Plant by District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit ^{*)} <i>Palm Oil (ton)</i>	Karet ^{**)} <i>Rubber (ton)</i>	Kopi ^{***)} <i>Coffee (ton)</i>	Tebu ^{****)} <i>Cane (ton)</i>	Tembakau <i>Tobacco (kg)</i>	Kelapa Dalam ^{*****)} <i>Coconut (ton)</i>	Kelapa Hybrida <i>Hybrida Coconut (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banjar Agung	663.0	6 222.0	-	-	-	43.2	-
2. Banjar Margo	2 230.8	6 342.0	-	-	-	87.6	-
3. Gedung Aji	1 937.0	1 216.8	-	-	-	28.0	-
4. Penawar Aji	18.2	579.6	-	-	-	52.8	-
5. Meraksa Aji	6 812.0	940.8	-	-	-	69.4	-
6. Menggala	232.0	230.4	-	-	-	50.4	-
7. Penawar Tama	11 528.4	1 867.2	-	-	-	168.0	-
8. Rawajitu Selatan	655.2	26.4	-	-	-	10.8	-
9. Gedung Meneng	2 696.2	970.8	-	-	-	16.8	-
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	5 548.0	1 257.6	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	6 430.6	886.8	-	-	-	21.6	-
13. Dente Teladas	3 380.0	1 112.4	-	-	-	21.6	-
14. Banjar Baru	3 752.8	4 454.6	-	-	1 032	36.0	-
15. Menggala Timur	4 352.4	2 661.6	-	-	-	16.8	-
Tulang Bawang	50 236.6	28 769.0	0	0	1 032	623.0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: *) Kelapa sawit TBS/Palm oil FFB

**) Karet kering / Dried rubber latex

***) Biji kopi kering / Dried coffee beans

****) Tebu brangkasan / Sugar cane rods

*****) Kopra / Copra

Tabel 5.2.3 Luas Area dan Produksi Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Area and Production of Rubber Estates by District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Ha) <i>Area</i>			Jumlah <i>Total</i>	Produksi (Jenis Kering) <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Produce</i>	Meng- hasilkan <i>Produce</i>	Tidak Meng- hasilkan <i>No Produce</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	20	5 185	-	5 205	6 222.0	1.2
2. Banjar Margo	2 815	5 285	-	8 100	6 342.0	1.2
3. Gedung Aji	600	1 014	-	1 614	1 216.8	1.2
4. Penawar Aji	522	483	-	1 005	579.6	1.2
5. Meraksa Aji	22	1 172	-	1 194	940.8	1.2
6. Menggala	148	192	-	340	230.4	1.2
7. Penawar Tama	255	1 556	-	1 811	1 867.2	1.2
8. Rawajitu Selatan	-	22	-	22	26.4	1.2
9. Gedung Meneng	155	809	-	924	970.8	1.2
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	467	1 048	-	1 515	1 257.6	1.2
12. Gedung Aji Baru	-	739	-	739	886.8	1.2
13. Dente Teladas	2 224	927	-	3 151	1 112.4	1.2
14. Banjar Baru	719	3 788	-	4 507	4 545.6	1.2
15. Menggala Timur	82	2 218	-	2 300	1 661.6	1.2
Tulang Bawang	8 029	24 438	0	32 467	27 860.0	1.2

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.2.4 Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Area and Production of Palm Oil Estates by District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Ha) <i>Area</i>			Jumlah <i>Total</i>	Produksi (CPO) <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Produce</i>	Meng- hasilkan <i>Produce</i>	Tidak Meng- hasilkan <i>Not Produce</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	255	-	255	663.0	2.6
2. Banjar Margo	118	858	-	976	2 230.8	2.6
3. Gedung Aji	200	745	-	945	1 937.0	2.6
4. Penawar Aji	200	704	-	904	18 204.0	2.6
5. Meraksa Aji	-	262	-	262	6 812.0	2.6
6. Menggala	96	95	-	191	232.0	2.6
7. Penawar Tama	-	4 434	-	4 434	11 528.4	2.6
8. Rawajitu Selatan	25	215	-	240	655.2	2.6
9. Gedung Meneng	90	1 037	-	1 127	2 696.2	2.6
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	192	2 148	-	2 340	5 548.0	2.6
12. Gedung Aji Baru	-	1 781	-	1 781	4 630.6	2.6
13. Dente Teladas	588	1 300	-	1 888	3 380.0	2.6
14. Banjar Baru	-	1 443	-	1 443	3 752.8	2.6
15. Menggala Timur	406	1 674	-	2 136	4 352.4	2.6
Tulang Bawang	1 915	16 951	0	18 922	66 622.4	2.6

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.2.5 Luas Area dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Area and Production of Coffee Estates by District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Ha) <i>Area</i>			Jumlah <i>Total</i>	Produksi (Biji Kering) <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Produce</i>	Meng- hasilkan <i>Produce</i>	Tidak Meng- hasilkan <i>No Produce</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
2. Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
3. Gedung Aji	-	12	-	12	8.4	0.7
4. Penawar Aji	4	11	-	15	8.2	0.5
5. Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
6. Menggala	-	-	-	-	-	-
7. Penawar Tama	-	-	-	-	-	-
8. Rawajitu Selatan	-	3	-	3	2.5	0.8
9. Gedung Meneng	7	13	-	20	9.1	0.4
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	7	10	-	17	7.0	0.4
13. Dente Teladas	8	24	-	32	16.8	0.5
14. Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
15. Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	26	73	0	99	52.0	0.5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.2.6 Luas Area dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Area and Production of Coconut Estates by District and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Ha) <i>Area</i>			Jumlah <i>Total</i>	Produksi (Jenis Kering) <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Produce</i>	Meng- hasilkan <i>Produce</i>	Tidak Meng- hasilkan <i>No Produce</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	-	36	-	36	43.2	1.2
2. Banjar Margo	21	73	-	94	87.6	0.9
3. Gedung Aji	8	24	-	32	28.0	0.9
4. Penawar Aji	9	44	-	53	52.8	1.0
5. Meraksa Aji	-	52	-	52	69.4	1.3
6. Menggala	17	42	-	59	50.4	0.9
7. Penawar Tama	57	155	-	212	168.0	0.8
8. Rawajitu Selatan	15	9	-	24	10.8	0.5
9. Gedung Meneng	17	14	-	31	16.8	0.5
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	-	18	-	18	21.6	1.2
13. Dente Teladas	11	18	-	29	21.6	0.7
14. Banjar Baru	5	30	-	35	36.0	1.0
15. Menggala Timur	14	14	-	28	16.8	0.6
Tulang Bawang	174	529	0	703	634.8	0.9

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.2.7 Harga Produsen Tanaman Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Producer Price of Smallholders and Large Estates Commodity in Tulang Bawang Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Harga Produsen (Rp/Kg) <i>Produsen Price (Rp/Kg)</i>
(1)	(2)
1. Perkebunan Rakyat/Smallholders Estates	
Karet/Rubber	
a. 3 hari	7 200
b. 7 hari	7.500
c. 15 hari	8 500
Kopi/Coffee	-
Lada/Pepper	-
Cengkeh/Clove	-
Kelapa Dalam/Coconut	2 250
Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	-
Tebu/Sugar Cane	...
Kelapa Sawit/Clove Estates	...
Kakao/Cocoa	-
2. Perkebunan Besar/Large Estates	
Karet/Rubber	...
Kopi/Coffee	-
Lada/Pepper	-
Cengkeh/Clove	-
Kelapa Dalam/Coconut	-
Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	-
Tebu/Sugar Cane	-
Kelapa Sawit/Clove Estates	-
Kakao/Cocoa	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang, 2016**
Table **Production of State and Private Estates by Type of Plants in Tulang Bawang Regency, 2016**

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Produksi Perkebunan Negara <i>Production of State Plantation</i>	Produksi Perkebunan Swasta <i>Production of Private Plantation</i>
(1)	(2)	(3)
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-
Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-
Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	-	-
Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid Coconut</i>	-	92.8
Tebu/ <i>Sugar Cane</i>	-	240 037
Kelapa Sawit/ <i>Clove Estates</i>	-	547 077
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/*Agricultural Office of Tulang Bawang Regency*

Catatan/*Notes*: Data tahun 2017 tidak tersedia / *Data for 2017 are not available*

Tabel 5.2.9 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Negara dan Swasta Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table **Planted Area of State and Private Estates by Type of Plants in Tulang Bawang Regency, 2016**

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Produce</i>	Menghasilkan <i>Produce</i>	Tidak Menghasilkan <i>No Produce</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet/ <i>Rubber</i>	9 486.75	18 379.50	700.00	33 863.25
Kopi/ <i>Coffee</i>	25.00	91.00	1.00	117.00
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-
Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-	-	-
Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	124.50	501.10	2.00	627.60
Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid Coconut</i>	-	-	-	-
Tebu/ <i>Sugar Cane</i>	-	35 361	-	35.36
Kelapa Sawit/ <i>Clove Estates</i>	3 890.00	14 860.00	95.00	18 922.00
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/*Agricultural Office of Tulang Bawang Regency*

Catatan/*Notes*: Data tahun 2017 tidak tersedia / *Data for 2017 are not available*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Livestock Population of Big and Little Livestock by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ternak Besar <i>Big Livestock</i>		Ternak Kecil <i>Little Livestock</i>		
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	595	41	3 016	53	301
2. Banjar Margo	3 627	49	4 231	77	47
3. Gedung Aji	1 861	117	1 552	-	-
4. Penawar Aji	4 004	-	1 075	19	-
5. Meraksa Aji	1 806	44	1 805	-	-
6. Menggala	549	2 498	2 437	-	31
7. Penawar Tama	1 165	-	1 851	-	139
8. Rawajitu Selatan	77	-	934	87	-
9. Gedung Meneng	975	49	2 303	-	-
10. Rawajitu Timur	-	-	2 011	-	-
11. Rawa Pitu	653	-	5 182	-	-
12. Gedung Aji Baru	671	-	3 591	95	25
13. Dente Teladas	284	53	3 119	191	-
14. Banjar Baru	1 304	-	2 331	17	53
15. Menggala Timur	1 009	1 397	2 003	-	87
Tulang Bawang	18 580	4 248	37 441	539	683

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Livestock Population of Fowl by District in Tulang Bawang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam Buras <i>Domestic Chicken</i>	Bebek/Itik <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	323 500	1 200	5 929	853	331 482
2. Banjar Margo	519 200	41	5 844	341	525 426
3. Gedung Aji	-	-	6 759	22	6 781
4. Penawar Aji	-	1 200	21 354	-	22 554
5. Meraksa Aji	-	-	6 256	733	6 989
6. Menggala	5 918	-	279 500	-	285 418
7. Penawar Tama	-	-	5 836	1 385	7 221
8. Rawajitu Selatan	-	-	6 538	1 048	7 586
9. Gedung Meneng	-	-	13 995	-	13 995
10. Rawajitu Timur	-	-	11 871	-	11 871
11. Rawa Pitu	1 223	-	4 972	571	6 766
12. Gedung Aji Baru	-	36 500	11 285	265	48 050
13. Dente Teladas	-	-	12 159	43 133	55 292
14. Banjar Baru	338 300	3 400	12 795	-	354 495
15. Menggala Timur	269 500	-	6 464	-	275 964
Tulang Bawang	1 457 641	42 341	411 557	48 351	1 959 890

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table *Number of Livestock Slaughtered by Type of Livestock and District in Tulang Bawang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	615	-	1 716
2. Banjar Margo	577	-	1 582
3. Gedung Aji	85	8	308
4. Penawar Aji	66	-	352
5. Meraksa Aji	65	-	374
6. Menggala	53	49	395
7. Penawar Tama	88	-	579
8. Rawajitu Selatan	84	-	478
9. Gedung Meneng	193	-	591
10. Rawajitu Timur	80	-	464
11. Rawa Pitu	70	-	419
12. Gedung Aji Baru	163	-	415
13. Dente Teladas	152	-	542
14. Banjar Baru	84	-	318
15. Menggala Timur	34	-	310
Tulang Bawang	2 409	57	8 843

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.3.4 Produksi Daging (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Production of Meat (kg) by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam Ras <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Domestic Chicken</i>	Bebek/Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Banjar Agung	125 666	-	20 780	8 450	48 134	8 816	27 300
2. Banjar Margo	108 568	-	16 320	8 200	50 064	8 827	16 717
3. Gedung Aji	33 818	5 880	6 940	4 950	42 114	7 952	0.717
4. Penawar Aji	32 089	3 360	6 510	3 900	55 925	6 685	2 633
5. Meraksa Aji	61 488	6 384	6 540	3 050	35 909	7 558	1 673
6. Menggala	26 901	29 904	5 900	4 550	38 966	7 454	7 264
7. Penawar Tama	104 337	-	5 270	-	49 825	9 719	11 139
8. Rawajitu Selatan	40 544	-	13 140	-	38 994	7 215	8 849
9. Gedung Meneng	92 424	5 544	6 770	4 350	44 563	8 897	0.633
10. Rawajitu Timur	27 862	-	9 620	-	36 245	7 194	-
11. Rawa Pitu	58 221	-	6 680	-	39 531	6 780	0.610
12. Gedung Aji Baru	67 637	336	5 860	3 850	38 260	6 825	5 954
13. Dente Teladas	48 806	4 368	10 570	3 150	36 572	6 508	12 151
14. Banjar Baru	20 368	-	6 890	7 300	42 678	7 744	11 156
15. Menggala Timur	17 294	-	4 280	3 600	35 100	8 002	2 873
Tulang Bawang	866 023	55 776	132 070	55 350	632 880	116 176	107 711

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.3.5 Produksi Telur (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table
Production of Egg (kg) by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District	Ayam Ras Broiler	Ayam Buras Domestic Chicken	Bebek/Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	30 722	9 041	5 560
2. Banjar Margo	-	5 307	2 074
3. Gedung Aji	-	6 134	157
4. Penawar Aji	-	39 456	-
5. Meraksa Aji	-	10 813	26
6. Menggala	-	8 057	-
7. Penawar Tama	-	8 636	6 437
8. Rawajitu Selatan	-	11 779	7 345
9. Gedung Meneng	-	33 171	-
10. Rawajitu Timur	-	23 145	-
11. Rawa Pitu	-	8 768	4 982
12. Gedung Aji Baru	514 167	20 917	2 427
13. Dente Teladas	-	16 611	199 970
14. Banjar Baru	141 630	4 317	3 987
15. Menggala Timur	-	10 329	-
Tulang Bawang	686 519	216 481	232 965

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

Tabel 5.3.6 Pencegahan Penyakit Rabies Terhadap Hewan Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table **Prevention of Rabies to Livestock by District in Tulang Bawang Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Vaksinator <i>Vaccinator</i>	Kasus <i>Case</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	430	drh. Marconi Catur Wibowo T. Halbar Ismail, A. Md	-
2. Banjar Margo	131	T. Halbar Ismail, A. Md	-
3. Gedung Aji	-	-	-
4. Penawar Aji	29	drh. Bagus Setiawan	-
5. Meraksa Aji	-	-	-
6. Menggala	300	Hetti Kristanti Sanjaya, S. KH	-
7. Penawar Tama	157	drh. Made Agus Ariadi	-
8. Rawajitu Selatan	82	drh. Made Agus Ariadi	-
9. Gedung Meneng	327	drh. Marconi Catur Wibowo	-
10. Rawajitu Timur	47	drh. Made Agus Ariadi	-
11. Rawa Pitu	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	-	-	-
13. Dente Teladas	240	drh. Marconi Catur Wibowo	-
14. Banjar Baru	64	T. Halbar Ismail, A. Md	-
15. Menggala Timur	193	drh. Marconi Catur Wibowo	-
Tulang Bawang	2 000	5	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang/Agricultural Office of Tulang Bawang Regency

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Menurut Sumbernya di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table *Area and Production of Fish by Source in Tulang Bawang Regency, 2016*

Sumber Source	Penangkapan/ Pemeliharaan Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Value (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perikanan laut	498 240.00	19 079.20	302 100 950 000
2. Perairan Darat	27 741.86	29 357.00	11591250000.00
- Tambak	27 717.36	28 106.00	-
- Kolam	21.94	232.20	-
- Sungai	2.56	1 018.80	11 591 250 000
- Sawah / Minapadi	-	-	-
- Jaring Apung	-	-	-
Jumlah/Total	525 981.86	48 436.20	313 692 200 000

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulang Bawang/*Oceanology and Fishery of Tulang Bawang Regency*
 Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data for 2017 are not available

Tabel 5.4.2 Banyaknya Kapal/Perahu Penangkapan Ikan Laut dan Perairan Umum Menurut Jenis Perahu di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Number of Ship by Type in Tulang Bawang Regency, 2016

Sumber <i>Source</i>	Penangkapan/ Pemeliharaan Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kapal Motor <i>Inboard Motor</i>	-	15 252.9	2 612 123 000
2. Motor Tempel <i>Outboard Motor</i>	-	3 826.3	40 888 650 000
3. Perahu Papan Sedang <i>Plang Built Boat (Large)</i>	-	-	-
4. Perahu Papan Sedang <i>Plank Built Boat (Medium)</i>	-	1 018.0	11 591 250 000
5. Perahu Papan Kecil <i>Plank Built Boat (Small)</i>	-	-	-
6. Jukung <i>Dagout Boat</i>	-	-	-
Jumlah/Total	0	20 097.2	55 092 023 000

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulang Bawang/Oceanology and Fishery of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data for 2017 are not available

Tabel 5.4.3 Produksi Hasil Laut (Ton) di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table Sea Production in Tulang Bawang Regency, 2016

Hasil Laut <i>Sea Product</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)		(3)
Garam	-	-	-
Rajungan	1,542.3	-	30 761.0
Kepiting	758.5	-	-
Ubur-ubur	-	-	-
Kerang	66.4	-	-
Ikan Kerapu	-	-	-
Teripang	-	-	-
Tuna	-	-	-
Udang	2,642.7	-	27 601.0
Lobster	-	-	-
Kakap Merah	-	-	528.5
Rumput Laut	-	-	-
Mutiara	-	-	-
Lainnya	9,568.2	-	61.9
Jumlah/Total	14 578.1	0	58 952.4

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulang Bawang/Oceanology and Fishery of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data for 2017 are not available

Tabel 5.4.4 **Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016**
Table **Potential Oceanology and Fishery in Tulang Bawang Regency, 2016**

Lokasi Potensi <i>Potential Location</i>	Luas Lahan Budidaya <i>Area (Ha)</i>	Jumlah Petak Tambak <i>Total Plots Pond (Petak)</i>	Jumlah Petani <i>Total Farmers (Orang)</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production (Ton)</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung					
1. Komoditas Lele Sangkuriang (<i>Clarias SP</i>)	-	-	-	-	-
Penawar Tama					
2. Komoditas Gurame (<i>Oshpronemous gouramy L</i>)	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur					
3. Komoditas Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei L</i>)	6 524.74	16 909	-	-	-
Dente Teladas					
4. Komoditas Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei L</i>)	2 000.00	4 000	-	-	-
Menggala Timur					
5. Komoditas Lele, Patin (<i>Clarias Sp, Pangasius-pangasius</i>)	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulang Bawang/Oceanology and Fishery of Tulang Bawang Regency
 Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data for 2017 are not available

INDUSTRI , PERTAMBANGAN , ENERGI , DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION*

6



Jumlah usaha
Industri
Menengah/
Besar
172 unit

Tahun
2017

Jumlah usaha
Industri Kecil
10.951 unit

Jumlah pelanggan listrik PLN Kab Tulang Bawang,
sebanyak 101.828 pelanggan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Kabupaten Tulang Bawang.

2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Kabupaten Tulang Bawang.*

3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Energi terbarukan di Kabupaten Tulang Bawang cukup besar. Biomassa dihasilkan oleh padi, tebu dan kepala sawit. Bioethanol dihasilkan oleh jagung, tebu, ubi kayu dan ubi jalar. Dan Biogas dihasilkan oleh sapi, kerbau, kambing, unggas dan babi.

Berkembangnya industry mikro kecil di Kabupaten Tulang Bawang merupakan salah satu indikator bagi peningkatan perekonomian di Kabupaten Tulang Bawang. Industri Kecil hasil pertanian dan kehutanan lebih mendominasi yaitu ada sebesar 85,0075 persen dari seluruh unit usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

Kebutuhan listrik Kabupaten Tulang Bawang sebagian besar disuplai oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Tulang Bawang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan maka daya tersambung, produksi listrik dan listrik yang terjual juga semakin meningkat.

DESCRIPTION

Renewable energy in Tulang Bawang big enough. Biomass is produced by rice, cane and oil palm. Bioethanol is produced by corn, cane, cassava and sweet potatoes. And Biogas is produced by cows, buffaloes, goats, poultry and swine.

Growth of micro and small industries in Tulang Bawang Regency is one of indicator in increasing the economic development. Small industries especially agricultural and plantation beverage industries dominated in Tulang Bawang Regency, about 85,0075 percent from overall of small industries.

Tulang Bawang regional electricity needs is provided by State Electricity Enterprise of Tulang Bawang. Along with the increasing number of customers, the power is connected, electricity production and electricity sold also increased.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Establishments Investment, Manpower and Production Value by Industry Group in Tulang Bawang Regency, 2017

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rupiah)	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production</i> <i>Value</i> (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. INDUSTRI MENENGAH/BESAR	172	9 812 064.64	650	1 859 948.14
1. Industri Logam, Mesin dan Kimia <i>Metal, Machine and Chemical Industries</i>	-	-	-	-
2. Industri Hasil Pertanian dan Perkebunan <i>Agriculture and Forest Industries</i>	67	3 004 014.97	250	1 516 305.48
3. Aneka Industri <i>Various Industries</i>	105	6 808 049.67	400	343 642.66
B. INDUSTRI KECIL	10 951	21 068.28	1 143	23 274.04
1. Industri Logam, Mesin dan Kimia <i>Metal, Machine and Chemical Industries</i>	1 600	2 016.00	25	1 107.60
2. Industri Hasil Pertanian dan Perkebunan <i>Agriculture and Forest Industries</i>	9 072	4 536.00	181	1 127.95
3. Aneka Industri <i>Various Industries</i>	279	14 516.28	937	21 038.49

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tulang Bawang/Cooperatives and UKM Service of Tulang Bawang Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, 2015 -2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Menggala, Tulang Bawang Regency, 2015 - 2017

Keterangan Information		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Daya Terpasang / Installed Capacity (KW)	159 469 600	168 160 650	174 727 950
2.	Produksi Listrik / Production (KWh)	323 906 302	329 024 784	300 392 424
3.	Listrik Terjual / Electricity Sold (KWh)	201 902 947	242 816 577	203 706 353
4.	Dipakai Sendiri / Own Usage (KWh)	4 841 923	4 641 189	4 254 105
5.	Susut/Hilang / Shrinked (KWh)	99 296 283	120 487 693	90 953 411
6.	Banyaknya Pelanggan / Number of Customer	149 928	155 496	101 828

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung / State Electricity Enterprise Lampung Distribution

Tabel 6.2.2 Banyaknya Jaringan dan Jumlah Gardu PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Menggala di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 - 2017
Number of Tension of Network and Electriccity Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Menggala, Tulang Bawang Regency, 2015 - 2017

Keterangan Information	2015	2016	2017
(1)	(2)		
1. KVA Terpasang <i>Installed KVA</i>	86 860	92 135	53 285
2. Jaringan (KMS) <i>Tension of Network</i>	1 075	1 091	867
3. Jumlah Gardu <i>Number of Sentry Box</i>	846	890	583
4. Jaringan Tegangan Rendah <i>Low Tension of Network</i>	1 564	1 578	1 102

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung / *State Electricity Enterprise Lampung Distribution*

6.3 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.3.1 Banyaknya Sumber Potensi Biomassa dan Besarannya Menurut Jenis Bahan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Table Biomass Potential by Type of Material in Tulang Bawang Regency, 2015

Jenis Bahan Material	Sumber Potensi (Ton) Potential Energy Can Be (Ton)	Besaran Potensi Energi yang Dapat Dibangkitkan (KWH) Potential/Magnitude of Energy Can Be Generated
(1)	(2)	(3)
Padi/ <i>Paddy</i>	224 759	38 694 839
Tebu/ <i>Cane</i>	240 000	37 699 157
Kelapa Sawit/ <i>Palm</i>	414 259	58 867 813
Jumlah/Total	-	135 261 809

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Tulang Bawang/*Mining and Energu Service of Tulang Bawang Regency*
 Catatan/Notes: Data tahun 2016 and 2017 tidak tersedia / Data for 2016 and 2017 are not available

Tabel 6.3.2 Banyaknya Sumber Potensi Bioetanol dan Besarannya Menurut Jenis Bahan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Bioetanol Potential by Type of Material in Tulang Bawang Regency, 2015

Jenis Bahan Material	Sumber Potensi (Ton) Potential Energy Can Be (Ton)	Besaran Potensi Energi yang Dapat Dibangkitkan (KWH) Potential/Magnitude of Energy Can Be Generated
(1)	(2)	(3)
Jagung/ <i>Corn</i>	10 595	4 414
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	602 954	98 845
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	312	45
Tebu/ <i>Cane</i>	240 000	16 000
Jumlah/Total	-	119 304

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Tulang Bawang/Mining and Energy Service of Tulang Bawang Regency
 Catatan/Notes: Data tahun 2016 and 2017 tidak tersedia / Data for 2016 and 2017 are not available

Tabel 6.3.3 Banyaknya Sumber Potensi Biogas dan Besarannya Menurut Jenis Bahan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Biogas Potential by Type of Material in Tulang Bawang Regency, 2015

Jenis Bahan Material	Sumber Potensi (Ekor) Potential Energy Can Be (Tail)	Besaran Potensi Energi yang Dapat Dibangkitkan (KWH) Potential/Magnitude of Energy Can Be Generated
(1)	(2)	(3)
Sapi/Cattle	18 959	7 706.92
Kerbau/Buffalo	4 311	1 752.44
Kambing/Domba/Goat/Sheep	28 851	651.15
Unggas/Fowl	282 625	633.05
Babi/Pig	736	16.62
Jumlah/Total	-	10 760.18

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Tulang Bawang/Mining and Energu Service of Tulang Bawang Regency

Keterangan :

- Ruminisia besar (Sapi dan Kerbau) 2 ekor setara dengan 1,23 L minyak tanah
- Ruminisia kecil (Kambing dan Domba) 36 ekor setara dengan 1,23 L minyak tanah
- Babi 15 ekor setara dengan 1,23 L minyak tanah
- Unggas 363 ekor setara dengan 1,23 L minyak tanah

Catatan/Notes: Data tahun 2016 and 2017 tidak tersedia / Data for 2016 and 2017 are not available

Tabel 6.3.4 **Peta Sebaran Jenis Bahan dan Potensi Biomassa dan Bioethanol di Kabupaten Tulang Bawang, 2015**
Distribution Maps by Type of Biomass and Bioethanol Potential in Tulang Bawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Potensi/ <i>Total Potential (ton)</i>					
	Biomassa <i>Biomass</i>		Biomassa <i>Bioethanol</i>		Bioethanol <i>Bioethanol</i>	
	Padi <i>Paddy</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Tebu <i>Cane</i>	Jagung <i>Corn</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banjar Agung	138	6 736	-	30	28 209	5
2. Banjar Margo	814	86 262	-	1 442	16 339	42
3. Gedung Aji	4 365	10 928	-	-	49 166	30
4. Penawar Aji	2 773	9 989	-	-	1 273	17
5. Meraksa Aji	179	5 105	-	-	2 605	25
6. Menggala	113	2 077	-	361	33 507	13
7. Penawar Tama	1 991	167 431	-	-	2 102	3
8. Rawajitu Selatan	94 603	5 691	-	60	592	12
9. Gedung Meneng	15 837	12 453	240 000	416	164 458	40
10. Rawajitu Timur	6 820	-	-	50	118	3
11. Rawa Pitu	37 057	26 614	-	25	9 324	-
12. Gedung Aji Baru	16 113	21 536	-	5	2 664	15
13. Dente Teladas	39 192	20 862	-	7 876	208 029	95
14. Banjar Baru	2 492	15 945	-	-	22 230	-
15. Menggala Timur	2 272	22 630	-	330	62 338	12
Tulang Bawang	224 759	414 259	240 000	10 595	602 954	312

Sumber/*Source*: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Tulang Bawang/*Mining and Energu Service of Tulang Bawang Regency*
Catatan/*Notes*: Data tahun 2016 and 2017 tidak tersedia / *Data for 2016 and 2017 are not available*

Tabel 6.3.5 **Peta Sebaran Jenis Bahan dan Potensi Biomassa dan Bioethanol di Kabupaten Tulang Bawang, 2015**
Table **Distribution Maps by Type of Biogas Potentiall in Tulang Bawang Regency, 2015**

Kecamatan District	Jumlah Potensi/Total Potential (ekor)				
	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Unggas Fowl	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banjar Agung	943	41	1 594	24 177	183
2. Banjar Margo	2 959	26	3 932	5 455	61
3. Gedung Aji	1 629	115	1 131	2 243	-
4. Penawar Aji	4 170	-	673	6 425	4
5. Meraksa Aji	888	-	1 943	1 757	76
6. Menggala	684	2 536	3 777	166 757	40
7. Penawar Tama	1 610	13	669	2 496	-
8. Rawajitu Selatan	154	-	1 139	5 078	-
9. Gedung Meneng	900	70	1 274	15 588	-
10. Rawajitu Timur	-	-	2 764	9 291	-
11. Rawa Pitu	845	-	2 664	2 713	-
12. Gedung Aji Baru	979	-	4 133	14 640	55
13. Dente Teladas	295	54	2 429	13 142	76
14. Banjar Baru	1 763	-	25	8 119	25
15. Menggala Timur	1 140	1 456	704	4 744	216
Tulang Bawang	18 959	4 311	28 851	282 625	736

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Tulang Bawang/Mining and Energu Service of Tulang Bawang Regency
 Catatan/Notes: Data tahun 2016 and 2017 tidak tersedia / Data for 2016 and 2017 are not available

PERDAGANGAN

TRADE

7



**Jumlah
Hampanan
622 unit**

**Jumlah
Pasar di Kab.
Tulang
Bawang
58 pasar**

**Jumlah Los 1.551
unit**

**Jumlah Kios 2.919
unit**

**Jumlah Ruko di
Kab. Tulang
Bawang
143 unit**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Kabupaten Tulang Bawang.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

12. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Kabupaten Tulang Bawang customs areas.*
13. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
14. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
15. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
16. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Kabupaten*

TRADE

dikembalikan ke Kabupaten Tulang Bawang dicatat sebagai impor.

Tulang Bawang are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Kabupaten Tulang Bawang adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama
17. *Foreign goods processed in Kabupaten Tulang Bawang are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
18. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
19. *The carry-over system is used in processing Kabupaten Tulang Bawangn export and import documents. Documents are*

satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
20. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
21. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
22. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang hampir banyak terjadi di pasar. Pasar dimasing-masing kecamatan tidak seluruhnya buka setiap hari,ada hari-hari tertentu pasar akan aktif.

Pasar terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruko, kios, los dan hamparan.

DESCRIPTION

Trading in Tulang Bawang almost as many in the market. The market in the respective districts are not all open every day , there are certain days the market will be active.

The market consists of several buildings ,ie shops, kiosks, stalls and overlay.

Tabel 7.1 Nama, Hari Buka dan Keterangan Pasar di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Name, Days Open and Explanation Market in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nama Pasar <i>Name of Market</i>	Luas Lahan <i>Area (Ha)</i>	Hari Buka <i>Days Open</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)		
1. Banjar Agung	Psr. Tri Darma Wira Jaya	3,5	Senin, Kamis, Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Unit II	2	Tiap Hari	Pasar Kabupaten
2. Banjar Margo	Psr. Penawar Jaya	1,5	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Ringin Sari	1,5	Sabtu dan Minggu	Pasar Kampung
	Psr. Tri Tunggal Jaya	0,5	Tiap Hari	Pasar Kampung
3. Gedung Aji	Psr. Penawar Baru	1	Selasa dan Jum'at	Pasar Kampung
	Psr. Adijaya KNPI	1,5	Mingguan	Pasar Kampung
	Psr. Kecubung Jaya	0,5	Mingguan	Pasar Kampung
4. Penawar Aji	Psr. Gdg. Rejo Sakti	1,8	Minggu - Kamis	Pasar Kampung
	Psr. Panca Tgl Jaya	1	Rabu - Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Sumber Sari	0,75	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Wono Rejo	1,8	Selasa - Jum'at	Pasar Kampung
	Psr. Suka Makmur	1	Mingguan	Pasar Kampung
5. Meraksa Aji	Psr. Gedung Asri	1,5	TUTUP	Pasar Kampung
	Psr. Bina Bumi	1	Senin dan Jum'at	Pasar Kampung
6. Menggala	Psr. Karya Bakti	2	Selasa, Rabu, Jum'at, Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Putri Agung Menggala	3	Tiap Hari	Pasar Kabupaten
7. Penawar Tama	Psr. Blok C	0,25	Rabu dan Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Sidomulyo	1	Rabu & Jum'at	Pasar Kampung
8. Rawajitu Selatan	Psr. Sidoharjo	2	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Bogatama	1,5	Selasa, Kamis & Minggu	Pasar Kampung
	Psr. Wiratama	1	Tiap Hari	Pasar Kabupaten
	Psr. Gdg Karya Jitu	2	Tiap Hari	Pasar Kabupaten
9. Gedung Meneng	Psr. Medasari	2	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Wono Agung	2	Senin & Jum'at	Pasar Kampung
	Psr. Gdg Bandar Rejo	1,5	Sabtu	Pasar Kampung

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Departement of Trade of Tulang Bawang Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.1

Kecamatan <i>District</i>	Nama Pasar <i>Name of Market</i>	Luas Lahan Area (Ha)	Hari Buka <i>Days Open</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)		
10. Rawajitu Timur	Psr. BD Sentosa	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Utama	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Agung	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Jaya	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Mulya	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Makmur	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Sejahtera	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. BD Abadi	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
11. Rawa Pitu	Psr. KTM	1	Rabu & Minggu	Pasar Kampung
	Psr. Gedung Jaya	0.5	Selasa & Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Duta Yoso M.	0.25	Selasa & Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Andalas C.	0.5	Selasa & Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Sumber Agung	0.25	Selasa & Sabtu	Pasar Kampung
	Psr. Rawa Ragil	1	Selasa & Sabtu	Pasar Kampung
12. Gedung Aji Baru	Psr. Makarti Tama	1	Selasa & Minggu	Pasar Kampung
	Psr. Sido Mukti	1,25	Senin & Kamis	Pasar Kampung
	Psr. Suka Bakti	1	Senin, Kamis dan Jum'at	Pasar Kampung
13. Dente Teladas	Psr. Pasiran Jaya	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Way Dente	2	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Dente Makmur	4	Rabu	Pasar Kampung
	Psr. Pendowo Asri	3	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Sido Rame	1	Minggu	Pasar Kampung
	Psr. Infra	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Nakula	1	Malam Minggu	Pasar Kampung
	Psr. Kekatung	1	Kamis – Senin	Pasar Kampung
	Psr. Simpang Lima	1	Selasa	Pasar Kampung
14. Banjar Baru	Psr. Karya Murni Jaya	0,5	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Bawang Tirta Mulyo	1	Minggu dan Rabu	Pasar Kampung
	Psr. Panca Karsa Purna Jaya	1	Tiap Hari	Pasar Kampung
	Psr. Balai Murni	1	Senin	Pasar Kampung
	Psr. Jaya Makmur	2	Tiap Hari	Pasar Kampung
15. Menggala Timur	Psr. Cakat Raya		Tiap Hari	Pasar Kampung

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Departement of Trade of Tulang Bawang Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Bangunan Pasar Menurut Kondisi Bangunan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Table *Number of Market and Area Matters by Type of Condition in Tulang Bawang Regency, 2016*

	Kecamatan <i>District</i>	Ruko	Kios	Los	Hamparan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banjar Agung	16	567	370	162	1 115
2.	Banjar Margo	-	62	-	20	82
3.	Gedung Aji	-	76	45	30	151
4.	Penawar Aji	-	135	113	48	296
5.	Meraksa Aji	23	97	51	39	210
6.	Menggala	9	102	364	38	513
7.	Penawar Tama	25	188	120	59	392
8.	Rawajitu Selatan	40	465	39	106	650
9.	Gedung Meneng	-	4	72	-	76
10.	Rawajitu Timur	-	257	-	-	257
11.	Rawa Pitu	-	204	113	-	317
12.	Gedung Aji Baru	30	171	75	49	325
13.	Dente Teladas	-	425	95	-	520
14.	Banjar Baru	-	99	47	63	209
15.	Menggala Timur	-	67	47	8	209
Tulang Bawang		143	2 919	1 551	622	5 322

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Departement of Trade of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: Data tahun 2016 and 2017 tidak tersedia / Data for 2016 and 2017 are not available

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kab. Tulang Bawang sebanyak **18.096** wisatawan domestic dan **5** wisatawan asing.



Jumlah objek wisata di Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 7 lokasi
Objek wisata



15 Hotel,
Akomodasi
,dll

HOTEL

133
Tenaga
Kerja

416
Kamar

661
Tempat
Tidur

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Kabupaten Tulang Bawang untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Kabupaten Tulang Bawang for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

HOTEL AND TOURISM

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang tidak terlalu memiliki banyak akomodasi, dikarenakan memang tidak banyak pula tempat pariwisata yang ada di kabupaten ini.

Jumlah wisatawan baik domestik maupun asing pun tidak terlalu banyak.

DESCRIPTION

Tulang Bawang not too have a lot of accommodation , because it is not many places tourism in the district.

The number of tourists both domestic and foreign is not too much .

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Table *Number of Hotel and Employee by District in Tulang Bawang Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Hotel, Akomodasi <i>Hotel, others</i>	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banjar Agung	6	242	414	88
2. Banjar Margo	1	35	60	12
3. Gedung Aji	-	-	-	-
4. Penawar Aji	-	-	-	-
5. Meraksa Aji	-	-	-	-
6. Menggala	4	81*	114*	22*
7. Penawar Tama	1	15	22	3
8. Rawajitu Selatan	2	26	34	6
9. Gedung Meneng	-	-	-	-
10. Rawajitu Timur	-	-	-	-
11. Rawa Pitu	-	-	-	-
12. Gedung Aji Baru	-	-	-	-
13. Dente Teladas	-	-	-	-
14. Banjar Baru	-	-	-	-
15. Menggala Timur	1	17	17	2
Tulang Bawang	15	416	661	133

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Catatan / Notes: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia / Data for year 2016 and 2017 is not available

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.2 Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015
Table Number of Accomodations by District in Tulang Bawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Hotel Bintang <i>Hotel</i>	Hotel Melati <i>Inn</i>	Akomodasi <i>Others</i>	Taman Rekreasi <i>Recreation Park</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Banjar Agung	-	6	-	-
2.	Banjar Margo	-	1	-	1
3.	Gedung Aji	-	-	-	-
4.	Penawar Aji	-	-	-	-
5.	Meraksa Aji	-	-	-	-
6.	Menggala	-	4	-	-
7.	Penawar Tama	-	-	1	-
8.	Rawajitu Selatan	-	-	2	-
9.	Gedung Meneng	-	-	-	-
10.	Rawajitu Timur	-	-	-	-
11.	Rawa Pitu	-	-	-	-
12.	Gedung Aji Baru	-	-	-	-
13.	Dente Teladas	-	-	-	-
14.	Banjar Baru	-	-	-	-
15.	Menggala Timur	-	1	-	-
	Tulang Bawang	-	12	3	1

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Catatan / Notes: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia / Data for year 2016 and 2017 is not available

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Nama dan Jenis Obyek Wisata serta Lokasinya di Kabupaten Tulang Bawang, 2016
Name and Type of Tourism Business with location in Tulang Bawang Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourist Destination</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jarak Tempuh dari Pusat Kota <i>Mileage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cakat (Taman Budaya)	Wisata Alam dan Budaya	Kec. Menggala	3 KM
2. Way Tulang Bawang	Wisata Alam / Bahari	Kec. Menggala	1,5 KM
3. Rawa Pacing	Wisata Alam	Kec. Menggala	30 KM
4. Rawa Bujung Tenuk	Wisata Alam	Kec. Menggala	1 KM
5. Rawa Bawang Lawak	Wisata Alam	Kec. Menggala	5 KM
6. Tangga Raja	Wisata Sejarah dan Alam	Kec. Menggala	3 KM
7. Pulau Daging & Kapal Cina	Wisata Sejarah dan Alam	Kec. Menggala	3 KM
8. Makam Minak Sengaji	Wisata Religi dan Budaya	Kec. Menggala	3 KM
9. Makam Minak Ngegulung	Wisata Religi dan Budaya	Kampung Tiuh Tohou, Kec. Menggala	10 KM
10. Makam Minak Rio Tengah/Tuan Rio Tengah	Wisata Religi dan Budaya	Kec. Menggala	5 KM
11. PT. Aruna Wijaya Sakti (Ex. Dipasena Citra Darmaja)	Agro Wisata/ Wisata Alam	Kec. Rawajitu Timur	160 KM
10. Makam Minak Rio Tengah	Wisata Religi dan Budaya	Kec. Menggala	5 KM
10. Makam Minak Rio Tengah	Wisata Religi dan Budaya	Kec. Menggala	5 KM

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang /Culture and Tourism Board of Tulang Bawang Regency

Catatan/Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data for 2017 are not available

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 - 2016
Table Number of Tourist in Tulang Bawang Regency, 2015 - 2016

Wisatawan Tourist	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Asing (Mancanegara)	5	...
2. Domestik (Nasional)	18 096	...
Jumlah/Total	18 101	...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang /Culture and Tourism Board of Tulang Bawang Regency

Catatan /Notes: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia / Data for year 2016 and 2017 is not available

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9

**Panjang Jalan
Negara 121,32
km**

**Panjang
Jalan
Kabupaten
1.041,46
km**

**Panjang
Jalan
Provinsi
67,85 km**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
1. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Kabupaten Tulang Bawang Army Force Kabupaten Tulang Bawang State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

4. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- cargoes loaded.*
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

14. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

15. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

17. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Kabupaten Tulang Bawang mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Kabupaten Tulang Bawang has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can*

mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya dalam transportasi darat. Sebagai besar jalan di Kabupaten Tulang Bawang sudah berupa jalan aspal, walaupun kondisinya beragam (baik, sedang, rusak, rusak berat).

Road as a supporting means of transport that has important role especially in ground transportation. Most of road in Tulang Bawang regency is pavement, even though in many condition (good, average, damaged, severely damaged).

Banyaknya pelanggan telepon di Kantor Cabang Menggala dan Unit 2 pada tahun 2016 ini sebanyak 4.602 pelanggan kapasitas terpasang. Sedangkan internet 1.920 pelanggan

The number of telephone customer in Sub Regional Menggala and Unit 2 in 2016 was 4.602 of telephone customer. Internet 1.920 customer.

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Tulang Bawang (Km), 2017
The Length of Type of Surfaces in Tulang Bawang Regency (Km), 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surfaces</i>	Jalan Negara <i>Country Roads</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads</i>	Jalan Kabupaten <i>District Roads</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Aspal / <i>Asphalt</i>	121.32	67.85	388.373
b. Kerikil / <i>Gravel</i>	-	-	328.020
c. Tanah / <i>Earth</i>	-	-	319.220
d. Tak Terinci / <i>Unspecified</i>	-	-	5.847
Jumlah/ <i>Total</i>	121.32	67.85	1 041.460

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang /*Public Work Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (Km), 2017
The Length of Road Conditions in Tulang Bawang Regency (Km), 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surfaces</i>	Jalan Negara <i>Country Roads</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads</i>	Jalan Kabupaten <i>District Roads</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Baik / <i>Good</i>	58.76	13.33	350.436
b. Sedang / <i>Moderate</i>	4.00	12.43	130.589
c. Rusak / <i>Damaged</i>	9.50	0.24	136.707
d. Rusak Berat / <i>Heavily Damage</i>	49.06	41.35	423.728
Jumlah/ <i>Total</i>	121.32	67.85	1 041.460

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang /*Public Work Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (Km), 2017
The Length of Road bt Class in Tulang Bawang Regency (Km), 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surfaces</i>	Jalan Negara <i>Country Roads</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads</i>	Jalan Kabupaten <i>District Roads</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Kelas I / <i>Class I</i>	-	-	-
b. Kelas II / <i>Class II</i>	-	-	-
c. Kelas III / <i>Class III</i>	-	-	-
d. Kelas III A / <i>Class III A</i>	121,32	-	-
e. Kelas III B / <i>Class III B</i>	-	-	-
f. Kelas III C / <i>Class III C</i>	-	67,85	1 041.460
g. Kelas tidak dirinci	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang /*Public Work Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 9.1.4 Jarak Antar Ibukota Kecamatan (km) di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
The Distance Between Capital District (km) in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan District		Ibukota Kecamatan	Banjar Agung	Agung Dalem	Gedung Aji	Gedung Rejo Sakti	Paduan Rajawali	Menggala	Bogatama	Meda sari
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Banjar Agung	Banjar Agung	-	7	28	43	37	25	37	61
2.	Banjar Margo	Agung Dalem	7	-	35	50	44	32	30	54
3.	Gedung Aji	Gedung Aji	28	35	-	15	9	53	32	57
4.	Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	43	50	15	-	6	68	17	42
5.	Meraksa Aji	Paduan Rajawali	37	44	9	6	-	62	23	48
6.	Menggala	Menggala	25	32	53	68	62	-	62	86
7.	Penawar Tama	Bogatama	37	30	32	17	23	62	-	24
8.	Rawajitu Selatan	Medasari	61	54	57	42	48	86	24	-
9.	Gedung Meneng	Gedung Meneng	97	104	125	140	134	72	134	158
10.	Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Mulya	69	62	65	50	56	94	32	8
11.	Rawa Pitu	Batang Hari	50	57	24	7	13	75	24	35
12.	Gedung Aji Baru	Sidomukti	46	39	42	27	33	71	9	15
13.	Dente Teladas	Teladas	129	136	157	172	168	104	166	190
14.	Banjar Baru	Kahuripan Jaya	9	16	37	52	46	16	46	70
15.	Menggala Timur	Lebuh Dalem	14	21	42	57	51	11	51	75

Bersambung / To be continued ...

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1.4

	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan	Gedung Meneng	B.D. Mulya	Batang Hari	Sidomukti	Teladas	Banjar Baru	Menggala Timur
	(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Banjar Agung	Banjar Agung	97	69	50	46	129	9	14
2.	Banjar Margo	Agung Dalem	104	62	57	39	136	16	21
3.	Gedung Aji	Gedung Aji	125	65	24	42	157	37	42
4.	Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	140	50	7	27	172	52	57
5.	Meraksa Aji	Paduan Rajawali	134	56	13	33	168	46	51
6.	Menggala	Menggala	72	94	75	71	104	16	11
7.	Penawar Tama	Bogatama	134	32	24	9	166	46	51
8.	Rawajitu Selatan	Medasari	158	8	35	15	190	70	75
9.	Gedung Meneng	Gedung Meneng	-	166	147	143	48	88	83
10.	Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Mulya	166	-	43	23	198	78	83
11.	Rawa Pitu	Batang Hari	147	43	-	33	179	59	64
12.	Gedung Aji Baru	Sidomukti	143	23	33	-	175	55	60
13.	Dente Teladas	Teladas	48	198	179	175	-	120	115
14.	Banjar Baru	Kahuripan Jaya	88	78	59	55	120	-	5
15.	Menggala Timur	Lebuh Dalem	83	83	64	60	115	5	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Pelanggan, Kapasitas dan Fasilitas Telepon di Menggala dan Unit 2, 2016
Table Number of Customer, Capacity and Facility Telephone by Sub Regional Office Menggala and Unit 2, 2016

Kantor Cabang Sub Regional Office	Banyaknya Pelanggan Customers	Kapasitas Sentral Central Capacity	Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Kapasitas Terpakai Used Capacity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plaza Menggala*)				
Telepon	76	1 060	1 060	76
Speedy (Internet)	156	960	960	156
Plaza Unit 2**)				
Telepon	360	3 542	3 542	360
Speedy (Internet)	294	960	960	294
Jumlah/Total	886	6 522	6 522	886

Sumber/Source: PT. Telkom Indonesia-Kantor Cabang Menggala/PT.Telkom Indonesia-Sub Regional Office Menggala

Catatan / Notes : *) Termasuk data untuk Kabupaten Tulang Bawang Barat / Data for Tulang Bawang Barat Regency is included

**) Termasuk data untuk Kabupaten Mesuji / Data for Mesuji Regency is included

Catatan /Notes: Data tahun 2017 tidak tersedia / Data for year 2017 is not available

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pada tahun 2017 Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang
menganggarkan pendapatan sebesar 1.306.671.826.000 rupiah



Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Target -> 11.923.608.383 rupiah
Realisasi -> 4.660.225.351 rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rancangan Anggaran terdiri dari rencana pendapatan dan belanja serta realisasi pendapatan dan belanja. Rencana pendapatan tahun 2017 sebesar 1.306.671.826.000,00 dan berhasil merealisasikannya sebesar 1.160.317.939.000,00.</p>	<p><i>The draft budget is composed of revenue and expenditure plan and the realization of revenue and expenditure . 1.306.671.826.000,00 revenue plan in 2017 , the realization of 1.160.317.939.000,00.</i></p>
<p>Rencana belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bantuan sosial, belanja modal, belanja bantuan keuangan, belanja tidak terduga, belanja bagi hasil, belanja hibah, belanja subsidi, dan belanja bantuan keuangan kepada partai politik. Rencana belanja tahun 2017 sebesar 1.316.871.826.000,00, realisasi sebesar 1.148.949.549.000,00.</p>	<p><i>Spending plan consisted of personnel expenditure , spending on goods and services , social assistance spending , capital expenditures , financial aid expenditures , unforeseen expenditures , expenditures for the results, spending grants , subsidies , and spending financial assistance to political parties . Plan expenditure in 2017 amounted to 1.316.871.826.000,00, realization of 1.148.949.549.000,00.</i></p>
<p>Proyek penanaman modal dalam negeri hanya ada di sektor perkebunan, sedangkan penanaman modal asing pada perkebunan, industri makanan, industri kayu, farmasi, industri pengolahan, konstruksi, dan perumahan.</p>	<p><i>Investment projects in negeri only in the plantation sector , while foreign investment in the plantation , food industry , wood industry , pharmaceutical , manufacturing, construction , and housing.</i></p>
<p>Presentasi realisasi penerimaan PBB tahun 2017 adalah 39,08 % berasal dari perkebunan, pertambangan dan PBB dari pemerintahan pusat.</p>	<p><i>Presentation realized PBB in 2017 was 39,08 % from plantations , mining and the UN from the central government .</i></p>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tulang Bawang (rupiah), 2005–2017
Table Regional Budget Plan Revenue and Expenditure of Tulang Bawang Regency (rupiahs), 2005–2017

Tahun Year	Rencana Planning		Realisasi Realization	
	Pendapatan Income	Belanja Expenditures	Pendapatan Income	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	301 297 635 299.00	315 342 832 127.00	307 601 895 294.38	297 185 264 120.74
2006	524 840 139 754.00	580 613 589 085.00	508 357 813 670.61	501 815 672 492.74
2007	664 095 819 873.04	693 574 615 414.00	606 696 478 890.35	601 142 822 086.00
2008	675 001 378 486.31	656 484 497 518.04	654 160 166 511.89	604 158 413 136.00
2009	671 417 469 240.00	677 227 634 934.00	660 569 797 889.72	630 192 186 905.71
2010	511 409 803 126.00	531 142 579 895.00	456 299 939 465.49	454 265 827 673.00
2011	667 001 646 544.00	691 493 441 675.00	665 691 886 136.77	622 262 830 796.00
2012	686 873 244 512.00	676 663 301 356.00	653 634 459 966.05	644 581 495 138.00
2013	728 745 918 530.00	754 466 921 031.00	688 379 955 767.77	696 002 596 623.00
2014	884 860 625 058.00	869 972 841 346.00	804 796 952 524.92	776 125 961 711.76
2015	1 066 344 290 499.00	1 058 469 632 102.00	585 919 800 807.22	978 687 514 968.96
2016	1 231 069 665 832.00	1 247 569 665 832.00	1 141 982 285 689.50	1 132 055 773 834.46
2017	1 306 671 826 000.00	1 316 871 826 000.00	1 160 317 939 000.00	1 148 949 549 000.00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang/Regional Income Service of Finance and Asset Management Tulang Bawang Regency

Tabel 10.1.2 Rencana dan Realisasi Belanja Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Planning and Realization Expenditures by Type of Expenditures of Tulang Bawang Regency, 2017

Macam Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel</i>	521 319 201 769	431 168 069 006
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Material</i>	268 333 581 087	252 270 767 862
3. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Support</i>	1 500 000 000	422 000 000
4. Belanja Modal / <i>Capital</i>	287 107 084 810	255 811 217 544
5. Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Support</i>	452 977 380	183 844 135 499
6. Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected</i>	1 500 000 000	-
7. Belanja Bagi Hasil	217 353 981 000	-
8. Belanja Hibah	19 105 000 000	23 377 185 000
9. Belanja Subsidi	-	1 598 196 696
10. Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	452 977 380
Jumlah/Total	1 316 671 826 046	1 148 944 548 987

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang/*Regional Income Service of Finance and Asset Management Tulang Bawang Regency*

Tabel 10.1.3 **Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah Menurut Sektor Kabupaten Tulang Bawang, 2016**
Approved Sectoral Investment Project by Local Government in Tulang Bawang Regency, 2016

Macam Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	Banyaknya <i>Number of</i> <i>Projects</i>	Rencana Investasi (Juta) <i>Planning</i> <i>Investment</i>	Realisasi Investasi (Juta) <i>Realization</i> <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agricultural	-	-	-
a. Tanaman Pangan/Farm Food Crops	-	-	-
b. Perkebunan/Estates	7	-	993 616 346 551
c. Peternakan/Livestock	-	-	-
d. Perikanan/Fishery	-	-	-
e. Kehutanan/Forestry	-	-	-
2. Pertambangan/Mining	-	-	-
3. Perindustrian/Manufacturing	-	-	-
a. Industri Makanan/Food Industry	4	-	627 527 858 571
b. Industri Kayu/Wood Industry	-	-	-
c. Industri Kertas/Paper Industry	-	-	-
d. Farmasi/Pharmaceutical	-	-	-
e. Industri Kimia/Chemical	-	-	-
f. Mineral Non Logam/ Non Metal	-	-	-
g. Industri Logam/Metal	-	-	-
h. Industri Lainnya/Others	1	-	262 300 000 000
4. Konstruksi/Perumahan <i>Construction/Housing</i>	-	-	-
a. Konstruksi/Contruction	-	-	-
b. Perumahan/Housing	-	-	-
5. Perhotelan/Hotel	-	-	-
6. Pariwisata/Tourism	-	-	-
7. Perhubungan/Transportation	-	-	-
8. Jasa Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	12	-	1 883 444 205 122

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Tulang Bawang/*Investment and Licensing of Tulang Bawang Regency*

Tabel 10.1.4 **Proyek-proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Disetujui Pemerintah Daerah Menurut Sektor Kabupaten Tulang Bawang, 2016**
Approved Sectoral Investment Project by Foreign Government in Tulang Bawang Regency, 2016

Macam Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	Banyaknya Proyek <i>Number of</i> <i>Projects</i>	Rencana Investasi (Juta) <i>Planning</i> <i>Investment</i>	Realisasi Investasi (Juta) <i>Realization</i> <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agricultural	-	-	-
a. Tanaman Pangan/Farm Food Crops	-	-	-
b. Perkebunan/Estates	-	-	-
c. Peternakan/Livestock	-	-	-
d. Perikanan/Fishery	1	-	1 593 625 345 000
e. Kehutanan/Forestry	-	-	-
2. Pertambangan/Mining	-	-	-
3. Perindustrian/Manufacturing	-	-	-
a. Industri Makanan/Food Industry	-	-	-
b. Industri Kayu/Wood Industry	-	-	-
c. Industri Kertas/Paper Industry	-	-	-
d. Farmasi/Pharmaceutical	-	-	-
e. Industri Kimia/Chemical	-	-	-
f. Mineral Non Logam/ Non Metal	-	-	-
g. Industri Logam/Metal	-	-	-
h. Industri Lainnya/Others (pengolahan)	-	-	-
4. Konstruksi/Perumahan <i>Construction/Housing</i>	-	-	-
a. Konstruksi/Contraction	-	-	-
b. Perumahan/Housing (Hotel,Karaoke)	-	-	-
5. Perhotelan/Hotel	-	-	-
6. Pariwisata/Tourism	-	-	-
7. Perhubungan/Transportation	-	-	-
8. Jasa Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	1 593 625 345 000

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Tulang Bawang/Investment and Licensing of Tulang Bawang Regency

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Table Target and Realization of Land and Building Taxes in Tulang Bawang Regency, 2017

Kabupaten Regency	Pajak Bumi Bangunan Land and Building Taxes		Persentase Realisasi Percentage of Realization
	Rencana Penerimaan Revenue Target	Realisasi Realization	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang	11 923 608 383	4 660 225 351	39.08

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang/Regional Income Service of Finance and Asset Management Tulang Bawang Regency

Tabel 10.1.6 Realisasi Penerimaan PBB per Sektor di Kabupaten Tulang Bawang (ribu rupiah), 2017
Table Realization of Land and Building Taxes by Sector in Tulang Bawang Regency (thousand rupiahs), 2017

Sektor Sector	Realisasi Realization
(1)	(2)
Pedesaan <i>Rural</i>	4 660 225 351
Perkotaan <i>Urban</i>	
Perkebunan <i>Estate</i>	22 032 058 879
Kehutanan <i>Forestry</i>	
Pertambangan <i>Mining</i>	
PBB dari Pemerintah Pusat <i>Property Taxes from Central Government</i>	
Jumlah <i>Total</i>	26 692 284 230

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulang Bawang/Regional Income Service of Finance and Asset Management Tulang Bawang Regency

Tabel 10.1.7 Rencana dan Realisasi Pendapatan Pemda Kabupaten Tulang Bawang (rupiah), 2017
Planning and Realization Government Revenues of Tulang Bawang Regency (rupiahs), 2017

Macam Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	Rencana <i>Planning</i> 2018	Realisasi <i>Realization</i> 2017
(1)	(2)	(3)
I. Pendapatan Asli Daerah / Regional Income		
A. Pajak Daerah / Local Tax	31 900 000 000	20 788 976 113
1. Pajak Hotel	500 000 000	457 259 866
2. Pajak Restoran	500 000 000	751 266 938
3. Pajak Hiburan	53 955 000	34 355 000
4. Pajak Reklame	870 676 617	672 672 171
5. Pajak Penerangan Jalan	13 000 000 000	9 808 795 611
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C	-	-
7. Pajak Parkir	215 760 000	135 160 000
8. Pajak Air Tanah	880 000 000	833 608 446
9. Pajak Sarang Burung Walet	6 000 000	6 550 000
10. Bea Perolehan Hak Atas Tanah	-	-
11. Lainnya	15 873 608 383	8 089 308 081
B. Retribusi Daerah / Local Retribution	1 736 985 000	1 628 987 025
1. Retribusi Jasa Umum	271 800 000	235 247 000
2. Retribusi Jasa Usaha	963 685 000	960 714 000
3. Retribusi Perizinan Tertentu	501 500 000	433 026 025
C. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	3 047 289 317	3 047 289 317
D. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	66 326 285 729	15 466 245 306
<i>Other Income</i>		

Bersambung / To be continued ...

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.7*

Macam Pengeluaran Type of Expenditures	Rencana Planning 2018	Realisasi Realization 2017
(1)	(2)	(3)
II. Dana Perimbangan / <i>Balancing Budget</i>	921 489 260 000	825 407 650 779
1. Bagi Hasil Pajak	24 580 851 000	21 789 653 169
2. Bagi Hasil Bukan Pajak	11 185 175 000	14 469 873 026
3. Dana Alokasi Umum	612 112 587 000	599 655 961 000
4. Dana Alokasi Khusus	273 610 647 000	189 492 163 584
5. Tranfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	-
III. Transfer Pemerintah Provinsi	-	4 000 000 000
IV. Lain-lain Pendapatan yang Sah / <i>Other Income</i>	282 176 006 000	289 978 781 252

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tulang Bawang/*Regional Income Service of Tulang Bawang Regency*

Tabel 10.1.8 Banyaknya Koperasi Primer Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017
Number of Primary Cooperatives by District in Tulang Bawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Koperasi Primer <i>Number of Primary Cooperatives</i> (Unit)	Anggota (Orang) <i>Members (Person)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Banjar Agung	30	511
2. Banjar Margo	14	22
3. Gedung Aji	8	262
4. Penawar Aji	11	756
5. Meraksa Aji	5	34
6. Menggala	34	1453
7. Penawar Tama	8	17948
8. Rawajitu Selatan	11	1 085*)
9. Gedung Meneng	7	2 593
10. Rawajitu Timur	6	10 031*)
11. Rawa Pitu	8	750
12. Gedung Aji Baru	6	275*)
13. Dente Teladas	26	6 093
14. Banjar Baru	9	2 079
15. Menggala Timur	3	217*)
Tulang Bawang	186	39 306

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Cooperatives, UKM, Industry and Trade of Tulang Bawang Regency

Catatan / Notes: *) Data tahun 2016 / Data for year 2016

Tabel 10.1.9 Banyaknya Modal, Volume dan Aset Koperasi Primer Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (rupiah), 2017
Number of Modals, Volume and Asset Primary Cooperatives by District in Tulang Bawang Regency (rupiahs), 2017

Kecamatan District	Modal Capital	Volume Usaha Activity Volume	Aset Asset
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banjar Agung	2 494 257 080	4 702 863 173	5 821 306 618
2. Banjar Margo	91 150 000	642 215 000	891 539 000
3. Gedung Aji	129 594 000	886 732 000	935 378 000
4. Penawar Aji	653 655 000	1 967 093 000	3 098 827 000
5. Meraksa Aji	23 100 000	88 163 000	106 820 000
6. Menggala	5 959 865 585	1 684 042 338	6 445 638 311
7. Penawar Tama	19 410 194 369	487 746 039 062	132 684 487 216
8. Rawajitu Selatan	1 065 838 000*)	239 077 000*)	2 085 676 000*)
9. Gedung Meneng	19 844 075 594	23 640 317 865	20 574 626 625
10. Rawajitu Timur	128 091 046 000*)	8 044 942 000*)	128 083 796 000*)
11. Rawa Pitu	19 150 000	88 400 000	91 600 000
12. Gedung Aji Baru	55 430 000*)	350 670 000*)	410 485 000*)
13. Dente Teladas	5 860 119 917	15 039 890 300	14 317 889 105
14. Banjar Baru	606 777 200	5 262 666 000	6 676 782 000
15. Menggala Timur	12 175 000*)	66 500 000*)	12 175 000*)
Tulang Bawang	184 316 427 745	542 404 668 738	322 237 025 875

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Cooperatives, UKM, Industry and Trade of Tulang Bawang Regency

Catatan / Notes: *) Data tahun 2016 / Data for year 2016

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION*



**Golongan Pengeluaran penduduk Kabupaten Tulang
Bawang tahun 2015 didominasi pada angka
400.000 – 599.999 yaitu sebesar 28.10%**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada bab ini merupakan tabel penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita. Data tersebut berasal dari salah satu survei BPS, yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional pada bulan maret.

Pada Tahun 2015, persentase terendah ada pada interval < 199.999 yaitu sebesar 0,68% sedangkan persentase tertinggi ada pada interval $400.000 - 599.999$ yaitu sebesar 28,10%.

DESCRIPTION

In this chapter is a table of population by per capita expenditure group. The data comes from one of the BPS survey, the National Social Economic Survey in March .

In 2015 , the lowest percentage is in the interval < 199.999 is equal to 0.68 % , while the highest percentage is in the interval $400.000 - 599.999$ in the amount of 28.10 % .

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tulang Bawang Regency, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 199 999	0.68
200 000–399 999	17.32
400 000–599 999	28.10
600 000–799 999	21.05
800 000–999 999	10.11
1 000 000–1 199 999	5.75
1 200 000–1 399 999	4.74
1 400 000–1 599 999	4.43
1 800 000+	7.82
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Catatan / Notes: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia / Data for year 2016 and 2017 is not available



12



PDRB Kab. Tulang Bawang atas dasar
harga berlaku pada tahun 2017 sebesar
19.898.360,5 juta rupiah

PDRB Kab. Tulang Bawang atas
dasar harga konstan pada tahun 2017
sebesar 14.242.028,9 juta rupiah.



Laju pertumbuhan implisit PDRB Tulang
Bawang tahun 2016 mencapai 5.45 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

3. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

6. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan besaran dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha yang berada dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah bersangkutan (domestik).

Dari sudut pandang pengeluaran atau penggunaan, PDRB merupakan nilai barang dan jasa akhir yang digunakan oleh para pelaku ekonomi domestic untuk kegiatan konsumsi, investasi, dan ekspor. Dari sudut pandang pendapatan, PDRB merupakan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang diciptakan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah domestik dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa data PDRB menggambarkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Secara teoritis pada tingkatan tertentu nilai dari barang dan jasa tersebut mencerminkan juga pendapatan masyarakat.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the amount of gross value added generated by all business units are located in an area within a certain time.

In simple terms the Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the value of goods and services produced by the unit of economic activity that is in territory (domestic).

From the standpoint of the expenditure or use, the GDP is the value of final goods and services that are used by the perpetrators of domestic economic activities of consumption, investment, exports and imports. From the standpoint of income, the GRDP is the Gross Value Added (NTB) which was created by the entire unit of economic activity in the area of domestic within a certain time. So it is understood that the GRDP data illustrate the ability of the region to produce goods and services within a certain time.

Theoretically a certain extent the value of goods and services also reflects the public revenue.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiah) in Tulang Bawang Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / Agriculture	6 802 581.5	7 346 692.4	7 865 650.9
B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	169 837.2	193 075.9	219 240.2
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3 460 356.6	3 927 608.1	4 500 931.4
D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	12 971.9	18 053.2	21 333.0
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	7 635.7	8 249.2	9 298.3
F. Konstruksi / Construction	1 359 555.9	1 563 887.3	1 822 634.8
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 615 178.9	1 801 991.9	2 015 545.6
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	633 725.4	721 273.3	784 674.6
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	218 813.3 486 405.5	250 018.1 568 973.5	271 188.9 641 111.3
J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	202 862.9	227 360.2	245 270.9
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	307 637.0	354 781.8	406 230.7
L. Real Estat/Real Estate Activities	7 743.7	8 675.2	9 547.7
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	485 421.4	525 752.8	570 047.1
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	295 073.8	330 266.9	355 200.1
P. Jasa Pendidikan/Education	67 890.1	77 523.8	83 396.2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	60 354.2	67 887.9	77 058.8
R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities	6 802 581.5	7 346 692.4	7 865 650.9
Jumlah/Total	16 194 045.0	17 992 071.5	19 898 360.5

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices (2010=100) by Industrial Origin (Million Rupiah) in Tulang Bawang Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / Agriculture	5 432 424.7	5 575 241.8	5 686 307.8
B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	127 129.0	138 351.1	152 156.2
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	2 619 783.9	2 818 347.1	3 058 558.2
D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	14 543.7	16 184.2	17 114.4
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5 690.1	5 945.2	6 361.8
F. Konstruksi / Contruction	1 087 048.1	1 205 316.1	1 338 629.4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 410 371.8	1 472 798.6	1 559 986.2
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	468 632.5	503 999.5	537 351.8
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	149 872.0 419 744.5	161 428.4 463 667.7	174 939.3 509 228.4
J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	155 888.0	168 908.5	174 797.0
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	268 348.2	291 970.0	310 313.0
L. Real Estat/Real Estate Activities	5 830.8	6 097.1	6 442.2
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	335 289.8	343 596.1	358 437.9
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	210 822.1	226 377.1	237 718.6
P. Jasa Pendidikan/Education	52 953.6	57 231.2	59 629.4
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	47 147.2	49 941.4	54 057.3
R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities	5 432 424.7	5 575 241.8	5 686 307.8
Jumlah/Total	12 811 520.1	13 505 401.0	14 242 028.9

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 – 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin in Tulang Bawang Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / <i>Agriculture</i>	3.44	2.63	1.99
B. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	11.90	8.83	9.98
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7.76	7.58	8.52
D. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	1.85	11.28	5.75
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2.48	4.48	7.01
F. Konstruksi / <i>Construction</i>	1.87	10.88	11.06
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.78	4.43	5.92
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	11.60	7.55	6.62
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.17	7.71	8.37
<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.33	10.46	9.83
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	(1.18)	8.35	3.49
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.16	8.80	6.28
L. Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	7.26	4.57	5.66
M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	3.86	2.48	4.32
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.38	7.38	5.01
P. Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	7.93	8.08	4.19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.76	5.93	8.24
R, S, T, U. Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	3.44	2.63	1.99
Jumlah/<i>Total</i>	5.02	5.42	5.45

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Distribusi Persentase Terhadap Total PDRB atas Dasar Harga Berlaku (persen) di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 – 2017
Table Percentage Distribution of Total GRDP by Current Market Price in Tulang Bawang Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian / Agriculture	42.01	40.83	39.53
B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	1.05	1.07	1.10
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	21.37	21.83	22.62
D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	0.08	0.10	0.11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0.05	0.05	0.05
F. Konstruksi / Contruction	8.40	8.69	9.16
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9.97	10.02	10.13
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	3.91	4.01	3.94
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.35	1.39	1.36
<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.00	3.16	3.22
J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	1.25	1.26	1.23
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	1.90	1.97	2.04
L. Real Estat/Real Estate Activities	0.05	0.05	0.05
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	3.00	2.92	2.86
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1.82	1.84	1.79
P. Jasa Pendidikan/Education	0.42	0.43	0.42
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0.37	0.38	0.39
R, S, T, U. Jasa lainnya/Other Services Activities	42.01	40.83	39.53
Jumlah/Total	100	100	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiah) in Tulang Bawang Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	9,145,419.18	10,129,535.46	11,082,731.47
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	5,116,018.28	5,559,987.49	6,004,230.49
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	382,594.76	425,082.71	450,800.21
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	856,812.43	967,128.22	1,075,382.74
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	406,547.29	462,398.17	508,406.78
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	1,825,771.44	2,082,653.78	2,351,514.60
1.f. Hotel dan Restoran	135,812.69	156,267.59	172,347.52
1.g. Lainnya	421,862.30	476,017.51	520,049.13
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	185,400.22	221,635.33	261,372.71
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	879,881.61	982,427.29	1,032,039.87
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,987,812.83	5,746,483.74	6,494,068.72
4a. Bangunan	3,225,849.98	3,637,648.33	4,108,723.79
4b. Non-Bangunan	1,761,962.85	2,108,835.41	2,385,344.93
5. Perubahan Inventori	584,457.13	598,210.51	745,821.67
6. Ekspor	4,849,148.30	4,979,725.34	5,437,355.51
7. Impor	4,438,074.27	4,665,946.20	5,155,029.47
Jumlah/Total	16,194,045.00	17,992,071.46	19,898,360.48

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Expenditure (Million Rupiah) in Tulang Bawang Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	7,080,624.52	7,482,707.25	7,896,121.53
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	3,835,825.62	4,022,603.48	4,213,274.88
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	316,406.57	329,934.90	343,858.15
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	690,407.55	742,915.98	779,427.37
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	321,063.64	340,905.37	362,825.58
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	1,456,322.37	1,550,046.44	1,665,830.51
1.f. Hotel dan Restoran	113,981.23	124,014.76	133,638.30
1.g. Lainnya	346,617.54	372,286.32	397,266.74
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	140,052.13	153,935.84	172,298.64
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	593,490.16	626,865.99	633,260.02
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,061,486.91	4,429,187.75	4,730,868.70
4a. Bangunan	2,603,380.92	2,797,164.88	3,070,447.89
4b. Non-Bangunan	1,458,105.98	1,632,022.87	1,692,420.82
5. Perubahan Inventori	178,022.40	150,562.10	120,036.71
6. Ekspor	4,041,691.07	3,995,736.81	4,188,619.63
7. Impor	3,283,847.08	3,333,594.70	3,499,176.36
Jumlah/Total	12,811,520.10	13,505,401.04	14,242,028.88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*

Sex Ratio
Kab Tulang
Bawang
107,30

Kota Bandar
Lampung
memiliki IPM
tertinggi 75,98

Kepadatan
Penduduk terbesar
di Kota Bandar
Lampung 3.432,13
orang/km²



ULASAN

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Provinsi Lampung pada tahun 2017 sebanyak 8.289.577 jiwa, Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.261.498 jiwa, sedangkan Pesisir Barat dengan jumlah penduduk terkecil, yaitu 152.529 jiwa.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah laju pertumbuhan PDRB dan pendapatan per kapita. PDRB sering dipakai sebagai indikator kemakmuran suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga berlaku) di sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Lampung menunjukkan peningkatan pada tahun 2017.

Kabupaten Tulang Bawang mencatat laju pertumbuhan ekonominya pada tahun 2017 sebesar 5,17. Berdasarkan urutannya di Provinsi Lampung, laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung berada pada urutan teratas dengan nilai 6,28 persen.

DESCRIPTION

The population is continuously increasing. Province of Lampung in 2017 has 8.289.577 people, Lampung Tengah Regency has the largest population with 1.261.498 people, and Pesisir Barat City with 152.529 people is the smallest population.

The economic situation of region could be seen several indicators such as GDRP growth rate, income per capita and inflation rates. GDRP is used as an indicator of the prosperity of a region. The rate of economic growth (GDRP at current price) of most regencies in Lampung showed an increase in the 2017.

Tulang Bawang Regency GDRP growth in 2017 amounted to 5,17 percent. In rank position, Bandar Lampung City has the most prominent growth in 6,28 percent.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Provinsi Lampung menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017
Table Population at Lampung Province by Regency/Municipality, Sex and Sex Ratio, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1. Lampung Barat	158 381	139 905	298 286	113.21
2. Tanggamus	305 594	281 030	586 624	108.74
3. Lampung Selatan	509 303	483 460	992 763	105.35
4. Lampung Timur	525 169	502 307	1 027 476	104.55
5. Lampung Tengah	641 985	619 513	1 261 498	103.63
6. Lampung Utara	310 870	301 230	612 100	103.20
7. Way Kanan	227 538	214 384	441 922	106.14
8. Tulang Bawang	227 921	212 590	440 511	107.21
9. Pesawaran	224 303	211 524	435 827	106.04
10. Pringsewu	201 710	192 191	393 901	104.95
11. Mesuji	103 523	94 569	198 092	109.47
12. Tulang Bawang Barat	137 998	131 164	269 162	105.21
13. Pesisir Barat	80 034	72 495	152 529	110.40
Kota / Municipality				
1. Bandar Lampung	511 371	504 539	1 015 910	101.35
2. Metro	81 421	81 555	162 976	99.84
Lampung	4 247 121	4 042 456	8 289 577	105.06

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Provinsi Lampung 2010 – 2035, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 13.2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota dan Kepadatan Penduduk, 2017
Table Total Area and Population, Population Density of Lampung Province by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Km ² <i>Area</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk (orang/km ²) <i>Population Density (people/km²)</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
Kabupaten / Regency			
1. Lampung Barat	2 142.78	298 286	139.21
2. Tanggamus	3 020.64	586 624	194.21
3. Lampung Selatan	700.32	992 763	1 417.58
4. Lampung Timur	5 325.03	1 027 476	192.95
5. Lampung Tengah	3 802.68	1 261 498	331.74
6. Lampung Utara	2 725.87	612 100	224.55
7. Way Kanan	3 921.63	441 922	112.69
8. Tulang Bawang	3 466.32	440 511	127.08
9. Pesawaran	2 243.51	435 827	194.26
10. Pringsewu	625.00	393 901	630.24
11. Mesuji	2 184.00	198 092	90.70
12. Tulang Bawang Barat	1 201.00	269 162	224.11
13. Pesisir Barat	2 907.23	152 529	52.47
Kota / Municipality			
1. Bandar Lampung	296.00	1 015 910	3 432.13
2. Metro	61.79	162 976	2 637.58
Lampung	34 623.80	8 289 577	239.42

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2014 - 2017
Table Number of Poor People by Regency/City in Lampung Province (thousand), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1. Lampung Barat	60.27	42.24	44.90	42.71
2. Tanggamus	85.02	81.56	81.34	77.53
3. Lampung Selatan	162.97	157.71	158.38	150.11
4. Lampung Timur	172.21	170.11	172.61	167.64
5. Lampung Tengah	162.81	164.44	165.67	162.38
6. Lampung Utara	142.01	140.41	139.50	131.78
7. Way Kanan	65.18	63.09	63.64	62.00
8. Tulang Bawang	33.72	44.15	44.26	44.31
9. Pesawaran	74.60	75.37	74.45	71.64
10. Pringsewu	037.31	45.58	45.72	44.41
11. Mesuji	11.23	16.02	15.74	15.16
12. Tulang Bawang Barat	16.43	21.79	22.39	21.77
13. Pesisir Barat	-	24.03	24.20	23.76
Kota / Municipality				
1. Bandar Lampung	102.27	100.76	100.54	100.50
2. Metro	16.95	16.24	16.26	16.06
Lampung	1 143.00	1 163.49	1 169.60	1,131.73

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 13.4 Index Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014 - 2017
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2014 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1. Lampung Barat	63.54	64.54	65.45	66.06
2. Tanggamus	62.67	63.66	64.41	64.94
3. Lampung Selatan	63.75	65.22	66.19	66.95
4. Lampung Timur	66.42	67.10	67.88	68.05
5. Lampung Tengah	67.07	67.61	68.33	68.95
6. Lampung Utara	64.89	65.20	65.95	66.58
7. Way Kanan	64.32	65.18	65.74	65.97
8. Tulang Bawang	65.83	66.08	66.74	67.07
9. Pesawaran	61.70	62.70	63.47	64.43
10. Pringsewu	66.58	67.55	68.26	68.61
11. Mesuji	58.71	59.79	60.72	61.87
12. Tulang Bawang Barat	62.46	63.01	63.77	64.58
13. Pesisir Barat	59.76	60.55	61.50	62.20
Kota / Municipality				
1. Bandar Lampung	74.34	74.81	75.34	75.98
2. Metro	74.98	75.10	75.45	75.87
Lampung	66.42	66.95	67.65	68.25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014 – 2017 (Persen)
Growth Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Price by Regency/Municipality at Lampung Province, 2014 – 2017 (Percent)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1. Lampung Barat	5.56	5.32	5.01	5.03
2. Tanggamus	5.90	5.50	5.18	5.21
3. Lampung Selatan	5.80	5.38	5.22	5.46
4. Lampung Timur	2.87	4.58	4.23	4.64
5. Lampung Tengah	5.68	5.38	5.61	5.29
6. Lampung Utara	5.80	5.43	5.10	5.21
7. Way Kanan	5.67	5.27	5.12	5.11
8. Tulang Bawang	5.54	5.02	5.42	5.45
9. Pesawaran	5.59	5.03	5.07	5.10
10. Pringsewu	5.75	5.22	5.04	5.00
11. Mesuji	5.69	5.23	5.10	5.20
12. Tulang Bawang Barat	5.50	5.35	5.27	5.64
13. Pesisir Barat	5.10	4.94	5.31	5.34
Kota / Municipality				
1. Bandar Lampung	7.05	6.33	6.43	6.28
2. Metro	6.13	5.87	5.90	5.66
Lampung	5.08	5.13	5.15	5.17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang / BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

LAMPIRAN
APENDICES

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang :

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, efisien;
- iii. bahwa Undang – Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang –Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, diatas, dipandang perlu membentuk Undang – Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat :

Pasal ayat (1) dan 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA
MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1 **KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan Statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karekteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II
ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. Mendukung pembangunan nasional;
- b. Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mukhtahir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a. Statistik dasar;
- b. Statistik sektoral; dan
- c. Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tepat memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei

- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cari lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, meliputi :
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi
- 2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan bernagai dokumen produk admistrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintahan terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk admistrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Kompilasi Produk Administrasi; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pemngetahuan dan teknologi

**Bagian Kedua
Statistik Sektoral**

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan gungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik Sektoral, instansi pemerintah memperoleh data denganj cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pemgetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral yang disesnggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi Produk Admistrasi dan
 - c. Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat senagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagai dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek Populasi
 - d. Jumlah responden
 - e. Waktu Pelaksanaan Metode Statistik
 - f. Nama dan alamat penyelenggaraan dan
 - g. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN
Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJASAMA
Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berdasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN**

**Bagian Pertama
Penyelenggaraan Kegiatan Statistik**

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara Kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara Kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

**Bagian Kedua
Petugas Statistik**

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan Mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan Surat tugas dan atau pengenalan, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden****Pasal 26**

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggara Statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN****Pasal 28**

- 1) Pemerintah membentuk Badan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah didaerah yang merupakan Instansi Vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 29

- a) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- b) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan oraganisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansu yang bersangkutan berdasarkan.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

**BAB IX
PEMBINAAN**

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b) Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d) Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e) Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f) Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g) Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

**BAB X
KETENTUAN PIDANA**

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (20) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling Regional Comparison Tulang Bawang regency in Figures 2015 251 lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN****Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

**BAB XII
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG**
BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Jl. Cemara No.285 Gunung Sakti, Menggala Selatan

Menggala, Tulang Bawang 34617

Telp: (0726) 7575406, Fax: (0726) 7575407

Homepage: <https://tulangbawangkab.bps.go.id>, E-mail: bps1808@bps.go.id

